

**LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM:
STUDI BIBLIOMETRIK TAHUN 1990-2021**



Oleh:
Titania Mukti
NIM: 20913013

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

YOGYAKARTA

2022

**LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM:
STUDI BIBLIOMETRIK TAHUN 1990-2021**



Oleh:
Titania Mukti
NIM: 20913013

Pembimbing:
Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M.

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

YOGYAKARTA
2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titania Mukti

NIM : 20913013

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Tesis : Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Perspektif
Ekonomi Islam: Studi Bibliometrik Tahun 1990-2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 10 Maret 2022



Titania Mukti



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

PENGESAHAN

No.: 42/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/II/2022

TESIS berjudul : **LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI
BIBLIOMETRIC TAHUN 1990-2021**

Ditulis oleh : Titania Mukti

N. I. M. : 20913013

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Yogyakarta, 19 April 2022

Ketua,



Dr. Dra. Junanah, MIS



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Titania Mukti
Tempat/tgl lahir : Cilacap, 13 Desember 1998
N. I. M. : 20913013
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : **LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI
BIBLIOMETRIC TAHUN 1990-2021**

Ketua	: Dr. Drs. Yusdani, M.Ag..	()
Sekretaris	: Dr. Dra. Jumanah, MIS.	()
Pembimbing	: Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM.	()
Penguji	: Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag.	()
Penguji	: Dr. Siti Achiria, SE., MM.	()

Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 12 April 2022

Pukul : 10.30 – 11.30 WIB

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII



Dr. Dra. Jumanah, MIS



NOTA DINAS

No.: 85/Kaprodi.IAI-S2/20/Prodi.MIAI-S2/IV/2022

TESIS berjudul : **LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERILAKU KEUANGAN: STUDI BIBLIOMETRIK TAHUN 1990-2021**

Ditulis oleh : Titania Mukti

NIM : 20913013

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 08 April 2022

Ketua,



Dr. Dra. Junanah, MIS .

PERSETUJUAN

Judul : Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Perspektif
Ekonomi Islam: Studi Bibliometrik Tahun 1990-2021
Nama : Titania Mukti
NIM : 20913013
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Studi Magister
Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia.



Yogyakarta, 10 Maret 2022

Pembimbing,

A stylized handwritten signature in blue ink, belonging to Dr. Anton Priyo Nugroho.

Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M.

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah Swt. dan sholawat yang selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Segala puji bagi-Mu Ya Allah. Sebuah karya kecil yang saya susun dengan jerih payah ini, saya persembahkan kepada:

Mama tercinta, Mama Mujiarti yang sudah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tidak terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan hingga titik ini dan seterusnya, Semoga Allah Swt. melindungi Engkau, memberikan kesehatan, memberikan rezeki, dan juga semoga Allah Swt. mengabulkan doa dan usahaku untuk membahagiakanmu. Amin

Bapak yang kuhormati, Bapak Tofik Soleh, terima kasih untuk doa yang diberikan. Semoga selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, dilancarkan selalu dalam rezeki yang berkah dan selalu dalam lindungan Allah Swt. di setiap langkahnya. Amin.

Sahabat-sahabat saya dan juga teman satu bimbingan saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tesis serta memberikan semangat, nasehat dan senantiasa membantu saya baik suka maupun duka.

Dosen yang ada di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan berbagai ilmu dan kesabarannya dalam membimbing saya selama ini. Terima kasih kepada Bapak Ibu Dosen atas Ilmu yang diberikan.

MOTTO

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: "*Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu*" Q.S. Al Isra' ayat 14.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2009).

PENDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai pada penulisan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-

ص	Sād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Komater balik keatas
غ	Gaīn	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	hā'	H	-
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *Ta' Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Ta' Marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah & dammah ditulis *t*

زكاة الأنطرى	Ditulis	<i>zākat al-fiṭr</i>
--------------	---------	----------------------

IV. Vocal Pendek

—	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	A
—	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
—	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

V. Vocal Panjang

1	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>

	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كریم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawumati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	نروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vocal Rangkap

1	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Faṭḥah + wawumati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعلت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

نويال فروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Perspektif Ekonomi Islam: Studi Bibliometrik Tahun 1990-2021. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasul kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarga, para sahabat dan umat-Nya. tesis ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister Konsentrasi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penulis tesis ini tidak lepas dari bantuan dan doa berbagai pihak baik berupa motivasi, nasihat, kritik serta saran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dr. Dra. Junanah, MIS., selaku Ketua Program Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing tesis yang sabar dan semangat, terima kasih atas waktu dan tenaganya.

6. Segenap Dosen dan karyawan Program Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta membantu dan mempermudah penulis mengurus administrasi dalam penulisan tesis dan masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dukungan materi demi kelancaran penulisan tesis ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, doa dan kasih sayangnya.
8. Sahabat dan Teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan tesis ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika tesis yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tesis ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Penulis



Titania Mukti

ABSTRAK

LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI BIBLIOMETRIK TAHUN 1990-2021

Titania Mukti
20913013

Perkembangan penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan yang cukup cepat tidak selaras dengan perkembangan indeks literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah di Indonesia yang lambat. Sehingga, perlu diadakan evaluasi yang dapat memetakan penelitian sebelumnya dan menentukan arah perkembangan penelitian ke depannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren dan arah perkembangan penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah. Penelitian ini dilakukan pada tahun 1990-2021 menggunakan kata kunci: literasi keuangan, *financial literacy*, literasi keuangan syariah, *Islamic financial literacy*, *sharia financial literacy*, literasi keuangan digital, *digital financial literacy*, perilaku keuangan, *financial behavior*, perilaku keuangan syariah, *sharia financial behavior*, *Islamic financial behavior*, perilaku investasi, *investment behavior*, perilaku menabung, *saving behavior*, perilaku konsumsi, *consumption behavior*, keputusan keuangan syariah, *sharia financial decisions*, keputusan keuangan, dan *financial decisions*. Database yang digunakan adalah *Google Scholar*. Analisis penelitian menggunakan analisis bibliometrik menggunakan VOSViewer. Hasil penelitian diperoleh 49.162 dokumen dengan 11 cluster tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah. Penulis yang paling banyak berkontribusi dalam menghasilkan karya adalah Annamaria Lusardi dengan 258 dokumen penelitian. Kata kunci yang paling sering digunakan adalah kata kunci *financial literacy*, *financial behavior*, *investment behavior*, *consumption behavior*, dan *financial decision*. Arah penelitian untuk perkembangan penelitian kedepannya dapat memilih menggunakan kata kunci literasi keuangan syariah, *sharia financial literacy*, *Islamic financial literacy*, literasi keuangan digital, *digital financial literacy*, perilaku menabung, perilaku konsumsi, perilaku investasi, keputusan keuangan syariah, *sharia financial decision*.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Perilaku Keuangan Syariah, Studi Bibliometrik

ABSTRACT

**FINANCIAL LITERACY AND BEHAVIORAL FINANCIAL
PERSPECTIVES OF ISLAMIC ECONOMICS:
BIBLIOMETRIC STUDIES, 1990-2021**

Titania Mukti
20913013

The rapid development of research on Islamic financial literacy and financial behavior is not in line with the slow development of the Islamic financial literacy index and Islamic financial behavior in Indonesia. Thus, it is necessary to conduct an evaluation that can map previous research and determine the direction of future research development. This study aims to determine the trend and direction of the development of Islamic financial literacy research and Islamic financial behavior . This research was conducted in 1990-2021 using the keywords: financial literacy, financial literacy, Islamic financial literacy, Islamic financial literacy, sharia financial literacy, digital financial literacy, digital financial literacy, financial behavior, financial behavior, sharia financial behavior, sharia financial behavior, Islamic financial behavior, investment behavior, investment behavior, saving behavior, saving behavior, consumption behavior, consumption behavior, sharia financial decisions, sharia financial decisions, financial decisions, and financial decisions. The database used is Google Scholar. Research analysis using bibliometric analysis using VOSViewer. The results obtained 49,162 documents with 11 clusters of research trends in Islamic financial literacy and Islamic financial behavior. The author who contributed the most in producing works was Annamaria Lusardi with 258 research documents. The most frequently used keywords are financial literacy, financial behavior, investment behavior, consumption behavior, and financial decision. The direction of research for future research developments can choose to use the keywords Islamic financial literacy, sharia financial literacy, Islamic financial literacy, digital financial literacy, digital financial literacy, saving behavior, consumption behavior, investment behavior, sharia financial decisions, sharia financial decisions.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Sharia Financial Behavior, Bibliometrik Studies*

March 14, 2022

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

DAFTAR ISI

HALAMAN LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS.....	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Penelitian Terdahulu	15
B. Landasan Teori.....	31
1. Literasi Keuangan	35
2. Perilaku Keuangan	40
3. Analisis Bibliometrik	44
4. Google Scholar	45
C. Kerangka Berfikir.....	47

BAB III. METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	49
B. Subjek dan Objek Penelitian	51
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
D. Variabel Penelitian	52
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Sampel	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Teknik Analisis Data	56
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 61
A. Hasil	61
1. Analisis Data Statistik	61
2. Tren Perkembangan Penelitian	66
3. Peringkat 30 Peneliti Terproduktif	82
4. Pemetaan Penelitian Berdasarkan Kata Kunci	85
7. Pemetaan Penelitian Berdasarkan Cluster Kata Kunci	90
B. Pembahasan	98
1. Tren Perkembangan Penelitian Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Syariah Tahun 1990-2021.....	98
2. Arah Perkembangan Penelitian Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Syariah Tahun 1990-2021.....	105
 BAB V. PENUTUP.....	 108
A Kesimpulan	108
B. Saran	109
C. Keterbatasan Penelitian	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Penelitian dari Tahun 1990-2021, 62
Tabel 2 Pengelompokan Penelitian Berdasarkan Kriteria Artikel, 63
Tabel 3 Jumlah Penelitian Berdasarkan Kriteria Artikel, 65
Tabel 4 Jumlah Penelitian Literasi Keuangan Syariah, 66
Tabel 5 Jumlah Penelitian Perilaku Keuangan Syariah 1, 74
Tabel 6 Jumlah Penelitian Perilaku Keuangan Syariah 2, 75
Tabel 7 Peringkat 30 Peneliti Terproduktif, 83

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Berfikir, 48
- Gambar 2 Pohon Kata Kunci Literasi Keuangan Syariah, 58
- Gambar 3 Pohon Kata Kunci Perilaku Keuangan Syariah, 58
- Gambar 4 Jumlah Penelitian Berdasarkan Kriteria Artikel, 65
- Gambar 5 Grafik Jumlah Penelitian Literasi Keuangan Syariah, 67
- Gambar 6 Grafik Jumlah Penelitian Perilaku Keuangan Syariah, 76
- Gambar 7 Pemetaan Peneliti Artikel, 83
- Gambar 8 Network Visualization, 86
- Gambar 9 Overlay Visualization, 88
- Gambar 10 Density Visualization, 89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku keuangan atau *financial behavior* merupakan perilaku dimana seseorang bertindak mengambil keputusan keuangan bagi dirinya sendiri, pasangannya, keluarganya, dan orang lain disekelilingnya dengan pertimbangan yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahamannya tentang keuangan. Nofsinger (2001) dalam Adler Haymans Manurung (2012) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*).¹ Perilaku keuangan dapat diartikan sebagai keputusan keuangan yang dibagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu Investasi, tabungan, dan Konsumtif.² Perilaku keuangan menggambarkan bagaimana cara seseorang mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun.³ Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Dengan mengetahui dasar dari manajemen keuangan, maka kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berpikir terlebih dahulu sebelum

¹ John R. Nofsinger, *Investment Madness: How Psychology Affects You Investing and What to Do About It* (New Jersey: Prentice Hall., 2001).

² Reska Nada Putri, Gusnadi, dan Mujiono, "The Effect of Financial Knowledge and Financial Literation on Financial Behavior of Economic", *Jurnal Online Mahasiswa FKIP*, vol. 6, no. 1 (2019), hal. 1–15.

³ Ari Susanti et al., "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta", *Telaah Bisnis*, vol. 18, no. 1 (2018), hal. 45–56.

bertindak agar dapat membuat keputusan keuangan yang baik maka seseorang harus memiliki literasi keuangan yang baik.⁴

Financial behavior membantu seseorang agar terhindar dari masalah keuangan yang kompleks. Perilaku keuangan sendiri dibentuk dari faktor-faktor yang menjadikan seseorang bersikap dan bertindak terhadap urusan keuangan seperti perilaku konsumsi, menabung, berinvestasi, dan juga melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan tersebut adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan *personal financial awareness*.⁵ Menurut Putri (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan para pelaku usaha mikro adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, dan tingkat pendidikan.⁶ Menurut Arrianti dan Azzahra (2020), faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan, pendapatan, dan kontrol diri.⁷ Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan yang memuat pengetahuan keuangan dan keterampilan keuangan.⁸

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari pemahaman seseorang tentang produk dan konsep keuangan serta kemampuan dan keyakinan diri mereka untuk

⁴ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Nominal*, vol. VI, no. 1 (2017), hal. 11–26.

⁵ Nur Ayuningtias Safitri dan Sukirman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior", *Economic Education Analysis Journal*, vol. 2, no. 3 (2018), hal. 1–8, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

⁶ Delia Ananda Putri, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM", *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, vol. 01 (2020), hal. 62–73.

⁷ Baiq Fitri Arianti dan Khoirunnisa Azzahra, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan", *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, vol. 9, no. 2 (2020), hal. 156–71.

⁸ N. Kholilah, "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya", *Jurnal of Business and Banking*, vol. 2, no. 1 (2013), hal. 69–80.

menghadapi risiko, memanfaatkan peluang keuangan, membuat pilihan berdasarkan informasi, mengetahui ke mana harus mencari bantuan keuangan, dan mengambil tindakan efektif lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.⁹ Literasi keuangan membantu dalam memberdayakan dan mendidik masyarakat untuk memiliki pengetahuan tentang keuangan dengan cara yang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk mengevaluasi produk layanan jasa keuangan dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang diserap. Secara luas diharapkan bahwa pengetahuan yang memadai tentang keuangan dapat membantu mengatasi kesulitan finansial melalui strategi yang benar karena munculnya permasalahan keuangan bukan hanya disebabkan oleh kesulitan mencari pendapatan saja, tetapi juga karena tidak memahami sistem dan tata cara mengelola keuangan.¹⁰

Literasi keuangan memfasilitasi seseorang dalam proses pengambilan keputusan seperti pembayaran tagihan tepat waktu, mengajukan pembiayaan untuk mendukung kegiatan usaha, pertumbuhan ekonomi keluarga, membentuk sistem keuangan yang sehat, dan pengurangan kemiskinan.¹¹ Literasi keuangan juga memberikan kontrol yang lebih besar terhadap masa depan keuangan seseorang, karena dengan penggunaan produk dan layanan keuangan yang lebih efektif dapat mengurangi kerentanan terhadap penipuan. Dalam penelitian Johane, dkk (2009), menyatakan bahwa masyarakat yang *well literate* akan lebih cepat memahami

⁹ Setiawati, Nidar Anwar, dan Masyita, "Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity", *Academy of Strategic Management Journal*, vol. 4, no. 1 (2018), hal. 17.

¹⁰ Anna Sardiana, "Preferensi penggunaan jasa keuangan bank Syariah berdasarkan literasi keuangan Syariah", *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (2018), hal. 1–11.

¹¹ Douglas Pearce, "Financial Inclusion in the Middle East and North Africa Analysis and Roadmap Recommendations", *Policy Research Working Paper 5610*, no. March (2011), hal. 1–44.

perkembangan kondisi ekonomi terkini dan lebih cakap dalam mengakses informasi terkait industri jasa keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka.¹² Majid, ddk (2015) juga menjelaskan bahwa masyarakat yang *well literate* merupakan dasar bagi masyarakat itu sendiri untuk mengelola keuangan jangka pendek maupun jangka panjang melalui pengetahuan yang memadai sehingga terhindar dari masalah keuangan.¹³ Menurut Tulasmi dan Mukti (2020), hal yang berpengaruh terhadap cara merencanakan keuangan yang baik dan cara berinvestasi dalam asset yang kompleks adalah pengetahuan keuangan yang memadai.¹⁴

Melihat urgensi dari literasi keuangan tersebut maka pemerintah juga sudah mengambil langkah untuk meningkatkan indeks masyarakat Indonesia yang *well literate* dengan menyusun Strategi Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang diluncurkan pada tanggal 19 November 2013 oleh Presiden Republik Indonesia sebagai *The Trilogy of Policy Instrument* dalam rangka meningkatkan keyakinan masyarakat (*market confidence*) dan kesetaraan konsumen serta industri jasa keuangan (*level playing field*). Di dalam SNLKI disebutkan beberapa indikator yang harus dilakukan oleh lembaga layanan jasa keuangan untuk mengedukasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat terkait mekanisme, keunggulan, kelemahan, dan risiko menggunakan produk layanan keuangan. Kewajiban lembaga layanan jasa keuangan untuk menyampaikan literasi keuangan kepada masyarakat adalah

¹² Joanne K. Angela A. Hung, Andrew M. Parker Yoong, "Defining and Measuring Financial Literacy", *RAND Labor and Population* (2009), https://papers.ssrn.com/Sol3/Papers.Cfm?Abstract_Id=1498674.

¹³ Shaheen Majid et al., "Analyzing publishing trends in information literacy literature: A bibliometric study", *Malaysian Journal of Library and Information Science*, vol. 20, no. 2 (2015), hal. 51–66.

¹⁴ Titania Mukti Tulasmi, "Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 6, no. 02 (2020), hal. 239–45.

salah satu tujuan pemerintah agar dapat mewujudkan tujuan ekonomi nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang *well literate* karena lembaga keuangan berinteraksi langsung dengan masyarakat untuk menyediakan layanan jasa keuangan. Kriteria masyarakat yang *well literate* menurut SNLKI adalah masyarakat sudah memiliki pengetahuan keuangan, masyarakat memiliki keyakinan terhadap lembaga keuangan, beserta produk dan jasa yang ditawarkan, serta masyarakat mampu dan terampil menggunakan fitur-fitur yang disediakan oleh Lembaga keuangan serta paham manfaat, kewajiban, risiko dan hak apa yang akan didapatkan dengan menggunakan fitur tersebut.¹⁵ Oleh sebab itu, literasi keuangan menjadi *skill* yang perlu bagi setiap individu agar dapat mengelola keuangan pribadi dan keluarganya dengan baik.

Namun, terdapat permasalahan terkait penguasaan literasi keuangan baik secara konvensional maupun syariah di kalangan masyarakat dan berimbas pada rendahnya tingkat inklusi keuangan karena perilaku keuangan yang dilakukan masyarakat cenderung statis dan tertinggal dengan perkembangan teknologi. Keadaan ini dapat dilihat dalam survei nasional yang dilakukan oleh OJK menunjukkan perkembangan literasi keuangan masyarakat yang cukup lambat dibandingkan dengan negara tetangga, pada tahun 2013 survei nasional literasi keuangan menunjukkan bahwa masyarakat yang *well literate* hanya mencapai angka 21,8%, sedangkan untuk tahun 2016 survei nasional literasi keuangan menunjukkan bahwa masyarakat yang *well literate* hanya naik sebesar 29,7% . Dan

¹⁵ SNLKI, “Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat”, *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019*, no. November (2019), hal. 1.

pada survei nasional literasi keuangan yang terbaru yaitu tahun 2019 mengalami perkembangan sebesar 8,33% sehingga masyarakat yang *well literate* menjadi 38,03%.¹⁶

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat problematik yang ada yaitu literasi keuangan nasional masih belum tersebar merata, dimana masyarakat yang *well literate* terkonsentrasi pada wilayah DKI Jakarta dan DI Yogyakarta. Menurut data dari BPS (2020), menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Indonesia sebanyak 87,18% adalah muslim.¹⁷ Seharusnya masyarakat Indonesia *well literate* terhadap keuangan syariah, tetapi berdasarkan data hasil survei nasional yang dilakukan pada 13 provinsi dengan mayoritas muslim di Indonesia menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah di Indonesia tahun 2019 adalah 16,3%.¹⁸ Angka tersebut menunjukkan separuh dari indeks literasi keuangan secara keseluruhan di Indonesia yaitu 38,03%. Angka tersebut tergolong kecil jika dibandingkan dengan negara yang mayoritas penduduknya muslim lainnya, seperti di Malaysia indeks literasi keuangan syariah mencapai 66% dan menandakan angka melek keuangan syariah di Indonesia belum menunjukkan perkembangan yang signifikan.¹⁹

Literasi keuangan syariah itu sendiri memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan.²⁰ Dengan literasi keuangan yang baik maka

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ BPS, *Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut* (2020), <https://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321>.

¹⁸ SNLKI, "Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat".

¹⁹ Lida Puspaningtyas, "Literasi Keuangan Syariah Manjur Diterapkan pada Keluarga", *Republika* (2019), <https://republika.co.id/berita/q210k4463/literasi-keuangan-syariah-manjur-diterapkan-pada-keluarga>.

²⁰ Agis Indah Insani, Eva Misfah Bayuni, dan Arif Rijal Anshori, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah", *Proceding hukum ekonomi syariah*, vol. 6, no. 2 (2020), hal. 749–52.

akan menstimulus masyarakat untuk menabung, mengatur besaran konsumsinya, melakukan investasi, dan mengasuransikan uangnya untuk motif berjaga-jaga dengan kejadian di masa depan sebagai bentuk ikhtiar melindungi keselamatan keluarga dari kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi.²¹ Menurut Yushinta (2017), literasi keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan agar terhindar dari masalah keuangan.²² Sedangkan menurut Aisyah & Wicaksana (2019), literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan bank syariah dan mempengaruhi keputusan untuk menggunakan layanan jasa keuangan lainnya.²³ Oleh karena itu, inovasi-inovasi untuk menggalakkan literasi keuangan syariah dirasa sangat diperlukan mengingat inklusi keuangan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Sehingga perlu dilakukan studi yang lebih mendalam untuk menemukan cara yang tepat guna meningkatkan literasi keuangan syariah di Indonesia.

Upaya-upaya yang telah pemerintah lakukan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan dan mengarahkan perilaku keuangan yang bijak untuk masyarakat sudah dilakukan, penelitian yang menganalisis fokus tersebut juga sudah banyak dilakukan. Tetapi tingkat literasi keuangan masyarakat masih rendah, terlebih literasi keuangan syariah yang seharusnya lebih tinggi karena penduduk Indonesia mayoritas muslim. Perilaku keuangan yang bijak juga belum optimal dilakukan

²¹ Oscar A. Stolper dan Andreas Walter, "Financial literacy, financial advice, and financial behavior", *Journal of Business Economics*, vol. 87, no. 5 (Springer Berlin Heidelberg, 2017), hal. 581–643.

²² Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi".

²³ Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)", *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 1 (2019), hal. 473–87.

oleh masyarakat. Oleh karena itu, sudah seharusnya diadakan sebuah penelitian evaluasi untuk mengetahui sejauh apa tren perkembangan penelitian dan bagaimana arah pengembangan penelitian ke depannya terkait permasalahan literasi keuangan dan perilaku keuangan baik secara konvensional maupun syariah. Salah satu cara dalam menganalisis perkembangan penelitian tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan baik secara konvensional maupun syariah adalah menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik ini merupakan metodologi penelitian yang dapat mengevaluasi dan mengidentifikasi penelitian yang telah dihasilkan guna memetakan dari waktu, lokasi penelitian, dan sub tema penelitian. Analisis ini tergolong dalam penelitian kuantitatif sehingga jika dilakukan akan mendapatkan hasil objektif sesuai data yang ada. Sehingga analisis bibliometrik ini menjadi pilihan yang tepat untuk menganalisis tren penelitian dan arah perkembangan penelitian.

Urgensi analisis bibliometrik ini adalah untuk memetakan penelitian yang sudah ada, hal ini tentu sebagai sarana evaluasi kinerja peneliti dan pemerintah serta stakeholder lainnya dalam mengembangkan inovasi-inovasi di ruang lingkup literasi keuangan dan perilaku keuangan baik secara konvensional maupun syariah. Analisis bibliometrik berguna untuk peneliti, pemerintah, dan pembaca secara umum yang akan melakukan kajian mendalam terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan baik konvensional maupun syariah dengan melihat sub tema mana yang masih sedikit dikaji dan perlu dikembangkan. Metode bibliometrik ini

dapat juga digunakan untuk menganalisis gap yang terdapat dalam penelitian yang sudah ada.²⁴

Istilah bibliometrik dikenalkan oleh pustakawan asal Belgia yang bernama Paul Otlet dalam bukunya yang berjudul *Traité de Documentation* tahun 1934. Paul Otlet memperkenalkan istilah *bibliométrie* yang didefinisikan sebagai penilaian semua aspek yang berkaitan dengan publikasi buku dan dokumen lainnya.²⁵ Publikasi pertama yang berkaitan dengan analisis bibliometrik pada tahun 1970 yang ter indeks di *Scopus*, yang dilakukan oleh Sardin, Terrier, and Grouille pada bidang kesehatan.²⁶ Penulis dalam menganalisis menggunakan *software SIGAPS*.²⁷ Terdapat beberapa alasan pentingnya analisis bibliometrik, dengan menggunakan analisis bibliometrik peneliti dapat mengetahui posisinya, artinya peneliti mengetahui penelitian dengan suatu tema tertentu sehingga bisa menentukan kebaruan penelitiannya dengan penelitian terdahulu. Selain itu pentingnya analisis menggunakan bibliometrik diantaranya untuk mengevaluasi penelitian yang sudah ada yang kemudian bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan saran rekomendasi penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian bibliometrik biasanya data yang diambil diperoleh dari *database* jurnal karya ilmiah. *Database* jurnal karya ilmiah ada yang harus membayar terlebih dahulu agar bisa mengakses jurnal tersebut, ada juga yang tanpa harus

²⁴ Emilio Delgado López-Cózar, Enrique Orduña-Malea, dan Alberto Martín-Martín, “Google scholar as a data source for research Assessment”, in *Springer Handbooks* (2019).

²⁵ Ronald Rousseau, “Library science: Forgotten founder of bibliometrics”, *Nature Journal*, vol. 510, no. 2 (2014), hal. 18–30, <https://doi.org/10.1038/510218e>.

²⁶ Bertrand Sardin, Gérard Terrier, dan Dominique Grouille, “SIGAPS, a French bibliometric score, and palliative medicine in France”, *Medecine Palliative* (1970).

²⁷ Peter Kokol dan Helena Blažun Vošner, “Historical, descriptive and exploratory analysis of application of bibliometrics in nursing research”, *Nursing Outlook* (2019).

membayar. Beberapa *database* yang berbayar seperti *Scopus*, *Web of Sciene*. Sedangkan database yang tidak berbayar yaitu *Google Scholar*, *Crossreff*, *Elsevier*. Penelitian ini menggunakan sumber data yang terdapat pada *database Google Scholar*. Alasannya adalah *Google Scholar* menemukan sebagian besar informasi ilmiah yang beredar di web dengan cara yang mudah dan cepatakses untuk membaca dan mengunduh file artikel tidak berbayar seperti kebanyakan basis data bibliometric (*Scopus* dan *Web of Sciene*).

Alasan lain peneliti menggunakan *database Google Scholar* yaitu web yang paling banyak dikunjungi pengguna saat mereka perlu melakukan pencarian literatur. Ini telah dibuktikan oleh banyak penelitian. Studi Bosman dan Kramer adalah studi terbaru dan berskala besar tentang masalah ini. Mereka melakukan survei tentang perubahan lanskap komunikasi ilmiah antara Mei 2015 dan Februari 2016, memperoleh lebih dari 20.000 tanggapan dari peneliti, mahasiswa, pustakawan, dan anggota lain dari komunitas ilmiah. Untuk pertanyaan Alat apa yang Anda gunakan untuk mencari literatur?. *Google scholar* yang muncul sebagai pencarian paling sering dipilih oleh 89% responden, diikuti oleh WoS (41%), Pubmed (40%), Lainnya (36%), dan Scopus (26%).²⁸

Dari studi literature yang dilakukan penulis, ternyata penelitian tentang tema literasi keuangan syariah ter fokuskan pada uji pengaruh terhadap perilaku keuangan. belum ada penelitian yang membahas secara spesifik terkait analisis bibliometrik yang mengangkat tema literasi keuangan syariah dan perilaku

²⁸ Bianca Kramer dan Jeroen Bosman, "Innovations in scholarly communication - global survey on research tool usage [version 1; referees: 2 approved]", *F1000Research* (2016).

keuangan syariah baik dalam jurnal berbahasa Indonesia maupun jurnal berbahasa Inggris. Penelitian dengan analisis bibliometrik yang mengangkat tema keuangan syariah sejauh ini belum ada yang memfokuskan penelitian pada perkembangan tren pada literasi keuangan syariah. Dengan mempertimbangkan peran pentingnya literasi keuangan syariah guna menstimulus perilaku keuangan syariah yang benar dan bijak, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Syariah: Analisis Bibliometrik Tahun 1990-2021.**

B. Rumusan Masalah

Dalam bidang ilmu ekonomi Islam penelitian dengan metode analisis bibliometrik masih sangat jarang. Padahal dengan menggunakan metode analisis bibliometrik dapat diketahui perkembangan penelitian dalam suatu bidang ilmu sehingga peneliti dapat mengetahui kebaruan dari penelitiannya. Literasi keuangan syariah berperan dalam mempengaruhi perilaku keuangan Islam. Dari hal tersebut maka dalam penelitian ini akan mengungkapkan:

1. Bagaimana tren perkembangan penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah yang ter indeks di *Google Scholar* tahun 1990-2021?
2. Bagaimana arah perkembangan penelitian mengenai literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini digunakan untuk

1. Mengetahui tren perkembangan penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah yang ter indeks di *Google Scholar* pada tahun 1990-2021
2. Bagaimana arah perkembangan penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah dari tahun 1990-2021?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas maka diharapkan penelitian ini nantinya memberikan kegunaan bagi semua pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan teori terkait identifikasi produktivitas penelitian berdasarkan penerbit, pengarang, organisasi, negara, dan periode terbit sebuah penelitian. Memberikan identifikasi arah pertumbuhan penelitian dengan mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah. Mendesain pengolahan penelitian berdasarkan *auto-indexing*, *auto-abstracting* dan *auto classification*.

2. Manfaat Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan memilih fokus tema penelitian yang masih jarang diteliti dan memiliki urgensi penelitian yang besar untuk diteliti.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah pedoman untuk mengembangkan inovasi-inovasi terkait produk dan layanan yang dikeluarkan oleh institusi keuangan berdasarkan dari pemetaan penelitian yang sudah pernah ada. Bagi Institusi juga dapat menjadi acuan untuk fokus yang perlu dikembangkan dengan melihat hasil *mapping* dari penelitian bibliometrik. Penelitian ini juga diharapkan mampu bermanfaat bagi institusi untuk evaluasi kinerja dan mampu memberikan terobosan untuk mengembangkan strategi peningkatan indeks literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah bagi masyarakat berdasarkan fakta dan permasalahan literasi keuangan yang sudah diteliti di lapangan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

A. BAB I

Berisi pendahuluan, merupakan bagian yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

B. BAB II

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang di dalamnya berisikan teoritis dan penelitian terdahulu.

3. BAB III

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, yaitu menjelaskan ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, metode pemilihan sampel, jenis dan metode penelitian, kerangka pemikiran, metode analisis dan pengolahan data, metode pengumpulan data dan pedoman penulisan.

4. BAB IV

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum instansi dan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. BAB V

Pada bab ini adalah penutup. Penutup merupakan bagian akhir penulisan. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran sebagai jawaban persoalan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Melalui telaah pustaka ini penulis bertujuan untuk menguraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti pada penelitian tesis ini. Telaah pustaka merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, karena dengan telaah pustaka kita dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dikaji sebelumnya guna untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun penelitian di atas. Telaah Pustaka yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua puluh jurnal yang membahas mengenai analisis bibliometrik dan literasi keuangan. Adapun penulisan terdahulu yang telah membahas sekitar topik ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rocio Gallego-Losada, Antonio Montero-Navarro, Jose-Luis, Rodríguez-Sanchez, Thais Gonz, alez-Torres tahun 2021 yang berjudul *Retirement planning and financial literacy, at the crossroads. A bibliometrik analysis*. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan struktur intelektual dan konseptual penelitian tentang literasi keuangan dalam berbagai fase perencanaan keuangan untuk hari tua dan mengidentifikasi tren terbaru dari penelitian terkait tema tersebut. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah dan arah perkembanganya di masa depan. Dalam

menganalisis, penelitian ini sama dengan metode yang akan digunakan penulis yaitu menggunakan metode analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah jurnal yang ada pada *Web of Science* (WoS) yang berhasil mengumpulkan 242 artikel. dan dianalisis menggunakan bantuan *software VOSViewer*. sedangkan penulis menggunakan data dari jurnal publikasi yang ada di *Google Scholar* tahun 1990-2021. Hasil penelitian menunjukkan adanya tingkat relevansi yang cukup baik di antara lembaga keuangan untuk meningkat literasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab untuk masyarakat agar mereka dapat merancang strategi pensiun mereka sendiri.¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rezka Nanda Putri, Gusnardi, dan Mujiono tahun 2019 yang berjudul *The Effect Of Financial Knowledge And Financial Literation On Financial Behavior Of Economic Education Students Of Riau University*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Riau. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembanganya di masa depan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda terhadap 89 responden. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode analisis bibliometrik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan

¹ Rocío Gallego-Losada et al., "Retirement planning and financial literacy, at the crossroads. A bibliometric analysis", *Finance Research Letters*, vol. 1, no. April (2021), hal. 44–53.

keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi.²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ari Susanti, Ismunawan, Pardi, dan Elya Ardian tahun 2017 yang berjudul *Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah di Surakarta dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan 115 responden. Sedangkan metode yang digunakan oleh penulis adalah analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM. Implikasi manajerialnya diperlukan usaha untuk menumbuhkan pemahaman perilaku keuangan yang sehat pada UMKM dengan mengikuti berbagai pelatihan tentang keuangan dan manajemen usaha kecil dan menengah.³

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Xiaobei Liang, Yibo Yang, Jiani Wang tahun 2016 yang berjudul *Internet Finance: A Systematic Literature Review*

² Putri, Gusnadi, dan Mujiono, "The Effect of Financial Knowledge and Financial Literation on Financial Behavior of Economic".

³ Susanti et al., "Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta".

and Bibliometrik Analysis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian terkait pertumbuhan industri *internet finance* yang berkelanjutan, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Dalam menganalisis, penelitian ini sama dengan metode yang akan digunakan penulis yaitu menggunakan metode analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah jurnal koleksi *Web of Science* dari tahun 2008-2015, sebanyak 331 jurnal yang menjadi sampel, sedangkan penulis menggunakan data dari jurnal publikasi yang ada di *Google Scholar* tahun 1990-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian mengenai *internet finance* paling banyak membahas mengenai *Croudfunding* yaitu sebanyak 133 paper, disusul dengan tema *internet finance*, *peer-to-peer lending*, *Crowdsourcing*, *Social Lending*, *entrepreneurial finance*, *venture capital*, dan *Kickstarter*. Penelitian mengenai internet finance paling sering di publikasikan oleh peneliti di negara China yaitu sebanyak 220 paper. Penelitian setiap tahunnya mengalami pertumbuhan sejak tahun 2008 dan melonjak tinggi di tahun 2015. Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membandingkan perkembangan penelitian pada bidang *internet finance*.⁴

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Hanna Carlsson, Stefan Larsson, Lupita Svensson, dan Fredrik Åström tahun 2017 yang berjudul *Consumer Credit*

⁴ Xiaobei Liang, Yibo Yang, dan Jiani Wang, "Internet finance: A systematic literature review and bibliometric analysis", *Proceedings of the International Conference on Electronic Business (ICEB)* (2016), hal. 386–98.

Behavior in the Digital Context: A Bibliometrik Analysis and Literature Review.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan keadaan penelitian tentang efek digitalisasi pada keuangan pribadi, perilaku keuangan dan manajemen keuangan, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Dalam menganalisis, penelitian ini berbeda dengan metode yang akan digunakan penulis yaitu menggunakan metode analisis bibliometrik dan metode *systemic literature review*, sedangkan penulis hanya menggunakan metode analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah jurnal koleksi *Web of Science* sebanyak 460 jurnal yang menjadi sampel, sedangkan penulis menggunakan data dari jurnal publikasi yang ada di *Google Scholar* tahun 1990-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema *computer science* paling banyak tersedia di *Web Of Science*, diposisi kedua ada *digital engineering* dan di posisi ketiga adalah *digital economics*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diperlukan lebih banyak penelitian tentang bagaimana perilaku keuangan pribadi berubah dengan adanya digital teknologi, kerentanan anak-anak dan remaja terhadap kredit dan hutang, konseling keuangan yang dapat membina generasi muda akan kerentanan *digital finance*, dan persepsi luas tentang literasi keuangan yang mencakup kebutuhan masyarakat digital.⁵

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Multazam Mansyur Addury, Anton Priyo Nugroho, Salehuddin Khalid tahun 2020 yang berjudul *The Intention of*

⁵ Hanna Carlsson et al., "Consumer Credit Behavior in the Digital Context: A Bibliometric Analysis and Literature Review", *Journal of Financial Counseling and Planning*, vol. 28, no. 1 (2017), hal. 76–94.

Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak literasi keuangan syariah pada generasi milenial terhadap niat berinvestasi saham syariah. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis bertujuan mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda pada 112 sampel yang merupakan generasi millennial yang sudah berpenghasilan. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode analisis bibliometrik dengan sumber data sekunder yang berasal dari artikel atau jurnal ilmiah yang membahas mengenai literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan norma subjektif tidak mempengaruhi niat berinvestasi saham syariah. Variabel lain, seperti sikap dan kontrol perilaku, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berinvestasi saham syariah.⁶

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Harpreet Singh Bedi, Atul Kumar Karn, Gurpreet Pal Kaur, Rohit Duggal tahun 2019 yang berjudul *Financial Literacy : A Bibliometrik Analysis* penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur yang ada tentang konstruksi literasi keuangan dan menyajikan keadaan seni publikasi saat ini di bidang literasi keuangan, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis bertujuan mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya

⁶ Multazam Mansyur Addury, Anton Priyo Nugroho, dan Salehuddin Khalid, "The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy", *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, vol. 3, no. 2 (2020), hal. 89.

di masa depan, sehingga niat penulis meneliti lebih mengerucut. Penelitian ini menggunakan metode yang sama dengan metode yang akan digunakan penulis nantinya dalam penelitian yaitu analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah jurnal yang ada dalam database Schopus pada tahun 1964-2017 dan didapatkan sebanyak 24600 jurnal. Sedangkan penulis menggunakan data dari *Google Scholar* dari tahun 1990-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian mengenai *financial literacy* paling banyak dilakukan oleh negara Amerika Serikat, Inggris Raya dan Australia.⁷

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Nur Iza Faizah, Fidri Fadillah Puspita, dan Diana Lestari pada tahun 2021 mendapatkan hasil penelitian yang berjudul *Growth Rates Of Islamic Finance: A Bibliometrik Analysis Based On The Number Of Publications*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren terkini dari studi *Islamic Finance*. Penelitian ini menggunakan analisa bibliometrik berdasarkan data yang diperoleh dari *Scopus*. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 2028 dokumen. Analisis penelitian menggunakan aplikasi *VOSviewer* untuk visualisasi data. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan publikasi *Islamic finance* yang meningkat sejak tahun 2005. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tema yang dipilih oleh penulis yang memilih tema literasi keuangan dan perilaku keuangan. Rentang waktu yang dipilih penulis juga dari

⁷ Harpreet Shingh Bedi et al., "Financial Literacy – A Bibliometric Analysis", *Our Heritage*, vol. 67, no. 10 (2019), hal. 1042–54.

tahun 1990-2021. Data yang penulis gunakan juga berbeda dengan penelitian ini dimana penulis menggunakan data dari *Google Scholar*.⁸

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Bożena Frączek, Monika Klimontowicz pada tahun 2015 mendapatkan hasil penelitian yang berjudul *Financial literacy and its influence on young customer's decision factors* Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi pengaruh pengetahuan dan keterampilan keuangan pada faktor-faktor keputusan keuangan. Sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan.. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggabungkan metode deskriptif teoritis dan empiris yaitu metode *PAPI (personal and pen interviews)*, Sedangkan penulis hanya menggunakan metode analisis bibliometrik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari instrumen penelitian yaitu kuesioner sebanyak 181 orang muda pada rentang usia hingga 24 tahun. Kelompok ini terdiri dari mahasiswa ekonomi dan bisnis di empat negara yaitu Finlandia (37 orang), Latvia (57 orang), Spanyol (41 orang) dan Polandia (46 orang). Sedangkan penulis ingin meneliti menggunakan data yang bersumber dari jurnal di *Google Scholar* di tahun 1990-2021. Hasil penelitian menunjukkan tingkat melek finansial yang lebih tinggi memungkinkan kaum muda untuk membuat keputusan keuangan yang rasional dan mempengaruhi perilaku

⁸ N.I. Faizah, F.F. Puspita, dan D. Lestari, "Growth Rates of Islamic Finance: a Bibliometric Analysis Based on the Number of Publications", *Jurnal Imara*, vol. 5, no. 2 (2021), hal. 101–12,
<http://jurnal.imds.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/view/2749%0Ahttp://jurnal.imds.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/download/2749/2304>.

mereka dalam menentukan kesejahteraan rumah tangga, kesejahteraan ekonomi nasional dan kesejahteraan ekonomi global.⁹

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Artur Pokrikyan pada tahun 2016 mendapatkan hasil penelitian yang berjudul *The Impact Of Financial Literacy On The Financial Decisions Of Consumers In Low-Income Countries (Armenia Case)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi keuangan, preferensi keuangan dan keputusan keuangan konsumen mengenai manajemen simpanan dan utang, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan penulis bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Metode yang digunakan adalah regresi logistik biner dan penelitian kuasi-eksperimental. Sedangkan penulis hanya menggunakan metode analisis bibliometrik. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kegiatan survei di 24 desa yang ada di 6 provinsi di Armenia dengan jumlah responden 504 orang dan analisis deskriptif data sekunder. Sedangkan penulis menggunakan data yang bersumber dari jurnal di *Google Scholar* di tahun 1990-2021. Hasil dari penelitian adalah literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan keuangan konsumen mengenai keputusan untuk menabung di lembaga keuangan. Dampak literasi keuangan tidak signifikan terhadap keputusan manajemen utang nasabah. Intervensi literasi keuangan dalam bentuk lokakarya terbukti efisien dalam jangka pendek, sementara efektivitas jangka panjangnya masih kontroversial. Hubungan

⁹ Bozena Fraczek dan Monika Klimontowicz, "Financial literacy and its influence on young customers' decision factors", *Journal of Innovation Management*, vol. 3, no. 1 (2015), hal. 62-84.

antara literasi keuangan dan keputusan keuangan berbeda di berbagai tempat. Dengan demikian, pembuat kebijakan dan semua pemangku kepentingan harus mempertimbangkan temuan penelitian untuk mengimplementasikan kebijakan yang lebih bertarget, berbeda, dan efisien terhadap masing-masing kelompok sasaran.¹⁰

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Shaheen Majid, Chang Yun-Ke, Hnin Nu Aye, Ma May Win Khine dan San Yu Wai pada tahun 2015 yang berjudul *Analyzing publishing trends in information literacy literature: A bibliometric study*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren komunikasi ilmiah di bidang literasi informasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode yang sama dengan metode yang akan digunakan penulis nantinya dalam penelitian yaitu analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah jurnal mengenai Informasi Literasi di *Web Of Science* sebanyak 1989 dari tahun 2003-2012. Sedangkan penulis menggunakan data yang bersumber dari jurnal di *Google Scholar* di tahun 1990-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah riset yang membahas mengenai literasi informasi di setiap tahunnya dan paling banyak merupakan karya dari Amerika Utara dan Inggris.¹¹

¹⁰ Artur Pokrikyan, *The Impact of Financial Literacy on the Financial Decisions of Consumers in Low-Income Countries (Armenia Case)* (2016), hal. 1–131, https://www.academia.edu/35593586/The_Impact_of_Financial_Literacy_on_the_Financial_Decisions_of_Consumers_in_Low-Income_Countries_Armenia_Case_-_Full_Version.

¹¹ Majid et al., “Analyzing publishing trends in information literacy literature: A bibliometric study”.

Kedua belas, penelitian yang dilakukan oleh Kenny Skagerlunda, Therese Lind, Camilla Stromback, Gustav Tinghog, Daniel Vastfjalla tahun 2018 yang berjudul *Financial literacy and the role of numeracy-How individuals' attitude and affinity with numbers influence financial literacy* penelitian ini bertujuan untuk pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik. Sampel data yang digunakan adalah Orang Swedia yang berumur dewasa sejumlah 2063 yang terdiri dari 51% wanita dan 49% pria. Sedangkan untuk penelitian yang akan diteliti penulis menggunakan data yang bersumber dari jurnal di *Google Scholar* di tahun 1990-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada kemampuan kognitif individu, faktor emosional, dan perilaku keuangan.¹²

Ketiga belas, penelitian yang dilakukan oleh Michael Raze, Jürgen Huber, Laura Hueber, Michael Kirchler, dan Matthias Stefan tahun 2020 yang berjudul *Financial literacy, economic preferences, and adolescents' field behavior*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap preferensi ekonomi, karakteristik sosial ekonomi, dan perilaku ekonomi bagi remaja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan

¹² Kenny Skagerlund et al., "Financial literacy and the role of numeracy-How individuals' attitude and affinity with numbers influence financial literacy", *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, vol. 74, no. August 2017 (Elsevier, 2018), hal. 18-25, <https://doi.org/10.1016/j.socec.2018.03.004>.

syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik. Sampel data yang digunakan adalah siswa sekolah di Austria yang berusia 11-19 tahun di 32 sekolah SMK, 39 sekolah SMA, dan 30 sekolah Politeknik. Sedangkan data untuk penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah jurnal yang ada di *Google Scholar* di tahun 1990-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat berdampak positif pada terhadap preferensi ekonomi, karakteristik sosial ekonomi, dan perilaku ekonomi bagi remaja.¹³

Keempat belas, penelitian yang dilakukan oleh Oscar A. Stolper¹ dan Andreas Walter tahun 2017 yang berjudul *Financial literacy, financial advice, and financial behavior*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap *Financial education Household, finance Financial advice dan Financial behavior*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang sama dengan metode penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah jurnal koleksi *Web of Science* dari tahun 2002-2015 sebanyak 346 jurnal yang menjadi sampel, sedangkan penulis menggunakan data dari jurnal publikasi yang ada di *Google Scholar* tahun 1990-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹³ Michael Razen et al., "Financial literacy, economic preferences, and adolescents' field behavior", *Finance Research Letters*, no. August (Elsevier, 2020), hal. 101728, <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101728>.

perkembangan publikasi jurnal untuk tema penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap *Financial education Household*, *finance Financial advice* dan *Financial behavior* setiap tahunnya mengalami kenaikan.¹⁴

Kelima belas, penelitian yang dilakukan oleh Chung-Hua Shen, Shih-Jie Lin, De-Piao Tang, Yu-Jen Hsiao yang berjudul *The relationship between financial disputes and financial literacy* pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan literasi keuangan dengan sengketa keuangan. sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan metode yang akan penulis gunakan yaitu metode analisis regresi logit. Sedangkan penulis menggunakan metode analisis bibliometrik. Data yang digunakan adalah data primer sebanyak 2.523 sampel dari Taiwan FSC. Sedangkan penulis menggunakan data dari jurnal publikasi yang ada di *Google Scholar* tahun 1990-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan cenderung memahami sengketa keuangan dan lebih efektif dalam mengatasi masalahnya.¹⁵

Keenam belas, penelitian yang dilakukan oleh Kirty Goyal dan Satish Kumar tahun 2021 yang berjudul *Financial Literacy: A Systematic Review and Bibliometrik Analisis*. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan perkembangan penelitian terkait literasi keuangan. sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan

¹⁴ Stolper dan Walter, "Financial literacy, financial advice, and financial behavior".

¹⁵ Chung Hua Shen et al., "The relationship between financial disputes and financial literacy", *Pacific Basin Finance Journal*, vol. 36, no. November 2009 (2016), hal. 46–65.

untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistematik review dan analisis bibliometrik. Sedangkan penulis menggunakan data dari jurnal publikasi yang ada di *Google Scholar* tahun 1990-2021. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pemetaan tema-tema penelitian yang potensial untuk dikembangkan seperti kemampuan keuangan, inklusi keuangan, kesenjangan gender, literasi pajak & asuransi, dan pendidikan keuangan digital. Penelitian tersebut akan membantu pembuat kebijakan, regulator, dan peneliti akademis mengetahui seluk beluk literasi keuangan.¹⁶

Ketujuhbelas, penelitian yang dilakukan oleh Avadhesh Kumar Patel, Madan Singh, Ayush Kumar Patel, Kunwar Singh tahun 2021 yang berjudul *Mapping of Global Research Trends in Financial Literacy: A Scientometric Approach*. Penelitian ini bertujuan untuk mengakses tren penelitian global mengenai literasi keuangan. sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan yang penulis gunakan yaitu analisis bibliometrik dengan bantuan aplikasi *VOSViewer*. Penelitian ini menggunakan data penelitian dari *scopus* di *Elsevier*. Sedangkan penulis menggunakan data penelitian dari *google scholar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian tentang literasi keuangan

¹⁶ Kirty Goyal dan Satish Kumar, "Financial Literacy: A Systematic Review and Bibliometric Analysis", *International Journal of Consumer Studies Wiley*, vol. 45, no. 1 (2020), hal. 80–105.

dapat dikumpulkan hingga 2000 dokumen penelitian yang diterbitkan dengan 22.229 kutipan dari tahun 2001 hingga 2020. Tahun paling produktif selama penelitian adalah 2019. Peneliti literasi keuangan paling produktif adalah Lusardi, A. dengan 33 publikasi.¹⁷

Kedelapan belas, penelitian yang dilakukan oleh Virginia Nicolau Goncalves, Mateus Canniatti Ponchio, & Roberta Gabriela Basilio tahun 2021 yang berjudul *Women's Financial Well-being: A Systemathic Literature Review and Direction For Future Reserch*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan penelitian tentang kesejahteraan financial untuk perempuan. sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan yang penulis gunakan yaitu analisis bibliometrik dengan bantuan aplikasi VOS Viewer. Penelitian ini terdiri dari tinjauan 130 artikel yang diterbitkan dalam jurnal peer-review selama periode 1990-2020. Hasil penelitian menunjukkan arah untuk penelitian masa depan diusulkan tentang penelitian yang dapat dikembangkan diantaranya penyediaan pengetahuan untuk perempuan, program pendidikan keuangan, intervensi pemberdayaan ekonomi dan kebijakan publik, yang dapat membantu mengurangi kesenjangan gender kesejahteraan keuangan.¹⁸

¹⁷ Avadhesh Kumar Patel et al., "Mapping of Global Research Trens in Financial Literacy: A Scientometric Approach", *Library Philosophy and Practice*, vol. 2021 (2021), hal. 1–19.

¹⁸ Virginia Nicolau Goncalves, Mateus Canniatti Ponchio, dan Roberta Gabriela Basilio, "Women's Financial Well-being: A Systemathic Literature Review and Direction For Future Reserch", *International Journal of Consumer Studies Wiley*, vol. 45, no. 1 (2021), hal. 824–43.

Kesembilan belas, penelitian yang dilakukan oleh Kavita Karan Ingale, Ratna Achuta Paluri tahun 2020 yang berjudul *Financial literacy and financial behaviour: a bibliometrik analysis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara konseptual dan empiris serta dan memetakan tren penelitian literasi keuangan dan perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah perkembangannya di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan yang penulis gunakan yaitu analisis bibliometrik pada 1.138 dokumen artikel dari database *Web of Science* pada periode 1985-2021. Hasil menunjukkan bahwa tema literasi keuangan dan perilaku keuangan telah berkembang selama periode waktu sebagai bidang interdisipliner. Pada tahap awal, para peneliti berfokus pada determinan demografis dan sosial-ekonomi, tetapi secara bertahap bidang ini mencakup topik-topik seperti konstruksi perilaku dan psikologis yang memengaruhi perilaku keuangan.¹⁹

Keduapuluh, penelitian yang dilakukan oleh Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa pada tahun 2018 yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan masa bekerja terhadap perilaku keuangan khususnya keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengeksplorasi tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah serta arah

¹⁹ Kavita Karan Ingale dan Ratna Achuta Paluri, "Financial literacy and financial behaviour: a bibliometric analysis", *Emerald*, vol. 1, no. 1 (2020).

perkembanganya di masa depan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis PLS (*Partial Least Squares*) pada 76 sampel. Sedangkan metode yang digunakan penulis adalah metode analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi, namun masa kerja secara positif tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi.²⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya adalah topik penelitian. Penelitian mengenai analisis bibliometrik pada literasi keuangan maupun perilaku keuangan sudah pernah dilakukan tetapi belum ada yang membahas secara khusus mengenai studi bibliometrik literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah. Selain itu, pada penelitian mengenai tren perkembangan penelitian mengenai keuangan syariah sebelumnya, secara umum menggunakan sumber data dari *Web of Science* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan data dari *google scholars*.

B. Landasan Teori

Pengetahuan adalah segala usaha untuk menyelidiki, menciptakan, serta meningkatkan pemahaman manusia dari bermacam segi realitas dalam kehidupan, merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain

²⁰ Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, vol. 7 (2018), hal. 1867.

yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*.²¹ Sedangkan Pemahaman tentang keuangan ialah suatu proses dimana seseorang memperoleh stimulus berbentuk pesan yang bersumber dari seluruh media. Setelah seseorang memperoleh pesan tentang keuangan dari bermacam media, baik cetak ataupun elektronik, selanjutnya hal tersebut akan diproses oleh internal individu-individu tersebut secara mental ataupun fisik.²²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan merupakan ide atau hasil dari aktivitas atau perilaku manusia setelah melakukan pengindraan melalui (mata, telinga, hidung, dan sebagainya) terhadap suatu objek tertentu. Notoatmodjo membagi pengetahuan menjadi enam tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu didefinisikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*aplication*)

²¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).

²² H. Gardner, *Intelligences Reframed: Multiple intelligences for the 21st century* (New York: Basic Books, 1999).

Aplikasi didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lainnya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk yang baru secara menyeluruh.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada.²³

Dalam teori efek komunikasi ataupun yang diketahui dengan teori SOR (*Stimulus Organism Response*), terdapat aspek psikologis yang menjelaskan bahwa perubahan perilaku bergantung pada proses yang terjalin pada seseorang. Perihal ini disebabkan stimulus yang diinformasikan kepada seseorang mempunyai kemungkinan untuk dapat diterima ataupun ditolak. Komunikasi bisa berlangsung dengan baik apabila terdapat perhatian, pengertian, serta penerimaan dari stimulus. Apabila ketiga perihal tersebut terjalin satu sama lainnya hingga menimbulkan reaksi

²³ Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

atau responya merupakan pemahaman yang baik. Ketika individu sampai pada tahap pemahaman, maka hal ini kemudian akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu sebagai seorang konsumen dalam memilih produk layanan jasa keuangan.²⁴ Dengan adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan sikap bijak diharapkan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang sehari-hari.

Semakin jelas tujuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin baik perencanaan dan pengelolaan keuangan orang tersebut, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya dimaksud dilakukan melalui pengambilan keputusan keuangan yang berkualitas, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan, serta pengelolaan keuangan yang terencana dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dengan sikap dan perilaku keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan. Kecakapan keuangan syariah yang disertai dengan sikap dan perilaku keuangan yang bijak memudahkan masyarakat untuk memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Oleh karena itu, diperlukan perluasan akses keuangan syariah yang sebesar-besarnya guna memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses lembaga, produk dan layanan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Perluasan akses keuangan syariah juga perlu didukung dengan pengembangan produk dan layanan jasa keuangan

²⁴ Anna Sardiana, "The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences", *Etikonomi*, vol. 15, no. 1 (2016), hal. 43–62.

termasuk penciptaan skema-skema produk dan layanan jasa keuangan syariah yang dapat dijangkau oleh masyarakat.²⁵

Pengetahuan dan pemahaman merupakan sesuatu proses mental terbentuknya menyesuaikan diri serta transformasi ilmu pengetahuan. Pengetahuan dan Pemahaman terkait produk layanan jasa keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar setiap orang mampu memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Selanjutnya dibutuhkan keterampilan dan keahlian dalam mengelola keuangan. Sehingga lembaga jasa keuangan syariah dalam hal ini perlu menyediakan produk dan layanan jasa keuangan yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan lembaga keuangan syariah harus memberikan edukasi dan pendampingan agar masyarakat terampil menggunakan produk keuangan syariah. Selain itu, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan syariah perlu disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan masyarakat yang dapat dijangkau baik dari segi harga maupun aksesnya.

A. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sikap dan tindakan yang dapat memberikan pengaruh dalam proses peningkatan literasi keuangan sehingga dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat.²⁶ *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi,

²⁵ OJK Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017* (Jakarta, 2017).

²⁶ *Ibid.*

serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.²⁷ Literasi keuangan merupakan suatu komponen yang digunakan sebagai dasar untuk seseorang mengatur kegiatan keuangan sehingga dapat meningkatkan utilitas hidup mencapai tingkat sejahtera.²⁸ *Literacy* diartikan sebagai kemampuan untuk membaca atau menulis yang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mempraktikkan ilmu yang telah didapat. Sehingga *financial literacy* dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk memahami dan mempraktikkan manajemen (pengelolaan) keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, seseorang yang memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.²⁹

Definisi umum literasi keuangan adalah suatu kecakapan dan pengetahuan dalam memahami konsep serta risiko sehingga dapat membuat keputusan yang benar efektif dan efisien dalam konteks keuangan untuk peningkatan kesejahteraan

²⁷ OECD, "Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy", *ECD Publishing* (2016).

²⁸ Huston, "Measuring Financial Literacy", *The Journal of Cunsomer Affairs*, vol. 1, no. 1 (2010), hal. 296–316.

²⁹ Remund D., "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy", *The Journal of Consumer Affairs. The American Council on Consumer Interests*, vol. 2, no. 3 (2010), hal. 276–95.

secara individu dan kelompok sosial masyarakat.³⁰ Dengan kata lain, literasi keuangan membantu individu dengan proses pengambilan keputusan keuangan, karena menjadikan mereka mampu menganalisis peluang yang ditawarkan dan kemungkinan risiko yang dapat ditimbulkan dengan memberikan bimbingan kepada mereka terhadap pilihan yang akan menjadi pilihan yang paling sesuai untuk kebutuhan mereka, sehingga meringankan masalah keuangan di masa yang akan datang.

Masyarakat yang *well literate* cenderung mempunyai keahlian pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam menunjang kesejahteraan keuangan mereka. Literasi keuangan menjadikan seorang sanggup membuat keputusan bersumber pada data yang relevan. Dengan demikian akan terbentuk warga yang *well literate* serta *financially inclusive* yang pada kesimpulannya hendak menunjang pembangunan ekonomi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik disebut orang yang *well literate*, dimana indikator untuk mengukur seseorang apakah *well literate* atau *less literate* dapat ditentukan dari tiga hal, menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013), seseorang yang *well literate* memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa

³⁰ KEMENDIKBUD, “Buku Literasi Keuangan”, *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia* (2019), <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/>, diakses 9 Jul 2021.

keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.³¹

Pengertian literasi keuangan syariah secara konseptual adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran Islam. Sehingga dalam pelaksanaannya, literasi keuangan syariah harus mengikuti prinsip dasar keuangan Islam yaitu berpedoman pada ketentuan Al-Quran dan Hadist yang mencakup larangan riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian).³² Sedangkan menurut Purnomo (2016) literasi keuangan Islam merupakan sebuah pemahaman tentang sejauh mana individu memiliki seperangkat pengetahuan, kesadaran dan keterampilan untuk memahami dasar informasi dan layanan yang mempengaruhi sikap untuk membuat keputusan pembiayaan syariah yang sesuai keuangan syariah.³³

Lembaga jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Literasi keuangan syariah sangat mementingkan religiositas dalam setiap keputusan

³¹ OJK, “Literasi Keuangan”, *Otoritas Jasa Keuangan* (2013), <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses 30 Jul 2021.

³² R. Rahim, “Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis”, *International Journal of Economics and Financial*, vol. 12, no. 2 (2016), hal. 32–35.

³³ A.R. Purnomo, “Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy : The Way Forward in Halal Ecosystem”, *Elsevier*, vol. 1, no. 2 (2016), hal. 196–202.

keuangannya. Sehingga seseorang dapat dikatakan *well literate* keuangan Islam (syariah) ketika ia paham mengenai hal-hal yang diperbolehkan serta dilarang dalam keuangan Islam, selain ia mempunyai pengetahuan kesadaran, dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan syariah memiliki tujuan jangka panjang, yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan syariah seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* serta untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan syariah. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/POJK.07/2016, tujuan Literasi Keuangan adalah:

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Jika didefinisikan secara singkat kemampuan literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Dalam Al – Quran literasi keuangan disebutkan dalam surat Al Isra ayat 14 yang berbunyi :

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya : “*Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu*” QS Al Isra ayat 14

Kecakapan keuangan yang terbentuk dari beberapa komponen yaitu pengetahuan dan keterampilan. Masyarakat yang cakap keuangan perlu memiliki pengetahuan yang luas mengenai lembaga serta produk dan layanan jasa keuangan termasuk manfaat, fitur, risiko, hak, kewajiban, cara memperoleh, denda dan biaya. Pengetahuan tersebut perlu didukung dengan keterampilan untuk menilai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Kedua komponen tersebut diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan syariah.³⁴

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah sebuah perilaku yang berhubungan dengan aktivitas keuangan dimana terdapat kolaborasi antara psikologi seseorang dengan Tindakan yang mereka lakukan untuk membuat keputusan keuangan.³⁵ Perilaku keuangan pada era *society* 5.0 seperti sekarang ini memerlukan berbagai macam pertimbangan yang bijak agar tidak merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, setiap individu diharapkan dapat melek financial agar perilaku keuangan yang dilakukan dapat dikatakan sehat.³⁶ Ciri-ciri perilaku keuangan yang sehat adalah mampu merancang perencanaan keuangan, mampu mengelola aset dan *fresh money*, mampu mengendalikan emosional diri untuk mengeluarkan uang baik untuk

³⁴ OJK, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019”, *Survey Report* (2019), hal. 1–26, www.ojk.go.id.

³⁵ Wicaksono dan Edrea Divarda, “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya”, *Finesta Jurnal*, vol. 3, no. 1 (2016), hal. 85–90.

³⁶ F.R.A. Lubis, “Peningkatan pemahaman literasi keuangan ibu rumah tangga”, *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada ...* (seminar.uad.ac.id, 2020), <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/5175>.

kegiatan konsumsi, menabung, maupun investasi.³⁷ Indikator dikatakan sehat finansial untuk seseorang dapat dilihat dari sikap untuk mengontrol keluar masuknya uang, dapat melakukan manajemen untuk pembiayaan atau kredit, dan membeli sesuatu berdasarkan tingkat kebutuhan.³⁸

Menurut Dew dan Xiao (2011), perilaku keuangan dapat dibagi menjadi 3 aktivitas, yaitu: ³⁹

- a. Konsumsi, yang merupakan pengeluaran uang untuk membeli barang atau jasa.
- b. *Cash-flow management*, atau bisa disebut manajemen arus kas yang merupakan penentu untuk kesehatan keuangan karena menjadi penilaian untuk kemampuan seseorang membayar biaya hidup dan menyeimbangkan dengan pendapatan yang didapatkan.
- c. Tabungan dan Investasi, yaitu penyesihan sebagian pendapatan yang tidak digunakan untuk konsumsi agar disimpan atau di investasikan. 2 aktivitas ini merupakan aktivitas berjaga-jaga untuk keadaan yang belum terjadi di masa depan dan agar siap jika terjadi suatu hal yang tidak terduga. Tujuan investasi adalah untuk *passive income* agar seseorang dapat menambah penghasilan dengan menyertakan modal

³⁷ A. Tsalitsa dan Y. Rachmansyah, “Analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan kredit pada PT. Columbia cabang kudu”, *Media Ekonomi dan ...* (jurnal.untagsmg.ac.id, 2016), <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/viewFile/280/332>.

³⁸ M.A. Hilgert dan Hogart M., “Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior”, *Federal Reserve Bulletin* (2003).

³⁹ Jeffrey Dew dan Jing Jian Xiao, “The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation”, *Journal of Financial Counseling and Planning*, vol. 22, no. 1 (2012), hal. 43–60.

untuk kegiatan usaha dan dapat menikmati manfaatnya di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Kholifah (2013) terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam tujuan mengeluarkan dana keuangan, yaitu :

a. Konsumsi

Konsumsi adalah pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu kegiatan perekonomian dalam jangka waktu tertentu (tahun).

b. Tabungan

Tabungan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c. Investasi

Investasi adalah menempatkan modal atau dana pada aset yang diharapkan memberikan hasil atau meningkatkan nilainya di masa mendatang.⁴⁰

Salah satu bagian dari perilaku keuangan adalah keputusan keuangan. Keputusan keuangan sendiri merupakan sebuah keputusan dalam

⁴⁰ Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya”, *Journal of Business and Banking*, vol. 3, no. 1 (2013), hal. 69.

memanajemen keuangan pribadi.⁴¹ Keputusan keuangan memerlukan sebuah keterampilan. Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti pendidikan formal, seminar, kelas pelatihan di luar sekolah. Keterampilan mengelola keuangan dapat diartikan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangannya sehari-hari. Sedangkan keputusan keuangan syariah adalah keputusan seseorang untuk memilih menggunakan produk keuangan syariah atau memilih melakukan aktivitas keuangan dengan memperhatikan batasan-batasan syariah.⁴²

Menurut Kotler (2012), keputusan seseorang menggunakan suatu produk keuangan diawali saat seseorang menyadari adanya masalah kebutuhan (*problem recognition*), setelah itu seseorang mulai timbul minatnya untuk mencari informasi lebih banyak sehingga mendapatkan koleksi merek dengan berbagai fiturnya (*information search*). Oleh karena itu keputusan masyarakat dalam memilih suatu produk keuangan dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Sumber utama yang menjadi tempat seseorang untuk mendapatkan informasi dapat digolongkan ke dalam empat kelompok yaitu:

- a. Sumber pribadi, keluarga, teman, tetangga, dan kenalan.

⁴¹ *Ibid.*

⁴² Abd Kholik Khoerulloh et al., "Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives : Does Sharia Accounting Standards Affect ?", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 12, no. 1 (2021), hal. 119–40.

- b. Sumber komersial, iklan, tenaga penjualan, penyalur, kemasan, dan pameran.
- c. Sumber publik, media massa dan organisasi konsumen.⁴³

3. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan bagian dari metode evaluasi penelitian dari berbagai penelitian yang telah dihasilkan. Analisis ini didasarkan pada identifikasi kumpulan literatur dari publikasi berbagai jurnal penelitian, buku, tesis atau artikel ilmiah lainnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengukur kualitas suatu penelitian, mulai dari penulis, institusi terkait, hingga dampak dari publikasi ilmiah tersebut.⁴⁴

Dalam analisis bibliometrik dapat mengungkapkan keunggulan suatu bidang ilmu tertentu atau bahkan suatu lembaga pendidikan dengan cara menganalisis kepengarangan, analisis pengutipan, kerja sama kepengarangan, keusangan dokumen dan sebagainya. Dengan analisis bibliometrik dapat juga diketahui produktivitas dan distribusi publikasi ilmiah dalam bidang keilmuannya. Selain itu, analisis ini juga dapat mengungkapkan nama-nama pengarang yang paling produktif, negara serta bahasa yang paling banyak

⁴³ Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management (14th ed.)* (Harlow: Pearson Education Limited, 2012).

⁴⁴ Ole Ellegaard dan Johan A. Wallin, "The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact?", *Scientometrics* (2015).

digunakan dalam suatu bidang ilmu tertentu serta tren tema penelitian dalam suatu bidang ilmu.⁴⁵

Ada beberapa *software* yang dapat membantu dalam analisis bibliometrik diantaranya *BibExcel*⁴⁶, *CiteSpace*⁴⁷ dan *Publish or Perish*⁴⁸. Software tersebut ada yang langsung terhubung ke database, seperti *BibExcel* yang terhubung dengan *Scopus* dan *Web of Science*.⁴⁹ Sedangkan *Publish or Perish* sendiri terhubung dengan beberapa database seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *Crossref*.

Dari jurnal penelitian Setyaningsih (2018), dalam melakukan analisis bibliometrik terdapat beberapa langkah diantaranya: mendefinisikan kata kunci; menentukan hasil pencarian awal; menyempurnakan hasil pencarian; kompilasi data statistik dan analisis data.⁵⁰ Selain itu terdapat langkah-langkah lain dalam melakukan analisis bibliometrik menurut Vergara, et.al (2018), mendefinisikan bidang studi; pemilihan database; penyesuaian kriteria penelitian; melakukan kodifikasi pada bahan penelitian dan analisis.⁵¹

⁴⁵ Tupan Tupan dan Rulina Rachmawati, “Analisis Bibliometrik Ilmu dan Teknologi Pangan: Publikasi Ilmiah di Negara-Negara ASEAN”, *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, vol. 6 (Jun 2018).

⁴⁶ Aam Slamet Rusydiana dan Salman Al Farisi, “How Far Has Our Wakaf Been Researched?”, *ETIKONOMI*, vol. 15, no. 1 (2016), hal. 31–42.

⁴⁷ Shunsuke Managib Dayong Zhang, Zhiwei Zhang, “A bibliometric analysis on green finance: Current status, development, and future directions”, *Finance Research Letters Volume 29, June 2019, Pages 425-430*, vol. 29, no. 3 (2019), hal. 425–30.

⁴⁸ Ira Setyaningsih, Nurul Indarti, dan Ferry Jie, “Bibliometric analysis of the term ‘green manufacturing’”, *International Journal of Management Concepts and Philosophy* (2018).

⁴⁹ Behnam Fahimnia, Joseph Sarkis, dan Hoda Davarzani, “Green supply chain management: A review and bibliometric analysis”, *International Journal of Production Economics* (2015).

⁵⁰ Setyaningsih, Indarti, dan Jie, “Bibliometric analysis of the term ‘green manufacturing’”.

⁵¹ Mauricio Castillo-Vergara, Alejandro Alvarez-Marin, dan Dario Placencio-Hidalgo, “A bibliometric analysis of creativity in the field of business economics”, *Journal of Business Research* (2018).

4. *Google Scholar*

Pada 2004 *Google Inc.* memperkenalkan database *Google Scholar* untuk mencari kutipan literatur ilmiah. *Google Scholar* adalah basis data kutipan yang tersedia secara bebas. Karena ketersediaan gratis dan pengindeksan berbagai bentuk informasi ilmiah (bab buku, prosiding, buku, server pra-cetak dan bentuk lainnya) selain jurnal telah menjadikan *Google Scholar* sumber data utama untuk analisis kutipan dan informasi ilmiah untuk peneliti, pustakawan dan pemangku kepentingan lainnya.⁵²

Google Scholar adalah mesin pencari khusus yang hanya mengindeks dokumen akademik. *Google Scholar* menjelajahi situs web universitas, penerbit ilmiah, topik dan repositori kelembagaan, database, agregator, katalog perpustakaan, dan ruang web lainnya di mana mereka dapat menemukan materi seperti akademik, terlepas dari subjek atau bahasa mereka. *Google Scholar* mengindeks dokumen dari berbagai jenis dokumen akademik (buku, bab buku, artikel jurnal dan konferensi, bahan ajar, tesis, poster, presentasi, laporan, paten, dan lain-lain). Tidak seperti sifat kumulatif dan selektif *Web of Science* dan *Scopus*, *Google Scholar* bersifat dinamis: *Google Scholar* mencerminkan keadaan web seperti yang terlihat oleh robot penelusuran mereka dan sebagian besar pengguna pada saat tertentu dalam waktu tertentu. Dokumen yang karena alasan apa pun menjadi tidak tersedia

⁵² Maicon G. Oliveira et al., "Data sources and software tools for bibliometric studies", *Sustainability* (2016).

di Web pada akhirnya akan hilang dari *Google Scholar* , seperti juga kutipan yang mereka berikan ke dokumen lain.⁵³

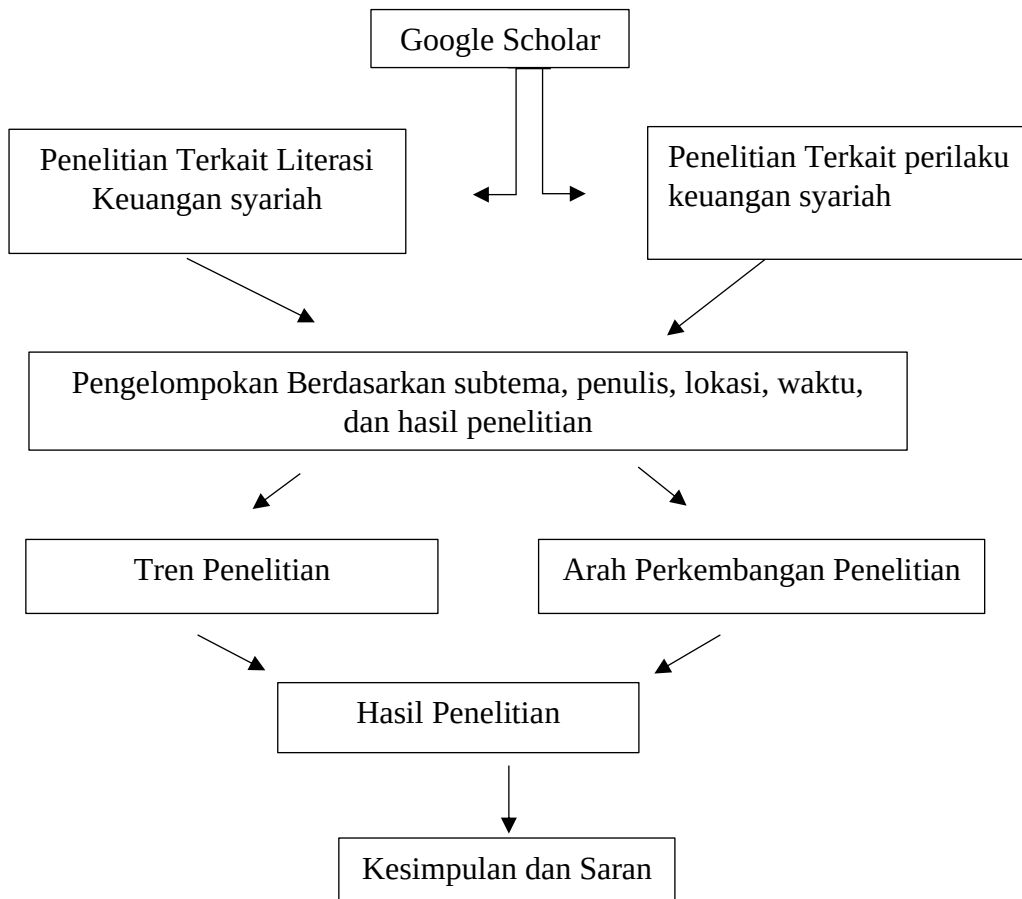
C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analisis bibliometrik. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis perkembangan penelitian terkait tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah selama periode 1990 hingga tahun 2021 serta arah perkembangannya di masa depan. Literasi keuangan sendiri merupakan substansi penting dan terus berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan literasi keuangan syariah akan mempengaruhi perilaku keuangan di tengah masyarakat yang majemuk ini. Untuk mengetahui perkembangan literasi keuangan syariah dan bagaimana arah perkembangan penelitian maka diperlukan analisis bibliometrik untuk menjelaskannya.

Dalam analisis bibliometrik diperlukan kumpulan penelitian yang membahas mengenai tren penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah selama periode 1990 hingga tahun 2021 serta arah perkembangannya di masa depan. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan penelitian yang dimuat dalam *Google Scholar* karena web tersebut cukup familier digunakan oleh para peneliti untuk mempublikasikan penelitiannya, akses dari *google scholar* yang gratis memudahkan penulis untuk mencari secara menyeluruh terkait artikel yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur

⁵³ Delgado López-Cózar, Orduña-Malea, dan Martín-Martín, “Google scholar as a data source for research Assessment”.

penelitian, berikut ini disajikan kerangka berpikir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian merupakan tindakan ilmiah untuk membuktikan suatu hal dengan langkah-langkah yang sistematis, empiris, dan rasional. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif karena memerlukan pengolahan data statistik dalam proses analisisnya¹. Teknik analisis dalam metode penelitian tinjauan literatur adalah analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik yang digunakan merupakan salah satu teknik perhitungan frekuensi kata yang menghasilkan kata kunci dari sebuah dokumen. Analisis bibliometrik disebut juga dengan istilah *scientometrics* yang merupakan bagian dari metodologi evaluasi penelitian².

Pendekatan penelitian dapat dimaknai sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan-hubungan dengan objek yang diteliti³. Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Arikunto (2010), menyebutkan bahwa walaupun masalah penelitiannya sama, tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah⁴. Metode bibliometrik merupakan metode

¹ J.W. Knopf, "Doing a Literature Review", *Political Science and Politics*, vol. 39, no. 1 (2006), hal. 127–132.

² Ellegaard dan Wallin, "The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact?"

³ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Rineka Cipta, 2010).

pengukuran terhadap literatur dengan menggunakan pendekatan statistika sehingga termasuk penerapan pendekatan penelitian kuantitatif.

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif statistik.⁵ Penulis juga menggunakan pendekatan bibliometrik yakni pendekatan ini digunakan untuk mengetahui subjek-subjek apa saja yang banyak dikaji dalam penelitian terkait topik literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan. Pendekatan bibliometrik ini dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan bibliometrik secara deskriptif dan secara evaluatif. Pendekatan bibliometrik secara deskriptif digunakan untuk mengkaji produktivitas pada karya ilmiah yang meliputi waktu, periode sebuah artikel, dan disiplin ilmu. Sedangkan pendekatan bibliometrik evaluatif digunakan untuk mengkaji produktivitas karya ilmiah pada disiplin ilmu atau studi tertentu.⁶

Pendekatan yang ketiga yang digunakan penulis adalah pendekatan matematika dan statistika dimana bibliometrik diartikan mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan rumus-rumus matematika dan statistika.⁷ Pendekatan lainya yang digunakan adalah pendekatan *citation analysis* untuk melihat 1 artikel yang dikutip

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

⁶ Sulisty Basuki, *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika* (Depok: Pusat Studi Jepang, 2022).

⁷ V. Diodato, *Dictionary of Bibliometrics* (New York: The Haworth Press, 1994).

oleh 1 artikel lain, dan pendekatan *co-citation analysis* untuk menemukan 2 artikel atau lebih yang dikutip oleh 1 artikel.⁸

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh⁹. Sehingga subjek penelitian ini adalah database *google scholar*. Data yang diperoleh berasal dari database tersebut yang dikumpulkan melalui aplikasi *publish or perish*. Adapun yang dijadikan topik penelitian adalah topik tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah.

Sedangkan, objek penelitian merupakan apa yang akan diselidiki dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah karya tulis dengan topik literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah yang telah di publikasikan di *Google Scholar* dari kurun waktu tahun 1990-2021.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dimaksud dengan lokasi penelitian yang baik adalah lokasi penelitian yang sesuai dengan objek permasalahannya¹⁰. Penelitian ini berlokasi secara global. Waktu penelitian yang digunakan adalah tahun 1990 hingga tahun 2021. Selama 31 tahun tersebut penulis menganalisis tren perkembangan

⁸ Fisipol UGM, *Permudah Analisis Bibliometric dengan Menggunakan Software Histcite*, <https://fisipol.ugm.ac.id/permudah-analisis-bibliometric-dengan-menggunakan-software-histcite/>, diakses 10 Apr 2022.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*.

¹⁰ Joko Subagyo P., *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta, 1997).

penelitian dimasa lalu dan arah perkembangan penelitian di masa depan terkait topik literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya¹¹. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu judul yang terbit pada periode tahun 1990-2021. Judul penelitian yang dimaksud adalah judul yang berkaitan dengan topik literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Penentuan Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian¹². Menurut Mardalis (1993), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹³. Sedangkan menurut Hadi (1981), populasi adalah penyelidikan terhadap seluruh subjek individu atau peristiwa (kasus)¹⁴. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dimulai dari tahun 1990 sampai 2021 yang berjumlah 63.990 dokumen. Semua dokumen tersebut didapatkan dari *publish or perish*.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Afabeta, 2011).

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Ciptale, 1992).

¹³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Mumi Aksara, 1993).

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UniversitasGadjah Mada, 1981).

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹⁵. Berdasarkan pada pengertian ini, penulis memahami bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili semua objek penelitian. Dalam penelitian ini proses pengambilan sampling dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh artinya peneliti mengambil semua populasi sebagai objek yang akan diteliti¹⁶. Artinya sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jurnal atau penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah dimulai dari tahun 1990 sampai 2021.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data¹⁷. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik. Ada beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metadata artikel yang merupakan database *Google Scholar*. *Google Scholar* menjadi pilihan dalam sumber data karena akses yang tidak perlu berbayar seperti database di *Scopus*, *Web of Science* atau yang lainnya. Selain itu *Google Scholar* juga mencakup banyak sumber. Data dikumpulkan

¹⁵ Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005).

¹⁶ Sopiah. Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010).

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Baru* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

menggunakan *software Publish or Perish (POP)* dan diolah menggunakan *VOSViewer*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik penelusuran data *Boolean Logic*.

Boolean logic atau logika boolean adalah logika matematika yang menggunakan operator logika untuk menghasilkan output *true* atau *false*. Logika *boolean* terhubung dengan basis data dalam *Online Public Access Catalog* (OPAC), sehingga dapat menemukan sesuatu yang terkait dengan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna. Ketika logika *boolean* dimasukkan dalam *Structured Query Language* (SQL), sedangkan *query* itu sendiri ditempatkan dalam pengkodean yang terdapat dalam sistem OPAC. Penyisipan logika *boolean* bertujuan untuk memungkinkan pengguna sistem OPAC dapat menemukan informasi sesuai dengan apa yang ingin dicari¹⁸.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menelusur informasi adalah kata kunci atau sering dikenal dengan istilah *keyword*, merupakan kata ataupun frase yang digunakan untuk mewakili sebuah informasi, tidak hanya satu kata kunci, dapat lebih dari satu untuk mendeskripsikan sebuah informasi. *Keyword* ini dapat kita ciptakan sendiri ataupun mencari suatu kata

¹⁸ Athanasia Octaviani Puspita Dewi, "Pencarian Katalog dalam Online Public Access Catalog Menggunakan Boolean Logic", *Anuva*, vol. 2, no. 3 (2018), hal. 291.

atau frase yang memungkinkan untuk mendeskripsikan sebuah informasi. Selain kata kunci terdapat hal penting lainnya yang perlu dipertimbangkan. Hal tersebut adalah strategi penelusuran yang merupakan strategi dalam menyusun serta memilih agar data yang kita cari dapat mencapai sasaran yang kita inginkan. Strategi penelusuran ini terkait dengan pemilihan kata kunci yang akan digunakan dan disusun dalam penelusuran. Pada penelusuran dalam katalog (*OPAC*) terdapat tiga titik akses yang lazim digunakan, judul, pengarang, dan subjek. Ini dapat diterapkan juga untuk penelusuran dalam *database*¹⁹.

Pemilihan kata kunci yang tepat ini perlu mempertimbangkan beberapa hal²⁰:

- 1) Sinonim, ini biasanya perlu dipilih padanan dari kata kunci yang kita gunakan apabila dalam penelusuran mengalami kebuntuan.
- 2) Jamak tunggal, bentuk-bentuk kata jamak dan tunggal
- 3) Variasi ejaan misal
- 4) Variasi kata dasar
- 5) Istilah ilmiah dan umum
- 6) Istilah khas suatu negara
- 7) Akronim
- 8) Hal-hal yang berhubungan erat antar kata kunci

¹⁹ Miyarso Dwi Ajie, “Teknik Temu Balik Informasi (Information Retrieval) dan Analisa Kapabilitas Pencarian Search Engine Google (www.google.com)”, *UPI.edu* (2015), hal. 1–16.

²⁰ S. R. Wahyudin, “Strategi Jitu Penelusuran Informasi Ilmiah Yang Cepat, Tepat, Dan Akurat Di Internet”, *Jurnal Pustakawan Indonesia*, vol. 10, no. 2 (2010), hal. 47–8.

Setelah pemilihan kata kunci, selanjutnya cara memasukkan kata kunci ke dalam pencarian *software Publish or Perish (PoP)*. Aplikasi PoP akan menampilkan judul jurnal, penulis tahun publikasi, penerbit jurnal dan alamat *website* untuk mengunduh jurnal²¹. Kemudian dari hasil pencarian tersebut dikonversikan ke dalam file *microsoft excel* untuk diolah menjadi data statistic dan diunduh dalam bentuk file RIS untuk kemudian diolah dalam aplikasi *VOSViewer*.

H. Teknik Analisis Data

Adapun prosedur analisis bibliometrik dijabarkan sebagai berikut²²:

1. Mengumpulkan metadata

Pencarian kata kunci menggunakan *software Publish or Perish (POP)* yang ditelusuri pada *google scholar*. Dalam pencarian data penulis memasukkan beberapa kata kunci tentang Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan. Pemilihan kata kunci ini dipilih berdasarkan kata yang berdekatan dengan makna literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah. Kata Kunci seputar literasi keuangan syariah dibagi menjadi kata kunci literasi keuangan saja dan kata kunci literasi keuangan syariah. Penulis juga memasukkan kata kunci literasi keuangan digital dimana perkembangan digital yang sangat pesat sehingga kata digital perlu untuk diteliti apakah literasi keuangan digital memiliki perkembangan yang sama pesatnya dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi atau justru sebaliknya. Seluruh kata

²¹ Castillo-Vergara, Alvarez-Marin, dan Placencio-Hidalgo, "A bibliometric analysis of creativity in the field of business economics".

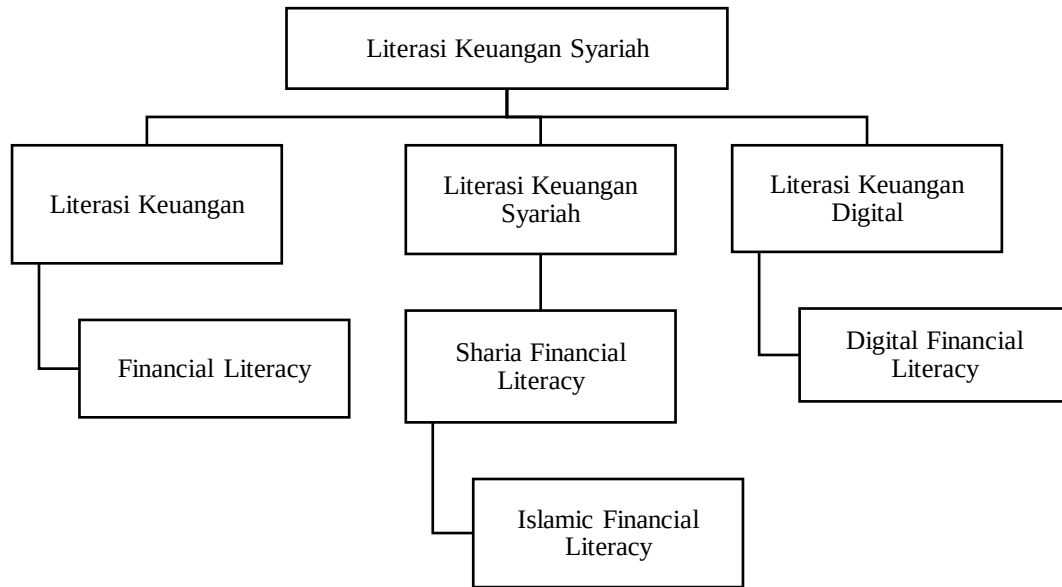
²² Setyaningsih, Indarti, dan Jie, "Bibliometric analysis of the term 'green manufacturing'".

kunci seputar literasi keuangan syariah dicari menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

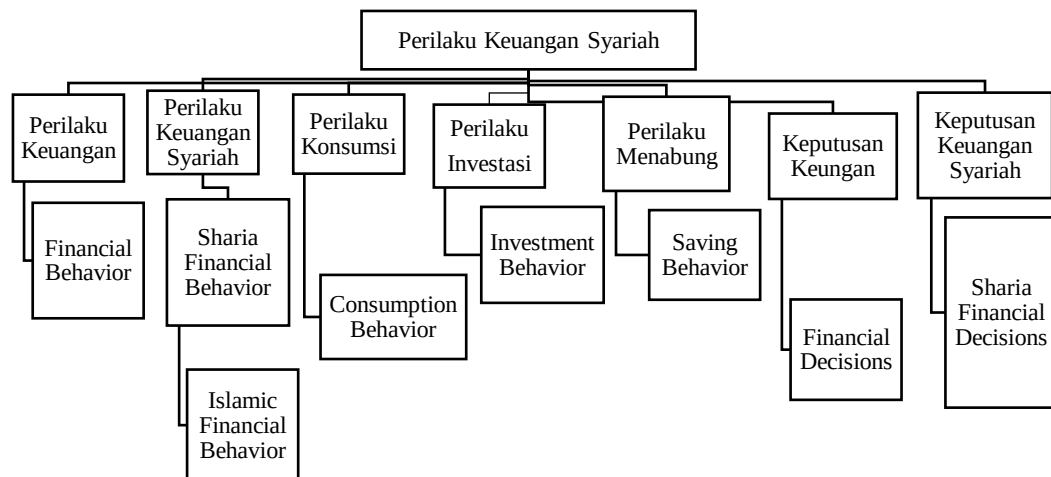
Kata kunci perilaku keuangan dibagi menjadi perilaku keuangan saja dan perilaku keuangan syariah. Kemudian peneliti memecah kata kunci perilaku keuangan dengan lebih rinci sesuai dengan teori yang diungkapkan Kholifah (2013) yang membagi aktivitas dalam perilaku keuangan menjadi tiga yaitu perilaku konsumsi, perilaku investasi, dan perilaku menabung. Penulis juga menyertakan keputusan keuangan dan keputusan keuangan syariah karena keputusan keuangan adalah awal seseorang berperilaku keuangan. Seluruh kata kunci terkait perilaku keuangan syariah dicari menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Berikut adalah rincian dari kata kunci untuk penelitian ini:

- a. Literasi Keuangan Syariah = literasi keuangan, *financial literacy*, literasi keuangan syariah, *Islamic financial literacy*, *Sharia financial literacy*, literasi keuangan digital, *digital financial literacy*
- b. Perilaku Keuangan Syariah = Perilaku Keuangan, *financial behavior*, Perilaku Keuangan Syariah, *sharia financial behavior*, *Islamic Financial behavior*, perilaku investasi, *investment behavior*, perilaku menabung, *saving behavior*, perilaku konsumsi, *consumption behavior*, keputusan keuangan syariah, *sharia financial decisions*, keputusan keuangan, *financial decisions*.

Kata kunci di atas diperoleh dari penjabaran teori tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan. Kata kunci dapat dihubungkan menggunakan pohon kata kunci seperti yang ditunjukkan di bawah ini:



Gambar 2 Pohon Kata Kunci Literasi Keuangan Syariah



Gambar 3 Pohon Kata Kunci Perilaku Keuangan Syariah

Alasan penulis menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam pencarian kata kunci agar lebih banyak menelusuri berbagai sumber secara global. Pemilihan kata kunci tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh lebih fokus pada kedua tema yakni literasi keuangan dan perilaku keuangan, karena jika hanya memasukkan kata kunci tanpa adanya fokus tema maka hasil pencarian terlalu luas.

2. Menentukan hasil pencarian awal dan Kompilasi Data Statistik

Dari hasil pencarian dengan kata kunci yang telah ditentukan, data akan dikonversikan dalam format *microsoft excel*. Karena dari semua hasil pencarian diperoleh buku, skripsi/tesis/disertasi, bulletin, proceeding, dan jurnal harus diolah untuk menghasilkan kompilasi data statistik yang akan menampilkan jumlah publikasi berdasarkan kata kunci, tahun terbit, jenis artikel, dan penulisnya. Pada tahap ini penulis dapat mengeliminasi data yang tidak sesuai dengan harapan sebelum diolah menggunakan *VOSViewer*.

3. Analisis data

Dalam analisis data penulis menggunakan *software VOSviewer* yang dikembangkan oleh Nees Jan Van Eck dan Ludo Waltman²³. Dalam analisis data ini akan dijelaskan peneliti yang konsen terhadap tema penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan.

²³ Luigi Bollani dan Federico Chmet, *Bibliometric Analysis of Islamic Finance* (2020), hal. 1–11.

Penelitian ini juga akan melakukan analisis terhadap kata kunci apa saja yang sering muncul dalam penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan. Dengan menganalisis kata kunci yang digunakan dalam penelitian maka akan memperoleh gambaran topik apa saja yang paling sering dibahas dan saran untuk penelitian selanjutnya untuk membahas topik yang masih jarang dibahas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Data Statistik

Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan telah diteliti dengan perkembangan yang cukup baik dari tahun ke tahun. selama kurang lebih 31 tahun yaitu dari tahun 1990 hingga 2021, penelitian dengan kata kunci “Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan” telah ada sebanyak 29.306 dokumen yang terindeks dalam database *google scholar* dan dapat diolah menggunakan *VOSViever*. Artikel penelitian yang sangat relevan dengan kata kunci literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan telah diteliti dengan menggunakan beberapa metode guna mengatasi masalah yang berhubungan dengan literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah, literasi keuangan digital, perilaku keuangan, perilaku investasi, perilaku menabung, perilaku konsumsi, dan keputusan keuangan. Untuk mengetahui penelitian berikutnya yang masih relevan dengan bahasan literasi keuangan dan perilaku keuangan maka peneliti melakukan penelitian berupa pencarian dan analisis artikel penelitian dalam periode 1990-2021 dengan kata kunci “Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan”.

Penelitian mengenai literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan dari tahun ke tahun rata-rata mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1 Perkembangan Penelitian dari Tahun 1990-2021

Tahun	Jumlah Artikel
1990	312
1991	329
1992	314
1993	347
1994	380
1995	435
1996	416
1997	472
1998	495
1999	501
2000	605
2001	547
2002	691
2003	747
2004	806
2005	744
2006	889
2007	1133
2008	1306
2009	1616
2010	1832
2011	2227
2012	2240
2013	2660
2014	2559
2015	2741
2016	2695
2017	3109
2018	3436
2019	3721
2020	4205
2021	4652
Total	49162

Sumber: Data primer dilah,2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap tahunnya tren penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan meningkat cukup baik. Menurut Patel,dkk (2019) yang meneliti pemetaan riset global terkait literasi keuangan pada database scopus juga menemukan bahwa setiap tahunnya penelitian mengenai literasi keuangan mengalami pertumbuhan yang pesat.¹ Dalam penelitian tersebut juga didapati bahwa Lasuardi merupakan penulis teraktif dalam menulis penelitian tentang literasi keuangan. Penemuan ini selaras dengan penemuan yang penulis teliti dimana topik literasi keuangan baik konvensional dan syariah serta perilaku keuangan baik konvensional dan syariah mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ke tahun.

Penelitian yang dikumpulkan memiliki berbagai bentuk kriteria seperti artikel, skripsi/tesis/disertasi, buku, buletin, dan jurnal. Berikut ini merupakan tabel dan grafik mengenai hasil pencarian yang membahas literasi keuangan dan perilaku keuangan berdasarkan kriteria penulisan :

Tabel 2 Pengelompokan Penelitian Berdasarkan Kriteria Artikel

	Jurnal	Skripsi	Buletin	Proceding	Buku	tidak diketahui	Jumlah
Literasi keuangan	726	286	9	37	5	29	1092
<i>Financial literacy</i>	6006	105	5	29	62	1940	8147
Literasi keuangan syariah	131	162	0	7	0	17	317
<i>Islamic financial literacy</i>	113	5	0	3	0	7	128

¹ Patel et al., "Mapping of Global Research Trens in Financial Literacy: A Scientometric Approach".

<i>Sharia financial literacy</i>	23	0	0	0	0	4	27
Literasi keuangan digital	27	10	1	0	0	1	39
<i>Digital financial literacy</i>	70	6	1	2	2	11	92
Perilaku Keuangan	454	572	0	15	1	32	1074
<i>financial behavior</i>	3738	0	0	0	55	151	3944
Perilaku Keuangan Syariah	22	27	0	0	0	0	49
<i>sharia financial behavior</i>	3	1	0	0	0	0	4
<i>Islamic financial behavior</i>	19	5	0	0	0	0	24
perilaku investasi	108	82	2	2	2	12	208
<i>investment behavior</i>	2097	66	3	68	14	169	2417
perilaku menabung	118	66	0	4	1	10	199
<i>saving behavior</i>	1180	44	3	22	9	53	1311
perilaku konsumsi	89	104	1	2	2	10	208
<i>consumption behavior</i>	5344	119	2	87	10	86	5648
keputusan keuangan	691	417	23	18	25	115	1289
<i>financial decisions</i>	2706	87	0	10	55	113	2971
keputusan keuangan syariah	25	75	1	2	0	4	107
<i>Sharia financial decisions</i>	10	1	0	0	0	0	11
Jumlah	23700	2240	51	308	243	2764	29306

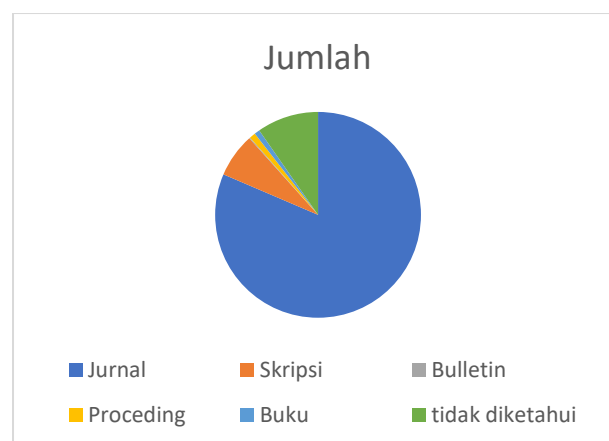
Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 3 Jumlah Penelitian Berdasarkan Kriteria Artikel

Hasil Pencarian	Jumlah
Jurnal	23700
skripsi/tesis/disertasi	2240
Buletin	51
Proceding	308
Buku	243
tidak diketahui	2764

Sumber: Data primer diolah, 2022

Grafik 4 Jumlah Penelitian Berdasarkan Kriteria Artikel



Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dari tahun 1990-2021 yang berbentuk skripsi/ disertasi/tesis sebanyak 1955. Penelitian yang berbentuk buku 243. Penelitian yang berbentuk buletin 51. Penelitian berbentuk proceeding 308. Penelitian dengan bentuk jurnal 23.700. Jadi dapat diketahui bahwa penelitian mengenai topik pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dari tahun 1990 – 2021 paling banyak berbentuk jurnal.

Menurut Harpret Sing, dkk (2019) menjelaskan dalam penelitiannya yang membahas mengenai analisis bibliometrik di bidang keuangan menjelaskan bahwa paling banyak dokumen artikel yang tersaring dalam *mapping* berbentuk jurnal. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian penulis dikarenakan penelitian yang didokumentasikan dalam bentuk jurnal memiliki efisiensi yang baik untuk pembaca, penyajiannya yang ringkas dan disajikan dalam bentuk poin-poin pembahasan secara langsung membuat pembaca dapat memahami dengan cepat isi dari penelitian dibandingkan harus membaca buku yang tebal dan perlu waktu untuk menganalisis isinya.

2. Tren Perkembangan Penelitian

a) Artikel dengan topik literasi keuangan

Artikel penelitian terkait topik literasi keuangan mengalami pertumbuhan yang baik di tahun 1990-2021. Berikut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik mengenai artikel yang berhasil dikumpulkan menggunakan kata kunci yang berhubungan dengan literasi keuangan di *Publish or Perish*:

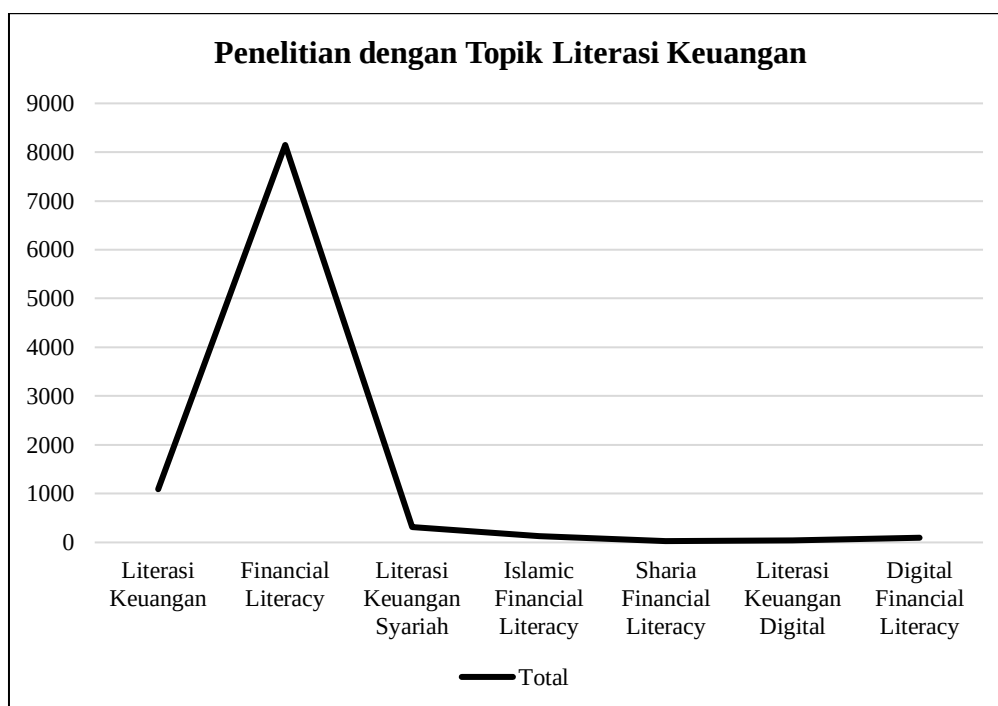
Tabel 4 Jumlah Penelitian Literasi Keuangan Syariah

Tahun	Literasi keuangan	<i>Financial literacy</i>	Literasi keuangan syariah	<i>Islamic financial literacy</i>	<i>Sharia financial literacy</i>	Literasi keuangan digital	<i>Digital financial literacy</i>
1990	0	0	0	0	0	0	0
1991	0	1	0	0	0	0	0
1992	0	4	0	0	0	0	0
1993	0	1	0	0	0	0	0
1994	1	3	0	0	0	0	0
1995	0	5	0	0	0	0	0
1996	0	8	0	0	0	0	0
1997	0	5	0	0	0	0	0
1998	1	8	0	0	0	0	0
1999	0	7	0	0	0	0	0
2000	1	61	0	0	0	0	0

2001	0	20	0	0	0	0	0
2002	0	67	0	0	0	0	0
2003	0	64	0	0	0	0	0
2004	0	67	0	0	0	0	0
2005	0	105	0	0	0	0	2
2006	0	159	0	0	0	0	0
2007	3	156	0	0	0	0	0
2008	0	228	0	0	0	0	0
2009	0	262	0	0	0	0	2
2010	4	310	0	1	0	0	0
2011	3	432	0	0	0	0	0
2012	5	412	0	0	0	0	0
2013	15	485	0	1	0	0	0
2014	21	499	1	5	0	0	0
2015	52	624	3	15	0	0	1
2016	30	712	4	14	3	0	2
2017	80	745	14	7	2	0	6
2018	105	846	43	17	3	0	8
2019	158	858	58	10	1	4	12
2020	259	428	82	26	7	6	18
2021	354	565	112	32	11	29	41
Total	1092	8147	317	128	27	39	92

Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 5 Grafik Jumlah Penelitian Literasi Keuangan Syariah



Sumber: Data primer diolah, 2022

Sebanyak 9842 jurnal bertopik literasi keuangan berhasil diperoleh dari *Google Scholar*. Dengan menggunakan kata kunci pencarian literasi keuangan terdapat 1.092 artikel, *financial literacy* terdapat 8147 artikel, literasi keuangan syariah terdapat 317 artikel, *Islamic financial literacy* terdapat 128 artikel, *Sharia financial literacy* terdapat 27 artikel, literasi keuangan digital terdapat 39 artikel, *digital financial literacy* terdapat 92 artikel. Pembahasan *Financial Literacy* menjadi topik yang paling banyak diteliti dengan 8147 penelitian. Pembahasan *Sharia Financial Literacy* menjadi topik yang paling sedikit diteliti dengan 27 penelitian.

Penelitian yang memuat kata kunci literasi keuangan dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2021 yaitu 354 artikel. Sebelum tahun 2012 topik penelitian ini masih sangat jarang diteliti dan menurut penelusuran yang diperoleh oleh peneliti, kata kunci literasi keuangan pertama kali digunakan pada tahun 1994 sebanyak 1 artikel. Penelitian dengan kata kunci literasi keuangan kemudian berkembang cukup pesat sejak tahun 2013 dan menjadi kata kunci yang cukup sering digunakan pada penelitian ekonomi di tahun 2020 dan 2021.

Penelitian yang memuat kata kunci *Financial Literacy* dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2019 yaitu 858 artikel. Sebelum tahun 2000 topik penelitian ini masih sangat jarang diteliti dan menurut penelusuran yang diperoleh oleh para peneliti. Penelitian dengan kata kunci *Financial Literacy* kemudian berkembang sangat pesat sejak tahun 2000 dan menjadi kata kunci yang sering digunakan pada penelitian yang membahas topik

finansial bahkan menjadi tren topik yang intens diteliti dari tahun 2015 hingga 2021 karena jumlah penelitian yang dihasilkan melebihi 500 artikel per tahunnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Losada,dkk (2021), yang meneliti tentang perencanaan dana pensiun dan literasi keuangan menggunakan analisis bibliometrik menyebutkan bahwa, penelitian terkait literasi keuangan menjadi fokus para peneliti global setelah terjadi krisis ekonomi global tahun 2008². Oleh karena itu penelitian menggunakan kata kunci bahasa inggris yakni *financial literacy* sudah banyak diteliti di antara tahun tersebut, sedangkan di Indonesia sendiri penelitian terkait literasi keuangan belum populer di tahun 2008 hal tersebut dibuktikan dengan belum adanya artikel yang memuat kata kunci literasi keuangan yang terindeks *google scholar* di tahun 2008. Setelah krisis akibat covid-19 terjadi di tahun 2019, penelitian terkait literasi keuangan juga meningkat pesat baik dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara cepat terutama digitalisasi teknologi di bidang keuangan. Sehingga di tahun 2020 hingga 2021 penelitian terkait literasi keuangan digital mulai menjadi fokus para peneliti.

Penelitian yang memuat kata kunci literasi keuangan syariah dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2021 yaitu 112 artikel. Berdasarkan data yang diperoleh dari *publish or perish* penelitian ini pertama kali dilakukan pada tahun 2014 sebanyak 1 artikel. Kata kunci literasi keuangan syariah ini masih tergolong sedikit dibandingkan dengan penelitian

² Gallego-Losada et al., "Retirement planning and financial literacy, at the crossroads. A bibliometric analysis".

mengenai literasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bisa menjadi acuan untuk arah penelitian ke depannya.

Penelitian yang memuat kata kunci *Islamic Financial Literacy* dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2021 yaitu 32 artikel. Berdasarkan data yang diperoleh dari *publish or perish* penelitian ini pertama kali dilakukan pada tahun 2010 sebanyak 1 artikel, tetapi untuk tahun 2011 dan 2012 tidak dilakukan penelitian dengan kata kunci ini. Kata kunci *Islamic Financial Literacy* ini masih sangat sedikit dilakukan. Padahal konsen peneliti sebelumnya sangat intens meneliti dengan kata kunci *financial literacy*, tetapi untuk penelitian dengan kata kunci *Islamic Financial Literacy* masih dapat dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bisa menjadi acuan pilihan bagi para peneliti untuk mendalami permasalahan yang berkaitan dengan *Islamic Financial Literacy*.

Penelitian yang memuat kata kunci *Sharia Financial Literacy* dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2021 yaitu 11 artikel. Berdasarkan data yang diperoleh dari *publish or perish* penelitian ini pertama kali dilakukan pada tahun 2016 sebanyak 3 artikel. Penelitian dengan kata kunci *Sharia Financial Literacy* tergolong sangat sedikit dilakukan. Jumlahnya hingga tahun 2021 tidak mencapai 30 artikel. Penelitian dengan kata kunci *Sharia Financial Literacy* ini sangat berpeluang tinggi untuk dikembangkan, terlebih permasalahan terkait kurangnya indeks literasi keuangan syariah di Indonesia menjadi hal yang perlu dibenahi oleh peneliti di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya adalah muslim.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Faizah (2021) yang menganalisis tingkat pertumbuhan keuangan Islam dengan analisis bibliometrik, penemuanya mengungkapkan bahwa penelitian-penelitian terkait keuangan Islam baru mengalami pertumbuhan di tahun 2005 di database scopus. Di hasil penelitian tersebut kata kunci yang digunakan lebih banyak untuk menginterpretasikan institusi keuangan Islam seperti bank syariah dan Islamic microfinance sehingga untuk literasi keuangan syariah baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.³ Oleh karena itu, sangat wajar jika jumlah penelitian terkait literasi keuangan syariah sangat sedikit. Peneliti cenderung fokus pada problematika dalam institusi keuangan syariah barulah di tahun 2020 peneliti mulai fokus pada literasi keuangan syariah sebagai salah satu fokus penelitian yang krusial untuk diteliti, hal tersebut dibuktikan dengan mulai banyak artikel yang membahas terkait literasi keuangan syariah, *Islamic financial literacy*, dan *sharia financial literacy*.

Penelitian yang memuat kata kunci literasi keuangan digital dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2021 yaitu 29 artikel. Berdasarkan data yang diperoleh dari *publish or perish* penelitian ini pertama kali dilakukan pada tahun 2019 sebanyak 4 artikel. Penelitian dengan kata kunci ini sangat relevan bila dikembangkan oleh peneliti. Perkembangan digitalisasi dalam ruang lingkup keuangan dan ekonomi sangat intens digalakkan, sedangkan literasi mengenai digitalisasi keuangan masih tergolong minim.

³ Faizah, Puspita, dan Lestari, "Growth Rates of Islamic Finance: a Bibliometric Analysis Based on the Number of Publications".

Penelitian yang memuat kata kunci *digital financial literacy* dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2021 yaitu 41 artikel. Berdasarkan data yang diperoleh dari *publish or perish* penelitian ini pertama kali dilakukan pada tahun 2015 sebanyak 1 artikel. Tidak berbeda jauh dengan kondisi di Indonesia penelitian skala global dengan kata kunci *digital financial literacy* ini masih sangat jarang dilakukan oleh peneliti di manca negara. Arah penelitian ke depan akan mengarah pada perkembangan digital dari segala aspek kehidupan tidak terkecuali ruang lingkup ekonomi, keuangan, dan pendidikan. Oleh karena itu, kata kunci *digital financial literacy* dapat menjadi pilihan yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Xiaobei Liang dan Jiani Wang pada tahun 2016 yang meneliti tentang *internet finance* dengan analisis bibliometrik dimana database yang digunakan adalah *web of science*, penelitian ini menemukan bahwa keuangan berbasis internet paling banyak diteliti di Cina dan Amerika. Bahkan dalam penelitian tersebut dicantumkan 10 negara yang konsen terhadap perkembangan penelitian terkait internet untuk bidang keuangan, tetapi tidak ada Indonesia atau negara di kawasan Asia Tenggara yang masuk dalam daftar negara yang konsen dengan keuangan digital, sekalipun Singapura yang terkenal dengan perkembangan teknologi keuangannya yang berkembang pesat. Justru Israel masuk dalam 10 peringkat negara yang konsen dalam penelitian perkembangan internet untuk keuangan.⁴ Penelitian ini berfokus pada kinerja internet untuk meluncurkan transaksi keuangan. secara khusus literasi keuangan digital sampai saat ini masih

⁴ Liang, Yang, dan Wang, "Internet finance: A systematic literature review and bibliometric analysis".

sangat jarang diteliti, penelitian sebelumnya berfokus pada uji pengaruh, perumusan prototipe model keuangan digital, dan perkembangannya keuangan digital di masyarakat. Melihat ke depannya keuangan digital akan terus berkembang maka penelitian tentang literasi keuangan digital sangat penting dilakukan karena memang jumlahnya masih sangat sedikit.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* menjadi kata kunci yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Hal ini dikarenakan menggunakan bahasa inggris yang memungkinkan para peneliti dari berbagai negara yang melakukan penelitian ini dengan bahasa inggris yang merupakan bahasa internasional. Penelitian dengan kata kunci literasi keuangan juga cukup banyak dilakukan oleh peneliti di Indonesia. Sedangkan untuk penelitian yang masih jarang dilakukan adalah literasi keuangan syariah dan literasi keuangan digital baik menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa inggris.

b) Artikel bertema perilaku keuangan

Artikel penelitian terkait kata kunci perilaku keuangan juga mengalami pertumbuhan yang baik di tahun 1990-2021. Berikut disajikan dalam bentuk grafik dan tabel mengenai artikel yang berhasil dikumpulkan menggunakan kata kunci di *Publish or Perish*:

Tabel 5 Jumlah Penelitian Perilaku Keuangan Syariah 1

Tahun	Perilaku Keuangan	<i>financial</i> <i>behavior</i>	Perilaku Keuangan Syariah	<i>sharia</i> <i>financial</i> <i>behavior</i>	<i>Islamic</i> <i>financial</i> <i>behavior</i>	perilaku investasi	<i>investment</i> <i>behavior</i>	perilaku menabung	<i>saving</i> <i>behavior</i>
1990	0	18	0	0	0	0	39	0	18
1991	0	22	0	0	0	0	33	0	6
1992	0	12	0	0	0	0	23	1	10
1993	0	20	0	0	0	0	24	0	14
1994	0	21	0	0	0	0	31	0	18
1995	0	18	0	0	0	0	22	1	25
1996	0	24	0	0	0	0	34	0	18
1997	0	22	0	0	0	1	41	1	9
1998	0	34	0	0	0	0	31	0	16
1999	1	48	0	0	0	0	35	1	14
2000	0	64	0	0	0	0	47	1	21
2001	2	52	0	0	0	0	34	0	13
2002	2	47	0	0	0	1	40	0	14
2003	1	54	0	0	0	2	51	1	20
2004	3	21	0	0	0	1	62	1	12
2005	6	21	0	0	0	2	68	2	15
2006	2	33	0	0	1	3	62	1	20
2007	3	32	0	0	0	0	72	1	28
2008	9	41	0	0	0	0	88	2	45
2009	8	150	1	0	0	1	102	1	35
2010	9	170	1	0	0	3	112	1	35
2011	12	184	0	0	0	5	98	2	61
2012	15	172	0	0	2	4	136	7	67
2013	28	214	1	0	1	16	128	9	78
2014	36	212	1	0	1	9	119	11	70
2015	34	213	1	0	1	9	117	8	83
2016	62	219	3	0	2	7	118	13	79
2017	84	285	6	0	1	12	116	14	87
2018	123	326	8	0	3	19	154	24	107
2019	147	340	4	0	3	27	134	38	104
2020	231	388	10	1	1	31	122	28	80
2021	256	467	13	3	8	55	124	30	89
Total	1074	3944	49	4	24	208	2417	199	1311

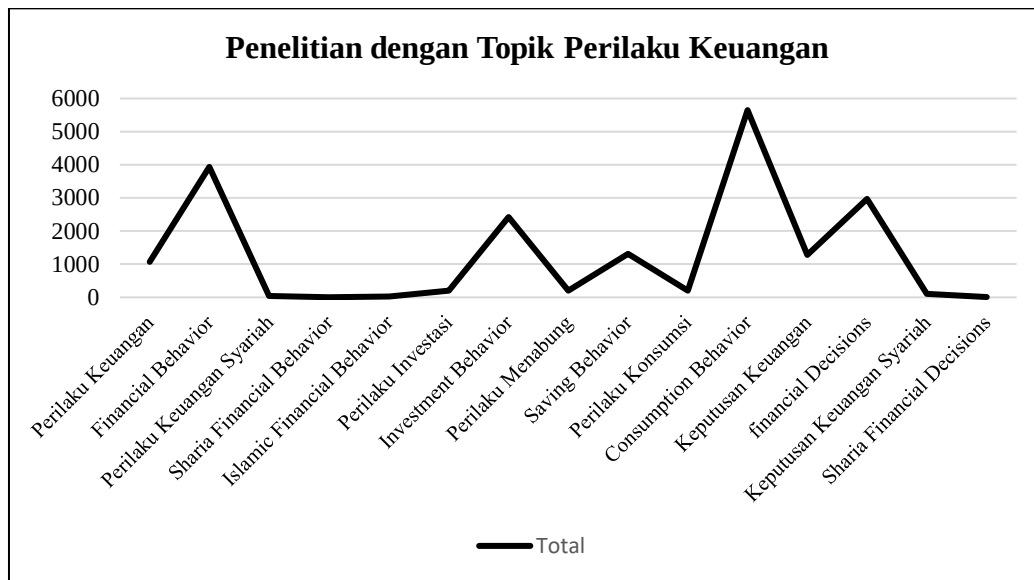
Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 6 Jumlah Penelitian Perilaku Keuangan Syariah 2

Tahun	perilaku konsumsi	<i>consumtion behavior</i>	keputusan keuangan	<i>financial decisions</i>	keputusan keuangan syariah	<i>Sharia financial decisions</i>
1990	0	27	4	23	0	0
1991	0	33	1	35	0	0
1992	0	38	1	35	0	0
1993	0	40	0	37	0	0
1994	0	39	1	40	0	0
1995	0	55	7	39	0	0
1996	0	54	7	27	0	0
1997	1	53	3	51	0	0
1998	0	61	9	41	0	0
1999	0	64	4	33	0	0
2000	0	73	12	28	0	0
2001	0	58	10	47	0	0
2002	1	83	21	56	0	0
2003	2	70	36	55	0	0
2004	1	111	18	72	0	0
2005	2	102	16	51	1	0
2006	3	116	28	68	0	0
2007	0	155	32	100	0	0
2008	0	190	34	88	0	0
2009	1	181	34	123	1	0
2010	3	249	24	112	1	1
20011	5	292	42	161	0	1
2012	4	248	52	173	1	0
2013	16	292	66	189	6	1
2014	9	307	49	181	1	0
2015	9	328	65	198	3	0
2016	7	359	66	119	10	2
2017	12	393	96	122	10	0
2018	19	365	101	138	13	0
2019	27	372	134	161	13	2
2020	31	401	165	184	23	3
2021	55	439	151	184	24	1
Total	208	5648	1289	2971	107	11

Sumber: Data primer diolah, 2022

Gambar 6 Grafik Jumlah Penelitian Perilaku Keuangan Syariah



Sumber: Data primer diolah, 2022

Sebanyak 19.464 jurnal yang diperoleh dari *Google Scholar*. Terdapat 1074 Artikel dengan topik perilaku keuangan yang dikaji, *financial behavior* terdapat 3944 artikel, perilaku keuangan syariah terdapat 49 artikel, *sharia financial behavior* terdapat 4 artikel, *Islamic financial behavior* terdapat 24 artikel, perilaku investasi terdapat 208 artikel, *investment behavior* terdapat 2417 artikel, perilaku menabung terdapat 199 artikel, *saving behavior* terdapat 1311 artikel, perilaku konsumsi terdapat 208 artikel, *consumtion behavior* terdapat 5648 artikel, keputusan keuangan terdapat 1289 artikel, *financial decisions* terdapat 2971 artikel, keputusan keuangan syariah terdapat 107 artikel, *sharia financial decisions* terdapat 11 artikel. Pembahasan penelitian dengan kata kunci *consumption behavior* menjadi topik yang paling banyak diteliti dengan 5648 penelitian. Pembahasan *sharia*

financial behavior menjadi topik yang paling sedikit diteliti dengan 4 penelitian.

Penelitian yang memuat kata kunci *financial behavior* dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2021 sebanyak 467 artikel. Penelitian dengan konsen *financial behavior* sudah berkembang di tahun 1990an dan menjadi issue yang terus hangat untuk diteliti dari tahun ke tahun. Penelitian dengan kata kunci *sharia financial behavior* justru sangat sedikit diteliti, di tahun 2021 saja penelitian ini baru dilakukan 3 kali dan menurut data yang diperoleh dari *publish or perish* penelitian dengan kata kunci ini baru dimulai di tahun 2020, dimana menjadi tema yang masih sangat baru dan sangat relevan untuk dikembangkan. Begitu pula untuk kata kunci *Islamic financial behavior*, di tahun 2021 penelitian dengan kata kunci ini baru dilakukan 8 kali. Penelitian dengan kata kunci ini sangat jarang dan berbanding terbalik dengan penelitian yang menggunakan kata kunci *financial behavior*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kavita Karan Ingale, Ratna Achuta_Paluri pada tahun 2022 yang menganalisis literasi keuangan dan perilaku keuangan menggunakan analisis bibliometrik pada database *web of science*, mereka menemukan bahwa pada tahap awal yaitu tahun 1985 para peneliti berfokus pada determinan demografis dan sosio ekonomi dalam meneliti perilaku keuangan masyarakat tetapi secara bertahap bidang ini mencakup topik-topik seperti konstruksi perilaku dan psikologis yang memengaruhi perilaku keuangan hingga menghasilkan banyak sekali karya

yang fokus meneliti perilaku keuangan. Tidak terkecuali di Indonesia penelitian dengan kata kunci perilaku keuangan juga sudah cukup banyak dikembangkan hingga tahun 2021.⁵ Para peneliti di era sekarang ini juga sudah mulai mengembangkan faktor religiositas dan kepercayaan yang mempengaruhi mereka dalam perilaku keuangan. Untuk kata kunci *sharia financial behavior* dan kata kunci perilaku keuangan syariah memang masih sedikit diteliti sehingga menjadi bahan penelitian yang potensial dikembangkan dengan menggabungkan indikator sosial ekonomi serta psikologis untuk diteliti sehingga dapat memahami inovasi apa yang diperlukan untuk masyarakat.

Penelitian dengan kata kunci perilaku investasi mulai berkembang di tahun 1997 sebanyak 1 penelitian. meskipun perkembangannya cukup lambat, tetapi di tahun 2013 penelitian ini mulai menggerakkan konsen peneliti dan di tahun 2021 penelitian ini berhasil diteliti sebanyak 55 artikel oleh peneliti. Penelitian menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk kata kunci *investment behavior* cukup berkembang dengan signifikan dari tahun 1990an. Penelitian dengan kata kunci ini paling banyak dibahas pada tahun 2018 yaitu 154 artikel, meskipun mengalami pergerakan yang fluktuatif, penelitian ini termasuk masih menjadi konsen pada peneliti global yang setiap tahunnya berhasil dipublikasikan 100 lebih artikel.

⁵ Kavita Karan Ingale dan Ratna Achuta Paluri, "Financial literacy and financial behaviour: a bibliometric analysis", *Review of Behavioral Finance*, vol. 14, no. 1 (2022), hal. 130–54.

Berbeda dengan penelitian mengenai perilaku investasi, dimana penelitian dengan kata kunci perilaku menabung masih cukup sedikit dilakukan oleh para peneliti yang fokus di bidang ekonomi. Penelitian dengan kata kunci perilaku menabung paling banyak dilakukan pada tahun 2019 yaitu 38 artikel. Penelitian dengan bahasa Inggris untuk kata kunci *saving behavior* mengalami perkembangan yang cukup baik dimana penelitian paling banyak dilakukan di tahun 2018 yaitu 107 artikel.

Penelitian dengan kata kunci perilaku konsumsi mulai berkembang di tahun 1997 sebanyak 1 penelitian. meskipun perkembangannya cukup lambat, tetapi di tahun 2013 penelitian ini mulai menggerakkan konsen peneliti dan di tahun 2021 penelitian ini berhasil diteliti sebanyak 55 artikel oleh peneliti. Berbeda dengan penelitian menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk kata kunci *consumption behavior* berkembang cukup besar dari tahun 1990an. Penelitian dengan kata kunci ini paling banyak di bahas pada tahun 2021 yaitu 439 artikel. Setiap tahunnya mengalami perkembangan yang baik. Para peneliti global konsen mengambil kata kunci ini untuk diteliti.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bharati Singh tahun 2021 yang menganalisis tentang perilaku keuangan dan perilaku akuntansi dengan menggunakan analisis bibliometrik menjelaskan bahwa *mapping* yang dilakukan di database *scopus* dan *web of science* dihasilkan paling banyak adalah perilaku konsumsi dan perilaku investasi. Menurut analisis dari Bharati Singh, perilaku investasi berkembang pesat karena masyarakat sudah

mulai sadar terkait perencanaan keuangan masa depan dengan meminimalisir risiko yang ada. Menurutnya perilaku konsumsi menjadi perilaku yang paling banyak diteliti karena kegiatan konsumsi mutlak dilakukan oleh semua orang.⁶ Menurut penulis sendiri, perilaku konsumsi dapat dianalisis dengan berbagai indikator baik itu indikator sosial, ekonomi, religiositas, bahkan psikologis. Sedangkan perilaku investasi menurut penulis sendiri lebih berkembang karena keinginan seseorang untuk mendapatkan *passive income* di usia muda dan usia senja yang semakin meningkat. Masyarakat sudah mulai memilih investasi dari pada menabung karena hasilnya yang lebih menguntungkan.

Penelitian yang memuat kata kunci keputusan keuangan dari tahun 1990 hingga tahun 2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2020 sebanyak 165 artikel. Penelitian dengan konsen keputusan keuangan sudah berkembang di tahun 1990an dan menjadi isu yang terus hangat untuk diteliti dari tahun ke tahun. Penelitian dengan kata kunci keputusan keuangan syariah justru sangat sedikit diteliti, di tahun 2021 saja penelitian ini baru dilakukan 24 kali dan menurut data yang diperoleh dari *publish or perish* penelitian dengan kata kunci ini baru dimulai di tahun 2005, dimana menjadi tema yang masih sangat baru dan sangat relevan untuk dikembangkan.

Penelitian dengan bahasa pengantar internasional yaitu bahasa inggris yang memuat kata kunci *financial decsions* dari tahun 1990 hingga tahun

⁶ Bharati Singh, "A bibliometric analysis of behavioral finance and behavioral accounting", *American Business Review*, vol. 24, no. 2 (2021), hal. 198–230.

2021 diketahui paling banyak diteliti pada tahun 2015 sebanyak 198 artikel. Penelitian dengan konsen *financial decsions* sudah berkembang di tahun 1990an pergerakannya cukup baik dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan. Penelitian dengan kata kunci *Sharia financial decisions* justru sangat sedikit diteliti, di tahun 2021 saja penelitian ini baru dilakukan 1 kali dan menurut data yang diperoleh dari *publish or perish* penelitian dengan kata kunci ini stagnan dan sangat jarang diteliti dari tahun ke tahun belum mencapai 10 penelitian. Oleh karena itu, kata kunci *Sharia financial decisions* sangat relevan untuk dikembangkan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Satish Kumal, dkk pada tahun 2022 yang menganalisis penelitian perilaku dan pengalaman keuangan yang dianalisis menggunakan analisis bibliometrik menjelaskan bahwa keputusan keuangan sebagai salah satu bagian dari perilaku keuangan dimana keputusan keuangan merupakan psikologis dari seseorang untuk memilih akan melakukan perilaku keuangan apa.⁷ Hal ini selaras dengan pendapat penulis dimana keputusan keuangan menjadi penghubung antara literasi keuangan yang dimiliki seseorang dan kemudian menstimulus kondisi psikologis seseorang untuk memutuskan perilaku keuangan apa yang cocok dengan kondisi mereka. Perilaku tersebut bisa perilaku menabung, perilaku investasi, dan perilaku konsumsi. Berdasarkan hasil penelitian, kata kunci *consumption behavior* menjadi kata kunci yang paling sering digunakan oleh para peneliti.

⁷ Satish Kumar et al., "Journal of Behavioral and Experimental Finance: A bibliometric overview", *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, vol. 34, no. 1 (Elsevier B.V., 2022), hal. 1–19, <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100652>.

Hal ini wajar terjadi karena perilaku konsumsi dapat diteliti dari berbagai macam aspek dan menjadi perilaku yang pasti dilakukan oleh setiap orang.

Berdasarkan data dan penjelasan di atas untuk penelitian dengan topik perilaku keuangan paling banyak memuat kata kunci *consumption behavior* dengan total artikel mencapai 5648. Di urutan kedua ada kata kunci *financial behavior* dengan total jumlah artikel mencapai 3944. Dan urutan ketiga ada kata kunci *financial decisions* dengan total artikel 2971. Penelitian yang masih perlu dikembangkan adalah penelitian dengan kata kunci perilaku keuangan syariah, *sharia financial behavior*, *Islamic financial behavior*, dan *sharia financial decisions*.

3. Peringkat 30 Peneliti Terproduktif

Penelitian terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan dari tahun 1990-2021 sangat banyak dilakukan dan sudah melahirkan ribuan peneliti. Tetapi ada beberapa peneliti yang konsen terhadap penelitian pada tema ini. Berikut merupakan hasil pemetaan peneliti yang konsen terhadap penelitian yang membahas literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan:

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil pemetaan di atas dapat diketahui bahwa nama Lusardi menjadi nama paling besar yang muncul karena telah berkontribusi menghasilkan karya terbanyak. Untuk mengetahui peringkat peneliti yang konsen terhadap penelitian terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan maka disajikan tabel. Berikut adalah 30 peneliti yang konsen terhadap penelitian terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan berdasarkan peringkat kuantitas jumlah penelitian yang dihasilkan:

Tabel 7 Peringkat 30 Peneliti Terproduktif

Peringkat	Nama Peneliti	Jumlah Dokumen	Total Tautan
1	Annamaria Lusardi	258	250
2	Olivia S. Mitchell	90	93
3	Bilal Zia	39	71
4	Li Hao	37	61
5	Rob Alessie	33	58
6	Kent J. Griffith	16	48
7	Jian Li	35	48

8	Yinying Wang	48	45
9	Craig A. Anderson	15	42
10	Jing Zhang	38	42
11	Simon A. Cole	26	41
12	Ziren Wang	35	41
13	Lukas Menkhoff	30	40
14	Yupeng Zhang	35	39
15	Sumit Agarwal	22	38
16	Leora Klapper	24	38
17	Deanna M. Lyter	11	38
18	Ciro Aprea	41	37
19	Xiyu Wang	34	35
20	Marteen van Rooij	20	34
21	Lianzhou Wang	28	34
22	Sam Wang	28	34
23	Mario Padula	24	33
24	Jurg K. Siegenthaler	9	33
25	Xavier Gabaix	13	32
26	Lois A. Vitt	14	32
27	David Laibson	13	31
28	Georgios A. Panos	22	31
29	Joseph Wang	43	31
30	Huanting Wang	32	29

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Annamaria Lusardi adalah peneliti yang menjadi peringkat pertama untuk hasil dedikasinya meneliti sebanyak 258 dokumen bertema literasi keuangan dan perilaku keuangan dan ditautkan pada 250 link. Sedangkan Olivia S. Mitchell menempati peringkat 2 dengan total karya yang dihasilkan adalah 90 dokumen yang ditautkan pada 90 link. Tak jarang keduanya berkolaborasi menulis artikel yang sama. Dan Bilal Zia menempati peringkat 3 dengan total karya yang dihasilkan adalah 39 artikel yang ditautkan pada 71 link. sedangkan untuk peringkat 30 diduduki oleh Huanting Wang dengan jumlah kontribusi penelitian sebanyak 32 artikel yang ditautkan pada 29 link.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan Harpreet Singh Bedi, dkk (2019)⁸, Losada Rocio Gallego, dkk (2021)⁹, Kirty Goyal dan Satish Kumar (2021)¹⁰ yang melakukan analisis bibliometrik tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan baik dari database *scopus* maupun *web of science* menyebutkan bahwa Lasuarti, A. memang menjadi penulis teraktif. Dimana karya yang dihasilkan terindeks juga di *google scholar* menjadi karya yang paling banyak dihasilkan untuk kata kunci literasi keuangan dan perilaku keuangan.

4. Pemetaan penelitian berdasarkan kata kunci

Analisis pada penelitian ini menggunakan *VOSviewer* yang ditemukan oleh Nees Jan Van Eck dan Ludo Waltman. Dari sebanyak 29.306 artikel mengenai literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah dari tahun 1990-2021 yang telah diunduh dari aplikasi *publish or perish*. kemudian artikel tersebut di unggah ke dalam *software Mendeley*. Setelah itu jurnal tersebut di *download* dalam bentuk file RIS agar bisa diolah dalam *VOSviewer*. Sebanyak 49.162 data mengenai artikel tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dipublikasi dalam *google scholar* terdeteksi di aplikasi *VOSViewer*, kemudian penulis memilih menyaring intensitas kata kunci yang muncul pada term 10 kali sehingga data yang terolah berjumlah 29.306 artikel. Setelah itu data dipilah kembali dengan menyeleksi kata kunci

⁸ Bedi et al., “Financial Literacy – A Bibliometric Analysis”.

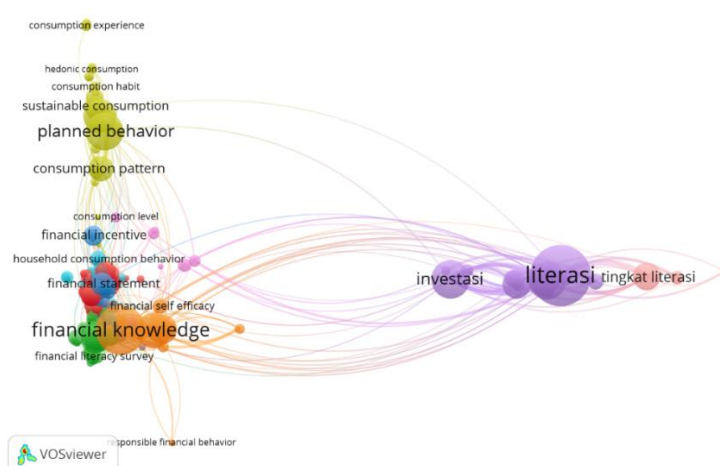
⁹ Gallego-Losada et al., “Retirement planning and financial literacy, at the crossroads. A bibliometric analysis”.

¹⁰ Goyal dan Kumar, “Financial Literacy: A Systematic Review and Bibliometric Analysis”.

untuk ditampilkan dalam bentuk visualisasi yang membentuk 11 cluster. Dari olah data menggunakan *VOSviewer* didapatkan tiga hasil visualisasi pemetaan, ketiga visualisasi tersebut adaah visualisasi jaringan, visualisasi hamparan, dan visualisasi kepadatan.

Gambar pertama yang disebut *Network Visualization* menunjukkan visualisasi jaringan yang menggambarkan adanya keterkaitan kata kunci antara satu jurnal dengan jurnal yang lainnya. Dalam visualisasi jaringan, item diwakili oleh ukuran lingkaran. Semakin tinggi intensitas penelitian yang memuat kata dalam item tersebut, maka semakin besar lingkaran. Jarak antara item menunjukkan keterkaitan jurnal satu dengan jurnal lainnya. Secara umum, semakin dekat hubungan dua jurnal, maka semakin dekat garis penghubungnya. Berikut merupakan gambar hasil *Network Visualization* artikel tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan tahun 1990-2021:

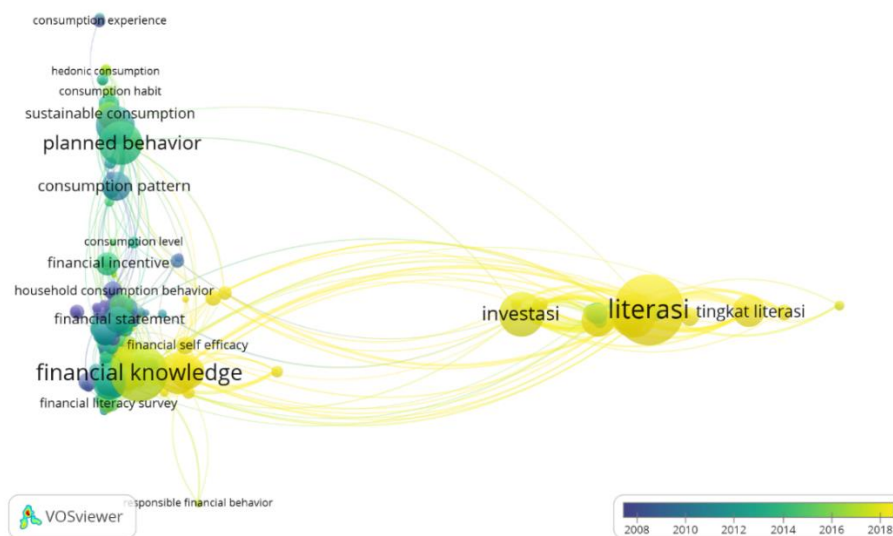
Gambar 8 Hasil *Network Visualization*



Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari gambar 4.6 *Network Visualization* artikel tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan tahun 1990-2021 terdapat kata kunci kelompok pertama yaitu *financial self efficacy*, *financial statement*, *financial*, *incentive*, *financial knowledge* menjadi kata kunci yang memiliki keterkaitan dekat satu sama lainnya. Kemudian terdapat kelompok kedua yaitu kata kunci literasi, tingkat literasi, dan investasi yang memiliki keterkaitan dekat satu sama lain tetapi jarak garis dengan kelompok pertama cukup jauh. Kata kunci *planned behavior*, *consumption behavior*, *sustainable consumption* memiliki hubungan yang dekat satu sama lainnya dan cukup dekat dengan kelompok pertama tetapi cukup jauh dengan kelompok kedua. Lingkaran yang cukup besar untuk kata kunci *financial knowledge*, literasi, *planned behavior* menunjukkan jumlah artikel yang ditulis tentang tema tersebut lebih banyak dibandingkan dengan yang lainnya.

Adapun gambar kedua disebut visualisasi hampan atau *Overlay Visualization* yang identik dengan visualisasi jaringan. Yang membedakan hanyalah visualisasi warnanya saja. Warna dalam visualisasi hampan memiliki makna tersendiri, di mana warna biru melambangkan skor terendah terkait pengaruh artikel di lingkungan sekitar, warna hijau memiliki skor sedang, dan warna kuning menandakan skor tinggi yang menunjukkan artikel memiliki dampak paling tinggi untuk lingkungan sekitar. Berikut ini juga disajikan gambar *Overlay Visualization* penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah tahun 1990-2021:

Gambar 9 Hasil *Overlay Visualization*

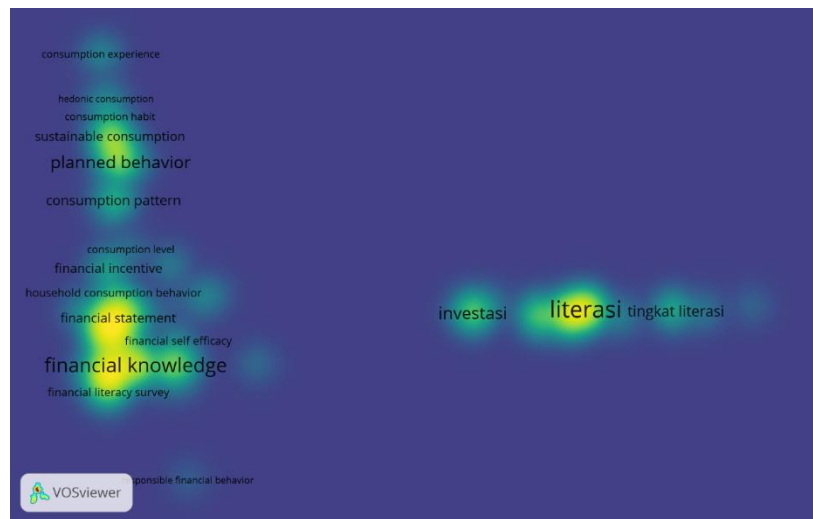
Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari gambar 4.7 *Overlay Visualization* penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah tahun 1990-2021 terdapat kata kunci Literasi, tingkat literasi, dan investasi yang memiliki warna kuning cerah yang berarti memiliki pengaruh paling tinggi terhadap kehidupan orang-orang di lingkungan secara umum. Sedangkan kata kunci *Financial Knowledge* memiliki warna kuning kehijauan sehingga menunjukkan penelitian yang memuat kata kunci tersebut cukup berpengaruh pada lingkungan sekitar. Sedangkan kata kunci yang dilambangkan lingkaran berwarna biru seperti *consumption experience* memiliki pengaruh yang kecil.

Hasil olah data yang ketiga disebut *Density Visualization* yang menunjukkan kepadatan penelitian yang dilakukan. Berikut ini juga disajikan

gambar *Density Visualization* penelitian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan Syariah tahun 1990-2021:

Gambar 10 Hasil *Density Visualization*



Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada gambar *Density Visualization* kata kunci *Financial knowledge*, *literasi*, *financial statement* ditunjukkan oleh warna kuning yang lebih pekat daripada kata kunci yang lain, sehingga dapat diketahui bahwa kata kunci tersebut merupakan kata kunci yang paling sering muncul dalam penelitian. Dari hasil visualisasi ini tampak terlihat bahwa warna biru yang samar untuk kata kunci *financial behavior* dan *consumption experience* yang menandakan kepadatan penelitian yang memuat kata kunci tersebut masih sedikit dan belum beragam mengenai topik yang diteliti. Begitu pula kata kunci mengenai literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris justru belum terlihat dalam peta visualisasi kepadatan penelitian. Padahal menurut data, indeks literasi

keuangan syariah di Indonesia tahun 2019 adalah 16,3%¹¹. Indeks tersebut masih menunjukkan angka yang kecil, sehingga upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan di Indonesia. Dalam hal ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengangkat topik dalam penelitiannya tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah agar dapat mewujudkan masyarakat yang cakap keuangan dan memiliki literasi keuangan yang baik sehingga dapat berperilaku keuangan yang bijak.

5. Pemetaan penelitian berdasarkan cluster kata kunci

Dari 29.306 artikel berhasil didapatkan 11 cluster. *Cluster* adalah seperangkat item yang termasuk dalam peta. Cluster tidak tumpang tindih di VOSviewer. Berikut merupakan daftar kata kunci yang sudah dikelompokan berdasarkan cluster penelitian yang dihasilkan:

Cluster 1

1. Bank Lending behavior
2. Behavioral economic
3. Better financial decision
4. Capital structure decision
5. Consumption saving behavior
6. Corporate decision
7. Corporate financial behavior
8. bank behavior
9. corporate investment
10. corporate investment behavior
11. debt behavior
12. debt financing
13. econometric analysis
14. ecnomist

¹¹ SNLKI, "Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat".

15. financial acces
16. financial characteristic
17. financial condition
18. financial constraint
19. financial constraints
20. financial costumet
21. financial cost
22. Financial crises
23. Financial economic
24. Financial executive
25. Financial factor
26. Financial flexibility
27. Financial fraud
28. Financial indicator
29. Financial industry
30. Financial innovation
31. Financial instability
32. Financial intermediary
33. Financial investment
34. Financial leverage
35. Financial liberalization
36. Financial literacy question
37. Financial market behavior
38. Financial policy
39. Financial ratio
40. Financial reform
41. Financial regulation
42. Financial sophistication
43. Financial structure
44. Financial support
45. Financial transaction
46. Financial variabel
47. Financing
48. Financing behavior
49. Financing decision
50. Financial investment behavior
51. Firm financial decision
52. Indivisual financial behavior
53. Individual investment behavior
54. Informed financial decision
55. Institutional investor
56. Investment activity
57. Investment avenue
58. Investment behavior
59. Investment performance
60. Investment risk

61. Investment strategy
62. Investor behavior
63. Lending behavior
64. Managerial behavior
65. Parental investment
66. Personal financial decision
67. Recent financial crisis
68. Risk behavior
69. Risk financial decision
70. Strategic financial decision
71. Trading behavior
72. Trading decision
73. Transaction cost
74. Sharia financial literacy
75. Islamic financial literacy

Cluster 2

1. Adequate financial literacy
2. Consumer financial literacy
3. Corporate financial decision
4. Current literature
5. Digital financial literacy
6. Financial capability
7. Financial concept
8. Financial culture
9. Financial disclosure
10. Financial education program
11. Financial education programs
12. Financial illiteracy
13. Financial independence
14. Financial issue
15. Financial literacy component
16. Financial literacy concept
17. Financial literacy course
18. Financial literacy curriculum
19. Financial literacy education
20. Financial literacy effort
21. Financial literacy index
22. Financial literacy initiative
23. Financial literacy interval
24. Financial literacy knowledge
25. Financial literacy matter
26. Financial literacy program
27. Financial literacy program
28. Financial literacy programs
29. Financial literacy rate

30. Financial literacy research
31. Financial literacy score
32. Financial literacy skill
33. Financial literacy standard
34. Financial literacy study
35. Financial literacy survey
36. Financial literacy training
37. Financial literate
38. Financial matter
39. Financial outcome
40. Financial practice
41. Financial professional
42. Financial responsibility
43. Financial satisfaction
44. Financial service industry
45. Financial training
46. Household financial decisions
47. Household saving behavior
48. Household saving rate
49. Important financial decision
50. Improving financial literacy
51. Islamic finance
52. Islamic financial institute
53. Islamic financial product
54. Low financial literacy
55. Measuring financial literacy
56. Money management
57. Personal finance
58. Personal financial literacy
59. Personal investment decision
60. Poor financial decision
61. Poor financial literacy
62. Precautionary saving
63. Retirement saving
64. Saving decision
65. Savings decision
66. Sound financial decision
67. Student financial literacy
68. Students financial literacy
69. Teaching financial literacy
70. Term financial literacy
71. Youth financial literacy

Cluster 3

1. Business decisions
2. Earning management

3. Economic decisions
4. Financial accounting
5. Financial analysis
6. Financial aspect
7. Financial confidence
8. Financial consequence
9. Financial consideration
10. Financial impact
11. Financial incentive
12. Financial incentives
13. Financial literacy levels
14. Financial management control
15. Financial model
16. Financial modeling
17. Financial need
18. Financial report
19. Financial reporting
20. Financial reporting decision
21. Financial reporting qualitative
22. Financial return
23. Financial statement
24. Financial time series
25. Financial wellnes
26. Funding decision
27. God financial decision
28. International financing retirement
29. Investment decisions
30. Investors decision
31. Lending decision
32. Management decision
33. Managerial decision
34. Positive financial behavior
35. Student financial behaior

Cluster 4

1. Actual cunsumption behavior
2. Behavior control
3. Behavior theory
4. Behavioral control
5. Behavioral intention
6. Collaborative consumption
7. College students consumer
8. Consumer behavior personal
9. Consuers behavior
10. Consumer attitude
11. Consumer decision

12. Consumption experience
13. Consumption habit
14. Consumption motivation
15. Consumption pattern
16. Consumption rate
17. Dairy product
18. Financial literacy theory
19. Food consumption
20. Hedonic consumption
21. Luxury consumption
22. Luxury consumption behavior
23. Planned behavior
24. Purchase behavior
25. Purchasing behavior
26. Responsible consumption
27. Responsible consumption behavior
28. Shopping behavior
29. Sustainable behavior
30. Sustainable consumption
31. Sustainable consumption behavior
32. Tourism consumption
33. Tourism consumption behavior
34. User consumption behavior

Cluster 5

1. Analisis pengaruh literasi keuangan
2. berinvestasi
3. keputusan investasi
4. inklusi keuangan
5. investasi
6. keputusan investasi
7. keputusan keuangan
8. kinerja keuangan
9. laporan keuangan
10. literasi
11. literas keuangan
12. manajemen keuangan
13. pengaruh keputusan keuangan individu
14. pengaruh kinerja keuangan
15. pengaruh literasi
16. pengaruh literasi keuangan
17. pengetahuan keuangan
18. perilaku keuangan
19. sikap keuangan
20. terhadap keputusan investasi

Cluster 6

1. borrowing behavior
2. economic transition
3. financial counseling
4. financial development
5. Financial socialization
6. Financial strain
7. Foreign direct investment
8. Foreign direct investment behavior
9. Foreign investment
10. Household consumption
11. Household consumption behavior
12. Investing
13. Money attitude
14. Rational consumption behavior

Cluster 7

1. Financial attitude
2. Financial knowledge
3. Financial management behavior
4. Financial management personal
5. Financial self efficacy
6. Pengaruh financial attitude
7. Pengaruh financial knowledge
8. Pengaruh financial literacy
9. Personal financial management
10. Personal financing management
11. Responsible financial behavior

Cluster 8

1. Basic financial literacy
2. Consumptive behavior
3. Debt literacy
4. Economic education
5. Financial experience
6. Financial literacy gap
7. Financial literacy
8. Good financial behavior
9. Student consumption behavior

Cluster 9

1. Consumptions investment
2. Consumption level
3. Financial literacy
4. Financial technology

5. Fintech
6. Investment decision management
7. Personal financial behavior
8. Quantitative literacy

Cluster 10

1. Analisis tingkat literasi
2. Literasi keuangan syariah
3. Tingkat literasi

Cluster 11

1. Financial succes

Item dalam cluster memiliki bobot tersendiri. Bobot ini menunjukkan seberapa seringnya item tersebut digunakan. Item dengan bobot lebih tinggi dianggap lebih sering digunakan sebagai kata kunci daripada item dengan bobot lebih rendah. Item dengan bobot yang lebih tinggi ditampilkan lebih menonjol daripada item dengan bobot yang lebih rendah. Ada dua atribut bobot standar, yang disebut sebagai atribut tautan dan atribut kekuatan tautan total. Analisis cluster dengan atribut tautan adalah analisis yang menunjukkan masing-masing jumlah tautan suatu item dengan item lain. Sedangkan analisis cluster berdasarkan atribut *kekuatan tautan total* menunjukkan kekuatan total tautan penulisan bersama peneliti tertentu dengan peneliti lain.

Pada penelitian kali ini penulis menganalisis cluster berdasarkan atribut tautan yang menganalisis hubungan antar item. Dimana diketahui, dari hasil analisis data didapatkan 11 cluster. Artinya ada 11 kelompok penelitian yang terdiri dari masing-masing jumlah item. Untuk cluster 1 terdiri dari 75 item dan untuk cluster 11 terdiri dari 1 item. Cluster 1 yang menunjukkan 75 item tersebut paling sering

digunakan sebagai kata kunci dalam penelitian bertema literasi keuangan dan perilaku keuangan.

B. Pembahasan

Dari hasil pencarian yang dilakukan di *software Publish or Perish* didapatkan maka akan dipilih data yang sesuai dengan kriteria yaitu 63.990 data mengenai artikel tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan yang dipublikasi dalam *google scholar*, kemudian penulis memilih menyaring intensitas kata kunci yang muncul pada term 10 kali di aplikasi *VOSViewer* sehingga data yang terolah berjumlah 29.306 artikel.

Berdasarkan analisis bibliometrik didapatkan bahwa sebagian besar bentuk artikel berupa jurnal yaitu sebanyak 23.700 dokumen, kemudian disusul dengan bentuk skripsi/tesis/disertasi dengan total 2.240 dokumen. Peneliti yang paling banyak berkontribusi dalam penelitian bertema literasi keuangan dan perilaku keuangan adalah Annamaria Lusardi yang telah menulis 258 dokumen penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat mendongkrak semangat para peneliti terutama peneliti di Indonesia yang ingin berkontribusi mewujudkan masyarakat yang *well literate* dan menumbuhkan inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Berikut ini hasil pembahasan dari rumusan masalah yang dipaparkan penulis:

1. Tren Perkembangan Penelitian Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Syariah Tahun 1990-2021

Perkembangan publikasi ilmiah dari berbagai kata kunci yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dari tahun ke tahun rata-rata mengalami peningkatan. Tren perkembangan penelitian untuk kata kunci literasi keuangan menggunakan bahasa pengantar bahasa Indonesia rata-rata mengalami perkembangan di setiap tahunnya, perkembangan ini mulai terlihat dari tahun 2013 hingga 2021 silam, berdasarkan pendekatan penelitian kuantitatif maka penelitian dengan kata kunci ini dapat dikatakan berkembang dengan cukup baik karena setiap tahunnya menunjukkan peningkatan jumlah penelitian yang relevan dengan kata kunci tersebut. Berdasarkan pendekatan bibliometrik penelitian ini termasuk penelitian yang tumbuh positif karena menarik perhatian para peneliti terkait perkembangan literasi keuangan.

Alasan peneliti konsen dengan topik ini adalah tingkat literasi keuangan yang cukup rendah di Indonesia, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia indeks literasi keuangan di tahun 2019 sebesar 38,03%¹². Angka tersebut menandakan belum ada separuh dari penduduk Indonesia dikatakan *well literate financial*. Berdasarkan data ini maka para peneliti di Indonesia tertarik untuk meneliti problematik yang ada mengenai lambatnya pertumbuhan literasi keuangan di Indonesia pada era *society 5.0* ini.

Berbeda dengan tren perkembangan penelitian untuk kata kunci menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris yaitu *financial literacy* yang menunjukkan perkembangan lebih pesat dibandingkan dengan kata kunci dengan

¹² OJK, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025* (2021), <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>, diakses 4 Mar 2022.

pengantar bahasa Indonesia. *Financial literacy* telah berkembang lebih dahulu di era 2000an. Berdasarkan pendekatan penelitian kuantitatif penelitian ini sempat mengalami penurunan dari segi kuantitas jumlah artikel yang dihasilkan peneliti di tahun 2001 tetapi seterusnya terus berkembang bahkan mencapai ratusan penelitian dan menjadi penelitian dengan topik hangat di tahun 2018-2019 bagi peneliti di kancah global. Hal ini dikarenakan urgensi *financial literacy* bagi setiap negara dan di berbagai tempat tersebut terdapat problematik tersendiri. Berdasarkan pendekatan bibliometrik kepadatan penelitian untuk kata kunci ini cukup rapat yang artinya penelitian ini sudah banyak dilakukan, sehingga arah perkembangan penelitian diharapkan mampu berkolaborasi dengan kata kunci lain yang masih membutuhkan kajian penelitian lebih mendalam.

Tren Perkembangan penelitian dengan kata kunci berbahasa pengantar Bahasa Indonesia yaitu literasi keuangan syariah dan juga berbahasa pengantar Bahasa Inggris yaitu *sharia financial literacy* dan *Islamic financial literacy* masih memerlukan perhatian dari para peneliti di Indonesia. Berdasarkan analisis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif penelitian ini tergolong sedikit diteliti. Menggunakan bahasa pengantar Bahasa Indonesia penelitian ini baru mulai berkembang di tahun 2017 dan menggunakan pengantar Bahasa Inggris penelitian ini baru mulai berkembang di tahun 2015san. Sampai pada tahun 2021 jumlah penelitian yang dihasilkan baru 317 artikel untuk yang Berbahasa Indonesia dan 128 untuk kata kunci *sharia financial literacy* dan 27 untuk *Islamic financial literacy*. Angka ini termasuk angka yang kecil bila dibandingkan dengan jumlah

artikel yang di hasilkan oleh penelitian dengan kata kunci literasi keuangan dan *financial literacy*.

Indeks literasi keuangan syariah di Indonesia masih cukup rendah, di tahun 2021 indeks literasi keuangan syariah adalah 8,93%¹³. Di Indonesia jumlah umat Islam mencapai 87,2% dari total populasi yang ada. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia dan berbanding terbalik dengan kondisi real bahwa sebagian besar masyarakat di Indonesia adalah umat muslim membuat peneliti seharusnya konsen terhadap penelitian di tema ini untuk memecahkan permasalahan yang ada dan memberikan solusi terbaiknya. Menurut Adiyanto dan Purnomo (2021), Literasi keuangan syariah ini akan mendorong minat masyarakat dalam menggunakan produk keuangan syariah¹⁴. Hal ini, harus disambut dengan respons positif bagi berbagai pihak. Menurut Juruf Ariyanto (2021), yang merupakan guru besar manajemen sumber daya manusia di Universitas Airlangga (2021), menjelaskan bahwa pemerintah sedang menggalakkan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah (EKS). Di tahun 2021 Indonesia sudah menduduki peringkat 4 dalam pengembangan keuangan syariah dunia di bawah Malaysia, Saudi Arabia, dan Uni Emirat Arab dan dari segi aset keuangan syariah sudah menempati peringkat ke 7 yang mencapai nilai US\$ 99 miliar¹⁵. Salah satu faktor

¹³ *Ibid.*

¹⁴ M.R. Adiyanto, D.W.I. Purnomo, 'Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah', *Jurnal Administrasi Kantor*, vol. 9, no. 1 (ejournal-binainsani.ac.id, 2021), pp. 1–12, <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>.

¹⁵ Jusuf Ariyanto, *Pengembangan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah* (2021), <https://investor.id/opinion/282193/pengembangan-literasi-ekonomi-dan-keuangan-syariah>, diakses 4 Mar 2022.

dominan untuk menyokong upaya tersebut adalah literasi keuangan syariah yang perlu ditingkatkan.

Tren perkembangan penelitian untuk kata kunci dengan pengantar bahasa Indonesia yaitu literasi keuangan digital ditinjau dari pendekatan penelitian kuantitatif menunjukkan angka yang masih sedikit. Jumlah penelitian hingga tahun 2021 menunjukkan angka 39 artikel. Sedangkan penelitian dengan pengantar bahasa Inggris dengan kata kunci *digital financial literacy* total penelitian hingga tahun 2021 adalah 92. Angka yang belum optimal mengingat perkembangan teknologi terkait digitalisasi yang cukup pesat terutama di bidang keuangan. Seharusnya penelitian tentang literasi keuangan digital masih berpeluang untuk dikembangkan oleh para peneliti di Indonesia maupun di kancah global. Berdasarkan pendekatan bibliometrik dapat dilihat bahwa perkembangan penelitian terkait tema ini baru berkembang sekitar tahun 2020an. Tema ini tentunya menjadi tema yang sangat baru. Menurut Efendi, dkk (2022), Perkembangan Sektor Jasa Keuangan (SJK) digital sangat mungkin menjadi ancaman bagi masyarakat yang minim literasi keuangan dan digital karena bisa terjebak dalam pusaran permasalahan keuangan. Salah satu kelompok yang rentan akan hal ini adalah kelompok usaha mikro¹⁶.

Tren perkembangan penelitian untuk kata kunci dengan pengantar bahasa Indonesia yaitu perilaku keuangan ditinjau dari pendekatan penelitian kuantitatif

¹⁶ Anhar Fauzan Priyono et al., "Digital Financial Literacy Training for Micro Entrepreneurs in Bandung, West Java", *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1 (2022), hal. 81–90.

menunjukkan angka yang cukup banyak. Jumlah penelitian hingga tahun 2021 menunjukkan angka 1074 artikel. Sedangkan penelitian dengan pengantar bahasa Inggris dengan kata kunci *financial behavior* total penelitian hingga tahun 2021 adalah 3944. Angka yang cukup tinggi untuk jumlah penelitian dan perkembangan penelitian ini sudah berlangsung di tahun 1990an.

Berdasarkan pendekatan bibliometrik dapat dianalisis bahwa kepadatan penelitian terkait perilaku keuangan menunjukkan konsen peneliti yang cukup antusias menganalisis perilaku manusia terutama saat mengelola keuangan. Penelitian ini masih memungkinkan untuk dikembangkan. Sehingga arah penelitian ke depannya terkait kata kunci perilaku keuangan sebaiknya lebih spesifik pada perilaku konsumsi, perilaku menabung, perilaku investasi. Karena dari hasil yang didapatkan bahwa kata kunci menggunakan pengantar bahasa Indonesia yaitu perilaku menabung, perilaku investasi, dan perilaku konsumsi jumlahnya masih sedikit dan baru berkembang di tahun 2010 ke atas. Bahkan untuk kata kunci perilaku investasi hasil dokumen penelitian yang berhasil peneliti peroleh sangatlah sedikit hingga tahun 2021 baru menghasilkan 24 penelitian. Hal ini sangat berpeluang untuk dikembangkan mengingat penelitian menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris terkait kata kunci *investment behavior* justru sangat berbanding terbalik dengan penelitian menggunakan kata kunci Bahasa Indonesia yaitu perilaku investasi karena penelitian tentang *investment behavior* justru sudah berkembang dari tahun 1990an dan hingga tahun 2021 sudah menghasilkan 2417 penelitian.

Kata kunci *saving behavior* dan *consumption behavior* yang perkembangannya cukup tinggi dari tahun ke tahun. Analisis dari peneliti terkait kata kunci menggunakan bahasa pengantar Bahasa Inggris lebih berkembang karena peneliti tingkat global jumlahnya lebih banyak dibandingkan di Indonesia saja. Fokus mereka terhadap penelitian ini juga dipengaruhi kultur di tiap negara yang mampu mempengaruhi gaya hidup seseorang termasuk perilaku keuangannya. Menurut Baker dan Nofsinger (2010), perilaku keuangan ini merupakan respons psikologi kognitif berupa asumsi yang mendasari perilaku keuangan untuk merespons struktur informasi dan karakteristik pelaku pasar secara sistematis sehingga mempengaruhi keputusan investasi individu, mempengaruhi seseorang memutuskan kegiatan konsumsi, menabung atau merespons kondisi pasar¹⁷. Sehingga jelas bahwa penelitian terkait perilaku keuangan ini ke depannya perlu dikembangkan secara lebih spesifik seperti perilaku konsumsi, perilaku menabung, dan perilaku investasi.

Tren perkembangan penelitian untuk kata kunci dengan pengantar bahasa Indonesia yaitu keputusan keuangan ditinjau dari pendekatan penelitian kuantitatif menunjukkan angka yang cukup banyak. Jumlah penelitian hingga tahun 2021 menunjukkan angka 1289 artikel. Sedangkan penelitian dengan pengantar bahasa Inggris dengan kata kunci *financial decision* total penelitian hingga tahun 2021 adalah 2971. Angka yang cukup tinggi untuk jumlah penelitian dan perkembangan penelitian ini sudah berlangsung di tahun 1990an.

¹⁷ H. Ken. Baker dan John R. Nofsinger, "Behavioral Finance: Investors, Coporation, and Markets", *John Wiley & Sons Inc.* (2010).

Berdasarkan pendekatan bibliometrik dapat dianalisis bahwa kepadatan penelitian terkait keputusan keuangan menunjukkan konsen peneliti yang cukup antusias hal ini tidak dapat dipisahkan dari kata kunci perilaku keuangan karena perilaku keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan sebagai tindakan lanjutan dari sebuah perilaku individu terkait keuangan. Menurut penelitian Greenberg dan Hershfield (2018), mengatakan bahwa keputusan keuangan dapat memiliki konsekuensi jangka panjang bagi kesejahteraan dan keputusan penting lainnya. Perilaku keuangan yang mengarah pada tujuan kesejahteraan finansial, mengakibatkan stimulus psikososial untuk melakukan keputusan keuangan yang rasional¹⁸.

2. Arah Perkembangan Penelitian Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan Syariah Tahun 1990-2021

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tren penelitian yang dihasilkan di atas 2.000 dokumen adalah penelitian dengan kata kunci *financial literacy*, *financial behavior*, *investment behavior*, *consumption behavior*, dan *financial decision*. Sedangkan kata kunci penelitian yang dihasilkan diantara 1.000-2.000 dokumen adalah penelitian dengan kata kunci literasi keuangan, perilaku keuangan, *saving behavior*, keputusan keuangan. Dan penelitian yang dihasilkan di bawah 1.000 dokumen adalah penelitian dengan kata kunci literasi keuangan syariah, *sharia financial literacy*, *Islamic financial literacy*, literasi keuangan digital, *digital financial literacy*, perilaku menabung, perilaku konsumsi,

¹⁸ Adam Eric Greenberg dan Hal E. Hershfield, "Financial decision making", *Journal of Consumer Psychology*, vol. 1, no. 1 (2018), hal. 33–49.

perilaku investasi, keputusan keuangan syariah, *sharia financial decision*. Penelitian dengan jumlah dokumen yang dihasilkan masih di bawah 1.000 penelitian adalah penelitian yang sangat potensial untuk dikembangkan.

Melihat tren perkembangan penelitian yang cukup bagus untuk kata kunci literasi keuangan maka arah penelitian yang cocok dikembangkan adalah mengolaborasi kata kunci ini dengan kata kunci lainnya yang lebih relevan dan dapat menjawab problematik yang ada. Menurut Hilmawati dan Kusumaningtyas (2021), menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah hal paling urgen untuk pelaku UMKM¹⁹. Arah perkembangan penelitian ke depannya diharapkan mampu memberikan solusi atas problematik rendahnya literasi keuangan bagi masyarakat di Indonesia terutama pelaku UMKM agar mampu mengelola bisnisnya dan mampu bersaing secara global terkait penguasaan teknologi di bidang keuangan dan bisnis. Arah perkembangan penelitian diharapkan mampu menjawab tantangan dari permasalahan rendahnya literasi keuangan syariah di Indonesia dan bagaimana penelitian tersebut mampu memberikan solusi untuk mendongkrak misi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah (EKS) di Indonesia.

Topik literasi keuangan digital sudah semestinya segera dikembangkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya meningkatkan tingkat literasi masyarakat terkait keuangan digital. Selain itu topik penelitian tentang keputusan keuangan atau *financial decision* ini hendaknya diikutsertakan agar pembahasan

¹⁹ M.R.N. Hilmawati dan R. Kusumaningtyas, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah”, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 10, no. 1 (journal.uny.ac.id, 2021), hal. 135–52, <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/33881>.

mengenai literasi keuangan digital dapat terhubung dengan perilaku keuangan yang dibahas secara khusus seperti perilaku investasi, perilaku menabung, dan perilaku konsumsi.

Ke depannya para peneliti dapat menggunakan kata kunci penelitian: literasi keuangan syariah, *sharia financial literacy*, *Islamic financial literacy*, literasi keuangan digital, *digital financial literacy*, perilaku menabung, perilaku konsumsi, perilaku investasi, keputusan keuangan syariah, *sharia financial decision* untuk diteliti. Kata kunci tersebut masih sedikit diangkat dalam penelitian. Sehingga menjadi arah penelitian ke depannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Analisis terkait tren perkembangan penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan yang terindeks di *Google Scholar* dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah publikasi dari tahun ke tahun rata-rata mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan data yang berupa publikasi jurnal dengan periode 1990-2021 jumlah publikasi mencapai 49.162 artikel . Tren perkembangan penelitian yang menghasilkan penelitian di atas 2.000 dokumen adalah penelitian dengan kata kunci *financial literacy*, *financial behavior*, *investment behavior*, *consumption behavior*, dan *financial decision*.
2. Arah penelitian yang potensial untuk dikembangkan di masa depan adalah penelitian dengan menyertakan kata kunci literasi keuangan syariah, *sharia financial literacy*, *Islamic financial literacy*, literasi keuangan digital, *digital financial literacy*, perilaku menabung, perilaku konsumsi, perilaku investasi, keputusan keuangan syariah, *sharia financial decision*. Ke depannya peneliti di Indonesia juga diharapkan mampu bersaing dengan peneliti dari luar negeri mengingat 30 peringkat peneliti teraktif menulis karya penelitian tidak ada satu pun dari Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada penelitian selanjutnya agar menggunakan kata kunci yang lebih khusus sehingga jurnal hasil yang diperoleh lebih banyak dan pembahasannya lebih meluas. Pada penelitian ini sudah menggunakan database dari *google scholars*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan database yang lain seperti *Scopus* atau *Web of Science*, dan *Pubmed* sehingga dapat menambah pemetaan dan arah perkembangan penelitian yang lebih komprehensif pada penelitian tentang literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan syariah.

Penulis juga menyarankan untuk mengembangkan tema penelitian terkait literasi keuangan digital, sebab penelitian untuk tema tersebut masih sangat jarang padahal perkembangan digitalisasi di bidang keuangan terus berkembang pesat sehingga perkembangan literasi keuangan digital harusnya selaras dengan perkembangan digitalisasi instrumen keuangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah berupaya menyajikan hasil yang terbaik menurut versi penulis, tetapi penulis tidak luput dari kekurangan dalam menyajikan penelitian ini. Oleh karena itu, disajikan keterbatasan penelitian agar ke depannya peneliti lainya dapat menyempurnakan penelitian yang serupa dengan lebih detail dan tepat. Berikut merupakan keterbatasan dari penelitian ini:

1. Keterbatasan penelitian ini masih mencantumkan penelitian yang berkategori artikel yang tidak dipublikasikan seperti skripsi/tesis/disertasi oleh karena itu

peneliti selanjutnya diharapkan menyaring data agar naskah *unpublish* tidak dicantumkan ketika diolah menggunakan *VOSViewer*.

2. Penelitian ini memilih data artikel yang terindeks *Google Scholar* dengan pertimbangan artikel yang terindeks *Google Scholar* gratis diunduh dan *google scholar* memiliki aturan publikasi yang tidak terlalu ketat seperti *Scopus* dan *Web of Science*, sehingga penulis dapat menelusuri lebih detail semua penelitian yang pernah dilakukan terkait literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dari tahun 1990-2021. Tetapi, data artikel yang terindeks di *google scholar* sangat beragam sehingga artikel *unpublish* turut serta terunduh di aplikasi *Publish or Perish*. Oleh karena itu, Peneliti lainnya juga dapat memilih data dari *web of science* atau *scopus* agar data yg dihasilkan semuanya berkategori artikel yang publish seperti jurnal dan proceeding.

DAFTAR PUSTAKA

- Addury, Multazam Mansyur, Anton Priyo Nugroho, dan Salehuddin Khalid, “The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy”, *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, vol. 3, no. 2, 2020, hal. 89 [https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.3170].
- Adiyanto, M.R., D.W.I. Purnomo, dan ..., “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”, *Jurnal Administrasi Kantor*, vol. 9, no. 1, ejournal-binainsani.ac.id, 2021, hal. 1–12, <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1461>.
- Aisyah, Siti dan Ragil Satria Wicaksana, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)”, *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 1, 2019, hal. 473–87.
- Ajie, Miyarso Dwi, “Teknik Temu Balik Informasi (Information Retrieval) dan Analisa Kapabilitas Pencarian Search Engine Google (www.google.com)”, *UPI.edu*, 2015, hal. 1–16.
- Angela A. Hung, Andrew M. Parker Yoong, Joanne K., “Defining and Measuring Financial Literacy”, *RAND Labor and Population*, 2009 [https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674].
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian Edisi Baru*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- , *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Ciptale, 1992.
- Ariyanto, Jusuf, *Pengembangan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2021, <https://investor.id/opinion/282193/pengembangan-literasi-ekonomi-dan->

keuangan-syariah, diakses 4 Mar 2022.

Baiq Fitri Arianti dan Khoirunnisa Azzahra, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan : Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan”, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, vol. 9, no. 2, 2020, hal. 156–71 [<https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>].

Baker, H. Ken. dan John R. Nofsinger, “Behavioral Finance: Investors, Coporation, and Markets”, *John Wiley & Sons Inc.*, 2010 [<https://doi.org/10.1002/9781118258415.ch33>].

Basuki, Sulisty, *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*, Depok: Pusat Studi Jepang, 2022.

Bedi, Harpreet Shingh et al., “Financial Literacy – A Bibliometric Analysis”, *Our Heritage*, vol. 67, no. 10, 2019, hal. 1042–54.

Bollani, Luigi dan Federico Chmet, *Bibliometric Analysis of Islamic Finance*, 2020, hal. 1–11.

BPS, *Penduduk Menurut Wilayah dan Agama yang Dianut*, 2020, <https://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321>.

Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005.

Carlsson, Hanna et al., “Consumer Credit Behavior in the Digital Context: A Bibliometric Analysis and Literature Review”, *Journal of Financial Counseling and Planning*, vol. 28, no. 1, 2017, hal. 76–94 [<https://doi.org/10.1891/1052-3073.28.1.76>].

Castillo-Vergara, Mauricio, Alejandro Alvarez-Marin, dan Dario Placencio-Hidalgo, “A bibliometric analysis of creativity in the field of business economics”, *Journal of Business Research*, 2018 [<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.12.011>].

D., Remund, “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in

- an Increasingly Complex Economy”, *The Journal of Consumer Affairs. The American Council on Consumer Interests*, vol. 2, no. 3, 2010, hal. 276–95.
- Dayong Zhang, Zhiwei Zhang, Shunsuke Managib, “A bibliometric analysis on green finance: Current status, development, and future directions”, *Finance Research Letters Volume 29, June 2019, Pages 425-430*, vol. 29, no. 3, 2019, hal. 425–30.
- Delgado López-Cózar, Emilio, Enrique Orduña-Malea, dan Alberto Martín-Martín, “Google scholar as a data source for research Assessment”, in *Springer Handbooks*, 2019 [https://doi.org/10.1007/978-3-030-02511-3_4].
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Dew, Jeffrey dan Jing Jian Xiao, “The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation”, *Journal of Financial Counseling and Planning*, vol. 22, no. 1, 2012, hal. 43–60.
- Dewi, Athanasia Octaviani Puspita, “Pencarian Katalog dalam Online Public Access Catalog Menggunakan Boolean Logic”, *Anuva*, vol. 2, no. 3, 2018, hal. 291 [<https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.291-298>].
- Diodato, V., *Dictionary of Bibliometrics*, New York: The Haworth Press, 1994.
- Ellegaard, Ole dan Johan A. Wallin, “The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact?”, *Scientometrics*, 2015 [<https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>].
- Fahimnia, Behnam, Joseph Sarkis, dan Hoda Davarzani, “Green supply chain management: A review and bibliometric analysis”, *International Journal of Production Economics*, 2015 [<https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>].
- Faizah, N.I., F.F. Puspita, dan D. Lestari, “Growth Rates of Islamic Finance: a Bibliometric Analysis Based on the Number of Publications”, *Jurnal Imara*, vol. 5, no. 2, 2021, hal. 101–12, <http://jurnal.imds.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/view/2749%0Ahttp://jurnal>

.imds.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/download/2749/2304.

Fraczek, Bozena dan Monika Klimontowicz, “Financial literacy and its influence on young customers’ decision factors”, *Journal of Innovation Management*, vol. 3, no. 1, 2015, hal. 62–84 [https://doi.org/10.24840/2183-0606_003.001_0007].

Gallego-Losada, Rocío et al., “Retirement planning and financial literacy, at the crossroads. A bibliometric analysis”, *Finance Research Letters*, vol. 1, no. April, 2021, hal. 44–53 [<https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102109>].

Gardner, H., *Intelligences Reframed: Multiple intelligences for the 21st century*, New York: Basic Books, 1999.

Goncalves, Virginia Nicolau, Mateus Canniatti Ponchio, dan Roberta Gabriela Basilio, “Women’s Financial Well-being: A Systemathic Literature Riview and Direction For Future Reserch”, *International Journal of Consumer Studies Wiley*, vol. 45, no. 1, 2021, hal. 824–43.

Goyal, Kirty dan Satish Kumar, “Financial Literacy: A Systematic Riview and Bibliometric Analisys”, *International Journal of Consumer Studies Wiley*, vol. 45, no. 1, 2020, hal. 80–105.

Greenberg, Adam Eric dan Hal E. Hershfield, “Financial decision making”, *Journal of Consumer Psychology*, vol. 1, no. 1, 2018, hal. 33–49.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit UniversitasGadjah Mada, 1981.

Hilgert, M.A. dan Hogart M., “Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior”, *Federal Reserve Bulletin*, 2003.

Hilmawati, M.R.N. dan R. Kusumaningtias, “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah”, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 10, no. 1, journal.uny.ac.id, 2021, hal. 135–52,

- <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/33881>.
- Huston, “Measuring Financial Literacy”, *The Journal of Cunsomer Affairs*, vol. 1, no. 1, 2010, hal. 296–316.
- Iga Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, vol. 7, 2018, hal. 1867 [<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>].
- Ingale, Kavita Karan dan Ratna Achuta Paluri, “Financial literacy and financial behaviour: a bibliometric analysis”, *Emerald*, vol. 1, no. 1, 2020.
- , “Financial literacy and financial behaviour: a bibliometric analysis”, *Review of Behavioral Finance*, vol. 14, no. 1, 2022, hal. 130–54.
- Insani, Agis Indah, Eva Misfah Bayuni, dan Arif Rijal Anshori, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Financial Behaviour (Perilaku Keuangan) Mahasiswa Fakultas Syariah”, *Proceding hukum ekonomi syariah*, vol. 6, no. 2, 2020, hal. 749–52.
- KEMENDIKBUD, “Buku Literasi Keuangan”, *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019, <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/>, diakses 9 Jul 2021.
- Keuangan, OJK Otoritas Jasa, *Strategi Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017*, Jakarta, 2017.
- Khoerulloh, Abd Kholik et al., “Analysis of Investment Decisions in Sharia Cooperatives : Does Sharia Accounting Standards Affect ?”, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 12, no. 1, 2021, hal. 119–40.
- Kholilah, N., “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya”, *Jurnal of Business and Banking*, vol. 2, no. 1, 2013, hal. 69–80.
- Kholilah, Naila Al dan Rr. Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya”, *Journal of Business and Banking*, vol. 3, no. 1, 2013,

- hal. 69 [<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>].
- Knopf, J.W., “Doing a Literature Review”, *Political Science and Politics*, vol. 39, no. 1, 2006, hal. 127–132.
- Kokol, Peter dan Helena Blažun Vošner, “Historical, descriptive and exploratory analysis of application of bibliometrics in nursing research”, *Nursing Outlook*, 2019 [<https://doi.org/10.1016/j.outlook.2019.04.009>].
- Kramer, Bianca dan Jeroen Bosman, “Innovations in scholarly communication - global survey on research tool usage [version 1; referees: 2 approved]”, *F1000Research*, 2016 [<https://doi.org/10.12688/F1000RESEARCH.8414.1>].
- Kumar, Satish et al., “Journal of Behavioral and Experimental Finance: A bibliometric overview”, *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, vol. 34, no. 1, Elsevier B.V., 2022, hal. 1–19 [<https://doi.org/10.1016/j.jbef.2022.100652>].
- Liang, Xiaobei, Yibo Yang, dan Jiani Wang, “Internet finance: A systematic literature review and bibliometric analysis”, *Proceedings of the International Conference on Electronic Business (ICEB)*, 2016, hal. 386–98.
- Lubis, F.R.A., “Peningkatan pemahaman literasi keuangan ibu rumah tangga”, *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada ...*, seminar.uad.ac.id, 2020, <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/view/5175>.
- Majid, Shaheen et al., “Analyzing publishing trends in information literacy literature: A bibliometric study”, *Malaysian Journal of Library and Information Science*, vol. 20, no. 2, 2015, hal. 51–66.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Mumi Aksara, 1993.
- , *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nawawi, Hadari dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

- Nofsinger, John R., *Investment Madness: How Psychology Affects You Investing and What to Do About It*, New Jersey: Prentice Hall., 2001.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan.*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- OECD, “Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy”, *ECD Publishing*, 2016.
- OJK, “Literasi Keuangan”, *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>, diakses 30 Jul 2021.
- , “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019”, *Survey Report*, 2019, hal. 1–26, www.ojk.go.id.
- , *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>, diakses 4 Mar 2022.
- Oliveira, Maicon G. et al., “Data sources and software tools for bibliometric studies”, *Sustainability*, 2016 [<https://doi.org/10.3390/admsci8030034>].
- P., Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta, 1997.
- Patel, Avadhesh Kumar et al., “Mapping of Global Research Trends in Financial Literacy: A Scientometric Approach”, *Library Philosophy and Practice*, vol. 2021, 2021, hal. 1–19.
- Pearce, Douglas, “Financial Inclusion in the Middle East and North Africa Analysis and Roadmap Recommendations”, *Policy Research Working Paper 5610*, no. March, 2011, hal. 1–44.
- Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management (14th ed.)*, Harlow: Pearson Education Limited, 2012.
- Pokrikyan, Artur, *The Impact of Financial Literacy on the Financial Decisions of Consumers in Low-Income Countries (Armenia Case)*, 2016, hal. 1–131,

https://www.academia.edu/35593586/The_Impact_of_Financial_Literacy_on_the_Financial_Decisions_of_Consumers_in_Low-Income_Countries_Armenia_Case_-_Full_Version.

Priyono, Anhar Fauzan et al., “Digital Financial Literacy Training for Micro Entrepreneurs in Bandung, West Java”, *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, 2022, hal. 81–90.

Purnomo, A.R., “Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy : The Way Forward in Halal Ecosystem”, *Elsevier*, vol. 1, no. 2, 2016, hal. 196–202.

Puspaningtyas, Lida, “Literasi Keuangan Syariah Manjur Diterapkan pada Keluarga”, *Republika*, 2019, <https://republika.co.id/berita/q210k4463/literasi-keuangan-syariah-manjur-diterapkan-pada-keluarga>.

Putri, Delia Ananda, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM”, *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, vol. 01, 2020, hal. 62–73.

Putri, Reska Nada, Gusnadi, dan Mujiono, “The Effect of Financial Knowledge and Financial Literation on Financial Behavior of Economic”, *Jurnal Online Mahasiswa FKIP*, vol. 6, no. 1, 2019, hal. 1–15.

R. Wahyudin, S., “Strategi Jitu Penelusuran Informasi Ilmiah Yang Cepat, Tepat, Dan Akurat Di Internet”, *Jurnal Pustakawan Indonesia*, vol. 10, no. 2, 2010, hal. 47–8.

Rahim, R., “Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis”, *International Journal of Economics and Financial*, vol. 12, no. 2, 2016, hal. 32–35.

Razen, Michael et al., “Financial literacy, economic preferences, and adolescents’ field behavior”, *Finance Research Letters*, no. August, Elsevier, 2020, hal. 101728 [<https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101728>].

RI, Departemen Agama, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro,

2009.

Rousseau, Ronald, “Library science: Forgotten founder of bibliometrics”, *Nature Journal*, vol. 510, no. 2, 2014, hal. 18–30, <https://doi.org/10.1038/510218e>.

Rusydiana, Aam Slamet dan Salman Al Farisi, “How Far Has Our Wakaf Been Researched?”, *ETIKONOMI*, vol. 15, no. 1, 2016, hal. 31–42 [<https://doi.org/10.15408/etk.v15i1.3110>].

Safitri, Nur Ayuningtias dan Sukirman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior”, *Economic Education Analysis Journal*, vol. 2, no. 3, 2018, hal. 1–8, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.

Sangadji, Etta Mamang, Sopiah., *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.

Sardiana, Anna, “The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences”, *Etikonomi*, vol. 15, no. 1, 2016, hal. 43–62 [<https://doi.org/10.15408/etk.v15i1.3115>].

----, “Preferensi penggunaan jasa keuangan bank Syariah berdasarkan literasi keuangan Syariah”, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2018, hal. 1–11.

Sardin, Bertrand, Gérard Terrier, dan Dominique Grouille, “SIGAPS, a French bibliometric score, and palliative medicine in France”, *Medecine Palliative*, 1970 [<https://doi.org/10.1016/j.medpal.2012.02.001>].

Setiawati, Nidar Anwar, dan Masyita, “Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity”, *Academy of Strategic Management Journal*, vol. 4, no. 1, 2018, hal. 17.

Setyaningsih, Ira, Nurul Indarti, dan Ferry Jie, “Bibliometric analysis of the term ‘green manufacturing’”, *International Journal of Management Concepts and Philosophy*, 2018 [<https://doi.org/10.1504/ijmcp.2018.093500>].

Shen, Chung Hua et al., “The relationship between financial disputes and financial

- literacy”, *Pacific Basin Finance Journal*, vol. 36, no. November 2009, 2016, hal. 46–65 [<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2015.11.002>].
- Singh, Bharati, “A bibliometric analysis of behavioral finance and behavioral accounting”, *American Business Review*, vol. 24, no. 2, 2021, hal. 198–230 [<https://doi.org/10.37625/ABR.24.2.198-230>].
- Skagerlund, Kenny et al., “Financial literacy and the role of numeracy—How individuals’ attitude and affinity with numbers influence financial literacy”, *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, vol. 74, no. August 2017, Elsevier, 2018, hal. 18–25 [<https://doi.org/10.1016/j.socec.2018.03.004>].
- SNLKI, “Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat”, *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019*, no. November, 2019, hal. 1.
- Stolper, Oscar A. dan Andreas Walter, “Financial literacy, financial advice, and financial behavior”, *Journal of Business Economics*, vol. 87, no. 5, Springer Berlin Heidelberg, 2017, hal. 581–643 [<https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>].
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Susanti, Ari et al., “Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta”, *Telaah Bisnis*, vol. 18, no. 1, 2018, hal. 45–56 [<https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>].
- Tsalitsa, A. dan Y. Rachmansyah, “Analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan kredit pada PT. Columbia cabang kudu”, *Media Ekonomi dan ...*, jurnal.untagsmg.ac.id, 2016, <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/viewFile/280/332>.
- Tulasmi, Titania Mukti, “Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 6, no. 02, 2020, hal. 239–45.

Tupan, Tupan dan Rulina Rachmawati, “Analisis Bibliometrik Ilmu dan Teknologi Pangan: Publikasi Ilmiah di Negara-Negara ASEAN”, *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, vol. 6, Jun 2018 [<https://doi.org/10.24252/kah.v6i1a4>].

UGM, Fisipol, *Permudah Analisis Bibliometric dengan Menggunakan Software Histcite*, <https://fisipol.ugm.ac.id/permudah-analisis-bibliometric-dengan-menggunakan-software-histcite/>, diakses 10 Apr 2022.

Wicaksono dan Edrea Divarda, “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya”, *Finesta Jurnal*, vol. 3, no. 1, 2016, hal. 85–90.

Yushita, Amanita Novi, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”, *Nominal*, vol. VI, no. 1, 2017, hal. 11–26.

LAMPIRAN

1. Dokumentasi pencarian data di *Publish or Perish*

Harzing's Publish or Perish (Windows GUI Edition) 8.2.3883.8074

File Edit Search View Help

My searches
Trash

Search terms

Search terms	Source	Papers	Cites	Cites/y...	h	g	hI,no...	hI,ann...	hA	acc...	Search date	Cache date	Las...
financial literacy [title] from 20...	Google Sc...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	24/02/2022	23/02/2022	13
financial literacy [title] from 20...	Google Sc...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	24/02/2022	23/02/2022	13
investment behavior [title] fro...	Google Sc...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	22/02/2022	22/02/2022	13
literacy keuangan digital [title] ...	Google Sc...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	21/02/2022	21/02/2022	13
literasi keuangan [title] from 20...	Google Sc...	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	20/02/2022	20/02/2022	514
literasi keuangan from 2021 to ...	Google Sc...	160	154	154.00	4	5	3	3.00	4	0	02/03/2022	02/03/2022	89

Google Scholar search

Authors: Years: 2021 - 2021 Search

Publication name: ISSN: Search Direct

Title words: Clear All

Keywords: literasi keuangan Revert

Maximum number of results: 1000 Include: ☒ CITATION records ☒ Patents New

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
☒ 2	2.00	15	AT Puspita, D Lubi...	Faktor-Faktor yang Memengaruh...	2021	AL-MUZARA'AH		CITATION
☒ 1	1.00	54	Al Insani, EM Bayu...	Pengaruh Literasi Keuangan Syari...	2021		103.78.195.33	
☒ 0	0.00	107	MZS Hidayat, N N...	Pengaruh Literasi Keuangan dan ...	2021		103.78.195.33	
☒ 1	1.00	74	D Sartika, A Widy...	Literasi Keuangan Bagi Generasi ...	2021	Jurnal Dharma Bhakti ...	202.93.229.169	
☒ 4	4.00	25	R Abdullah	Edukasi Literasi Keuangan Pasar ...	2021	Jurnal Abdidas	abdidas.org	
☒ 1	1.00	87	T Apriyanti, S Astu...	Analisis faktor-faktor Yang MEMP...	2021	Behavioral Accounting Jo...	baj.upnjatim.ac.id	
☒ 1	1.00	52	H Akmala	METODE PARTISIPATIF PADA PELA...	2021	SEBATIK VOL 25 NO 1	books.google.com	
☒ 3	3.00	21	LP Putri	Pengaruh Literasi Keuangan Terh...	2021	Seminar Nasional Teknolo...	ceredindonesia.or.id	
☒ 0	0.00	103	M Koto	Analisis Faktor-Faktor Yang Mem...	2021	Jurnal AKMAMI (Akuntan...	ceredindonesia.or.id	
☒ 1	1.00	88	HM Ramadhani, ...	Pengaruh Literasi Keuangan Syari...	2021	... and Accounting Nation...	conference.upnvj.ac.id	
☒ 4	4.00	23	ER Wijaya	Faktor-faktor yang Memengaruhi...	2021		digilib.uns.ac.id	
☒ 4	4.00	30	S Suratno, R Rosm...	PENGARUH ONLINE SHOP, LING...	2021	Jurnal Manajemen Pendid...	dinastirev.org	
☒ 0	0.00	118	MF Ekatama	Pengaruh Literasi Keuangan Dan ...	2021		dspace.uii.ac.id	
☒ 0	0.00	22	MZ Dewi, A Listiadi	Pengaruh Status Sosial Ekonomi, ...	2021	EDUKATIF: JURNAL ILMU ...	edukatif.org	
☒ 1	1.00	60	MD Ilarrahmah	Pengaruh Kemampuan Menyusu...	2021	JPEK (Jurnal Pendidikan E...	e-journal.hamzanwadi.ac.id	
☒ 4	4.00	6	B Setiawan, TS Sap...	Literasi Keuangan Pelaku Usaha ...	2021	Jurnal Abdimas Mandiri	ejournal.uigm.ac.id	
☒ 3	3.00	38	DK Kusumastuti	Peningkatan Literasi Keuangan m...	2021	Solidaritas: Jurnal Pengab...	ejournal.uinsu.ac.id	
☒ 0	0.00	60	DL Lubani	Pengaruh Literasi Keuangan...	2021	Edukatif: Jurnal Pengab...	ejournal.uinsu.ac.id	

Tools
Preferences...

Online User's Manual
Frequently Asked Questions
Training Resources
YouTube Channel
Become a PoP Supporter

Citation metrics Help

Publication years: 2021-2021
Citation years: 1 (2021-2022)
Papers: 160
Citations: 154
Cites/year: 154.00
Cites/paper: 0.96
Authors/paper: 2.18
h-index: 4
g-index: 5
hI,norm: 3
hI,annual: 3.00
hA-index: 4
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 82,32,4,0,0

Copy Results
Save Results

Paper details Help

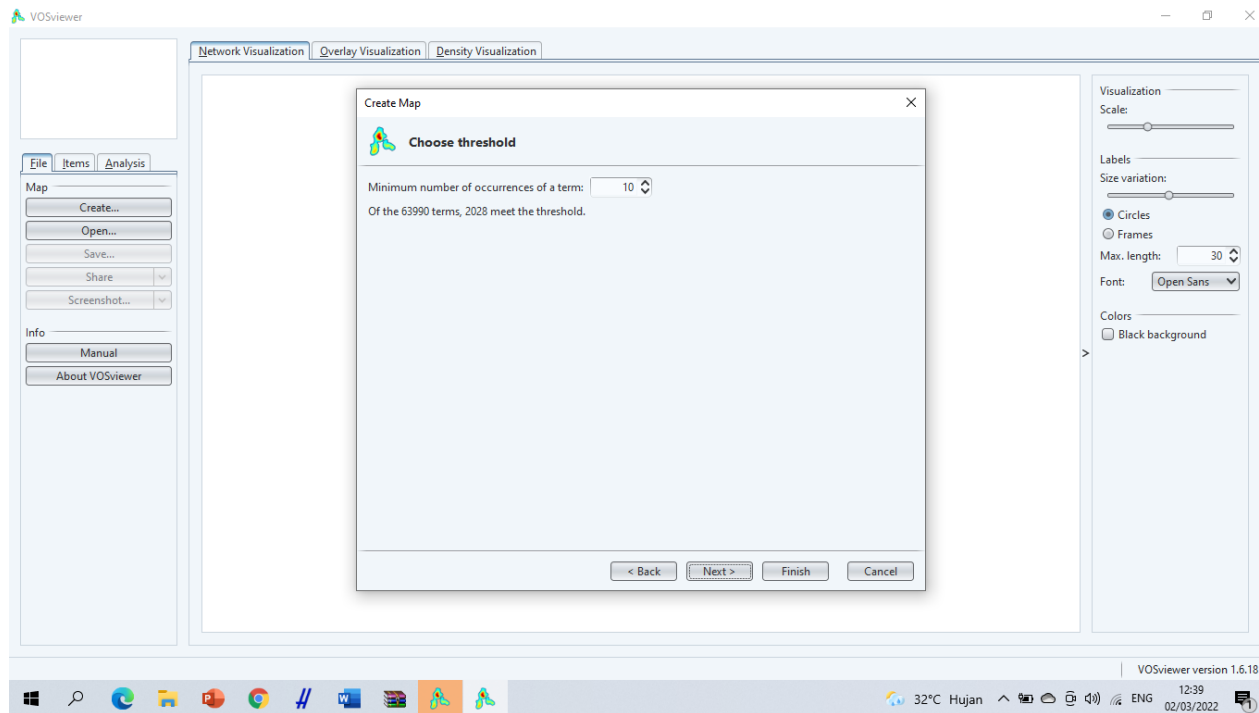
Select a paper in the results list (to the left of this pane) to see its details here.

Copy Paper Details

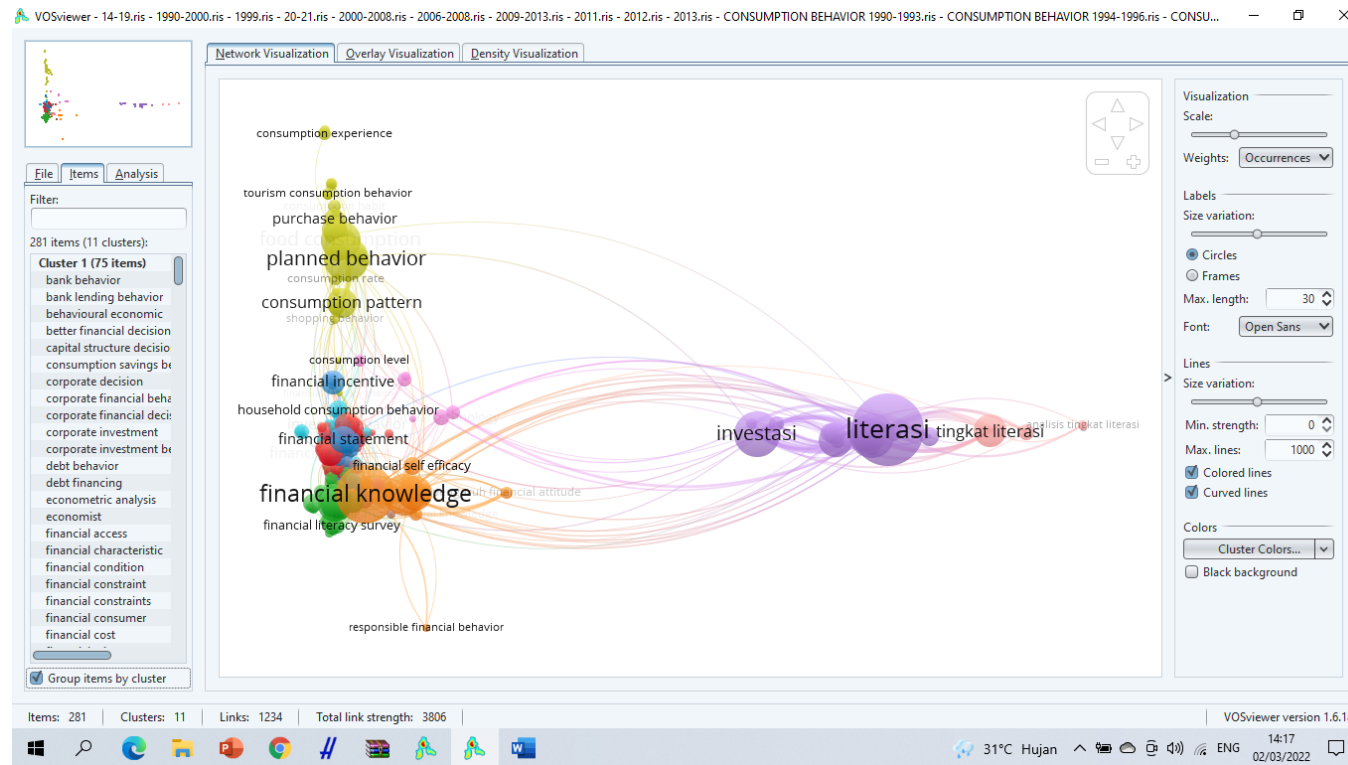
19:58
02/03/2022

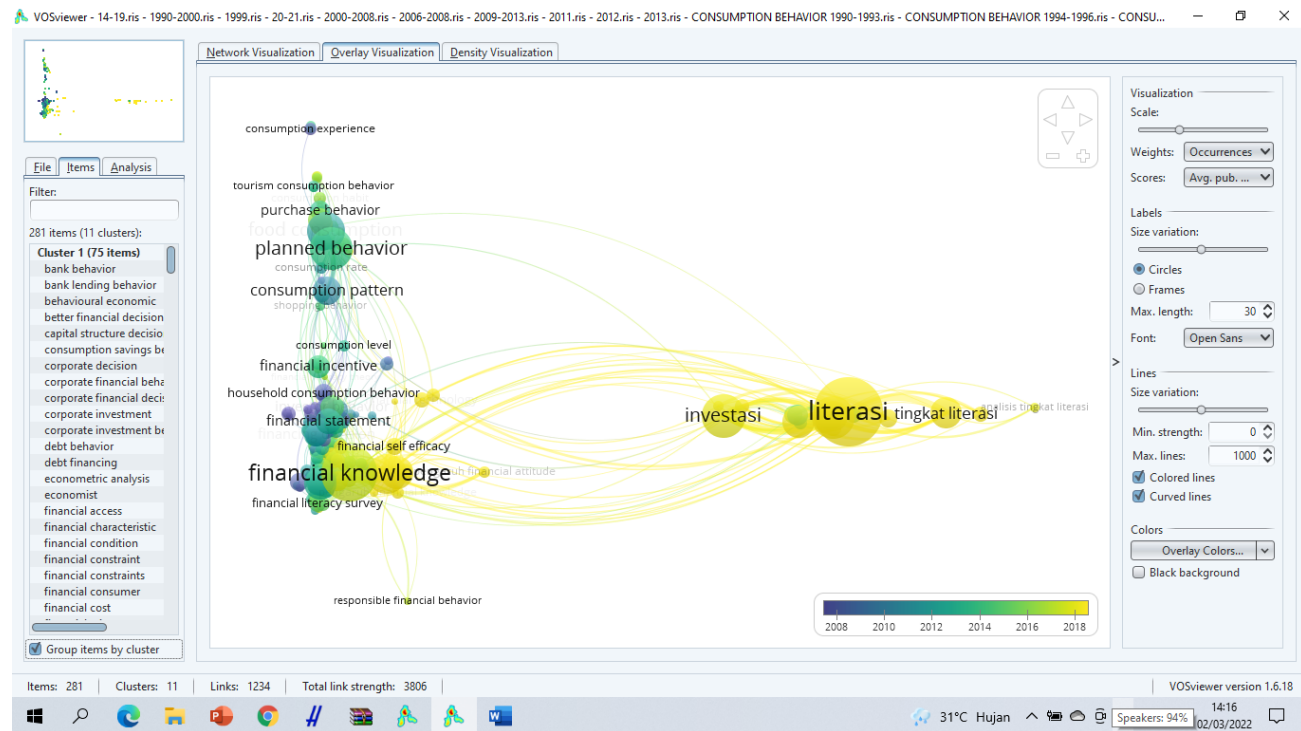
2. Dokumentasi Pengolahan data di VOSViewer

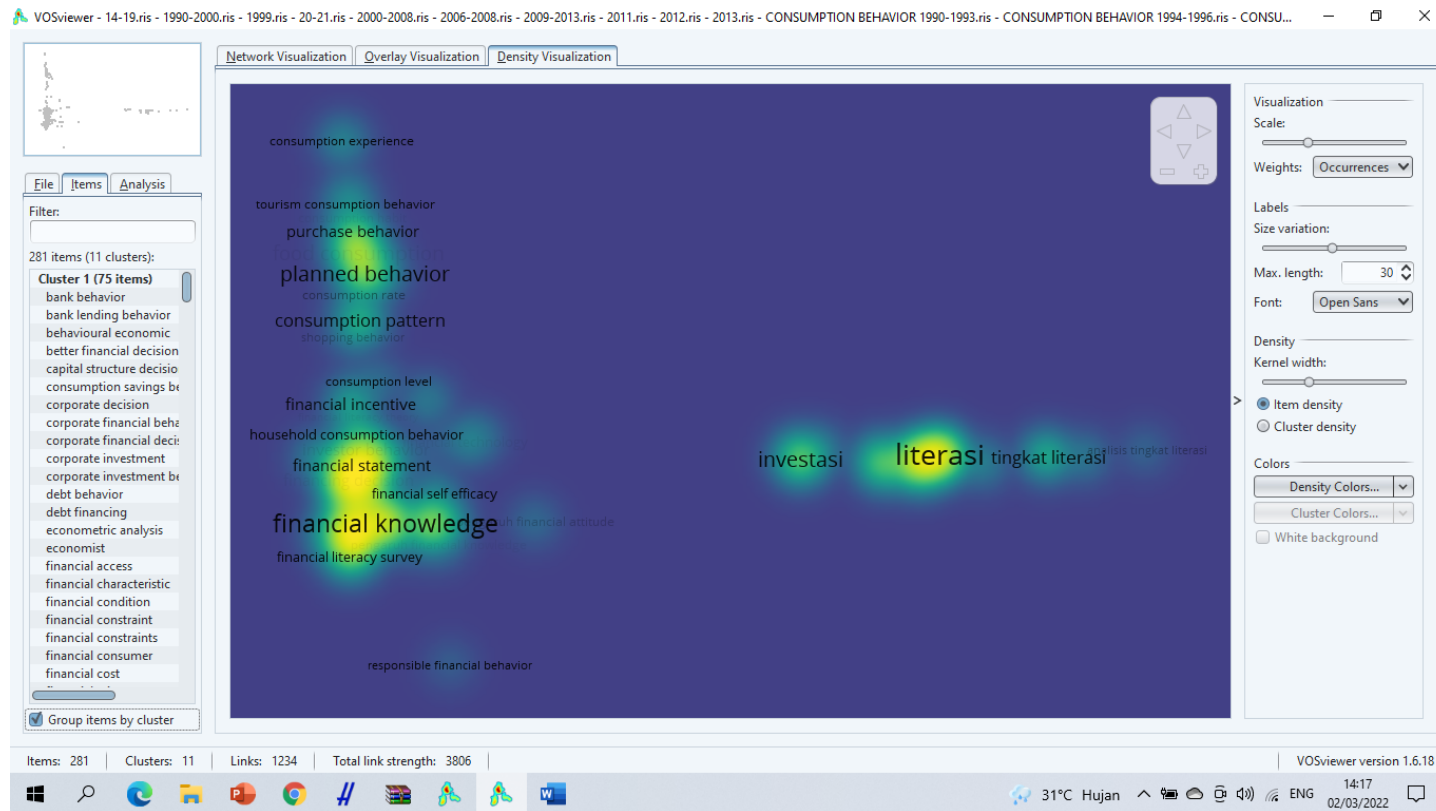
- a. Total data yang diseleksi untuk dioalah dengan kriteria jumlah minimum term yang muncul 10



b. Dokumentasi Hasil Olah data







File

Items

Analysis

Map

Create...

Open...

Save...

Share

Screenshot...

Info

Manual

About VOSviewer

Network Visualization

Overlay Visualization

Density Visualization

Create Map

Verify selected authors

Selected	Author	Documents	Total link strength
☒	lusardi, a	258	250
☒	mittchell, os	90	93
☒	li, h	39	71
☒	zia, b	37	61
☒	alessie, r	33	58
☒	kent, j	16	48
☒	li, j	35	48
☒	wang, y	48	45
☒	anderson, c	15	42
☒	zhang, j	38	42
☒	cole, s	26	41
☒	wang, z	35	41
☒	menkhoff, l	30	40
☒	zhang, y	35	39
☒	agarwal, s	22	38
☒	klapper, l	24	38
☒	lyter, dm	11	38
☒	aprea, c	41	37
☒	wang, x	34	35
☒	rooij, m van	20	34

< Back

Next >

Finish

Cancel

Visualization

Scale:

Weights: Documents

Labels

Size variation:

Max. length: 30

Font: Open Sans

Density

Kernel width:

☒ Item density
 ☐ Cluster density

Colors

Density Colors...

Cluster Colors...

☐ White background

Items: 454

Clusters: 30

Links: 1229

Total link strength: 2408

VOSviewer version 1.6.18

File Items Analysis

Map

Create...

Open...

Save...

Share

Screenshot...

Info

Manual

About VOSviewer

Network Visualization Overlay Visualization Density Visualization

Create Map

Verify selected authors

Selected	Author	Documents	Total link strength
☒	wang, x	34	35
☒	rooij, m van	20	34
☒	wang, l	28	34
☒	wang, s	28	34
☒	padula, m	24	33
☒	siegenthaler, jk	9	33
☒	gabaix, x	13	32
☒	vitt, la	14	32
☒	laibson, d	13	31
☒	panos, ga	22	31
☒	wang, j	43	31
☒	wang, h	32	29
☒	grohmann, a	23	28
☒	li, y	34	28
☒	carpena, f	9	27
☒	chen, y	25	27
☒	liu, y	24	27
☒	shapiro, j	9	27
☒	abebe, g	13	26
☒	mano, v	13	26

< Back Next > Finish Cancel

Visualization

Scale:

Weights: Documents

Labels

Size variation:

Max. length: 30

Font: Open Sans

Density

Kernel width:

☒ Item density ☐ Cluster density

Colors

Density Colors...

Cluster Colors...

☐ White background

Items: 454 Clusters: 30 Links: 1229 Total link strength: 2408

VOSviewer version 1.6.18

Beberapa Penelitian Bertopik Literasi Keuangan

Nama Pengarang	Judul Karya	Tahun	Penerbit	Jenis Artikel
AB Enie	Literasi Keuangan Hasil Konversi Air Produk Menjadi Bahan Industri Melalui Proses Bioteknologi	1994	Seminar Pelayanan Hasil Litbang	Proceding
H Chen, RP Volpe	Analisis Literasi Keuangan Pribadi Di Kalangan Mahasiswa	1998	Review jasa keuangan	Bulletin
CLJ Mason, RMS Wilson	Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi	2000	Jurnal Nominal	Jurnal
LD Mitchell	Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi	2007	Jurnal Nominal	Jurnal
PG Sina, RA Nggili	Apakah Kamu Yakin Memiliki Literasi Keuangan Yang Tinggi?	2007	Journal financial literacy, general knowledge, and saving	Jurnal
S Rapih	Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak	2007		
A Krishna, R Rofaida, M Sari	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survei Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)	2010	The 4th International Conference on UPI	Proceding
K Ayu, S Maya, R Rofi	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya-Survei Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan	2010	Direktori L-FPEB Prodi Manajemen	Jurnal
A Krishna, R Rofaida, M Sari	Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Survei Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)	2010	The 4th International Conference on UPI	Proceding
A Khrisna, M Sari, R Rofaida	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya	2010	The 4th International Conference on UPI	Proceding
W Setyawan	Pengaruh Literasi Keuangan, Variabel Demografi, Dan Money Attitude Scale (Mas) Terhadap Perilaku Penggunaan Atm Pada Mahasiswa	2011		Skripsi
W Irin	Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas	2011		Tesis
W Irin	Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Dan Pembelajaran Akutansi Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Unibraw	2011	Malang PPS	Tesis
P Sina	Perbedaan Antara Faktor Jenis Kelamin Terkait Literasi Keuangan Untuk Bentuk Pengetahuan Umum, Tabungan, Asuransi Dan Investasi	2012	Global Network Jurnal	Jurnal
R Rasyid	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang	2012	Jurnal Kajian Manajemen Bisnis	Jurnal
PG Sina	Motivasi Berprestasi, Literasi Keuangan Dan Mengelola Pengeluaran Rumah	2012	Jurnal Motivasi berprestasi, Literasi keuangan	Jurnal
I Widayati	Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas	2012	Jurnal Universitas Malang	Jurnal
W Welly, K Kardinal, R Juwita	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Stie Multi Data Palembang	2012	STIE MDP	Jurnal
OJ Keuangan	Tingkat Literasi Keuangan Konsumen Berdasarkan Survei 2013	2013	http://www.ojk.go.id	Bulletin
SM Anastasia, SK Suramaya	Tingkat Literasi Keuangan	2013	Journal Ekonomia	Jurnal
N Laily	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. Artikel	2013	JPA UM Malang	Jurnal
AS Mendari, SS Kewal	Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi	2013	Jurnal Ekonomia	Jurnal
L Nujmatul	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan	2013	Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPA)	Jurnal

OJ Keuangan	Literasi Keuangan	2013		
S Agus	Literasi Keuangan Untuk Memakmurkan Rakyat	2013	Majalah Edukasi Konsumen	Bulletin
OJ Keuangan	Ojk Perkuat Upaya Inklusi Dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan	2013	Majalah OJK Edisi November	Bulletin
OJ Keuangan	Seri Literasi Keuangan Indonesia: Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga	2013	Otoritas Jasa Keuangan	Bulletin
OJ Keuangan	Literasi Keuangan	2013		
YE Rahmawati	Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Masyarakat Antara Anggota Dengan Non Anggota Credit Union (Studi Kasus Di Credit Union Cikal Mas)	2013	Universitas Jenderal Soedirman	Jurnal
MDR Siahaan	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya	2013	Jurnal Perbanas	Jurnal
AS (Anastasia) Mendari	Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi	2013		
OJ Keuangan	Ojk Perkuat Upaya Inklusi Dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan	2013		
M Card	Mastercar Financial Literacy Indeks	2013		
S Muat, D Miftah, H Wulandari	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi	2014	3rd Economics & Business research Festival	Proceding
OJ Keuangan	Literasi, Edukasi, Dan Inklusi Keuangan	2014	Direktorat Literasi dan Edukasi	Jurnal
S Agus	Implementasi Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia	2014	Bidang Literasi dan Keuangan OJK	Bulletin
OJ Keuangan	Strategi Nasional Literasi Keuangan	2014	Direktorat literasi dan Edukasi	Bulletin
IR Megasari	Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Orang Tua, Uang Saku, Dan Hasil Belajar Terhadap Literasi Keuangan Di Smk Pgri 3 Sidoarjo	2014	Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan UNESA	Jurnal
F Margaretha, RA Pambudhi	Literasi Keuangan Pada Karyawan Yang Bekerja Pada Jasa Keuangan Di Dki Jakarta	2014	Jurnal Manajemen Ecojoin	Jurnal
A Shalahuddinta	Pengaruh Keuangan Di Keluarga, Pengalaman Bekerja, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan	2014	Jurnal Pendidikan Akuntansi	Jurnal
A Shalahuddinta	Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengalaman Bekerja Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan	2014	Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)	Jurnal
Y Indra	Program Literasi Keuangan Yang “Menular” Dan Terintegrasi	2014	Majalah Otoritas Jasa Keuangan Edisi April	Bulletin
F Julians	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi	2014	Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif	Jurnal
O Rusmana, L Ardianti	Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Masyarakat Anggota Credit Union Dengan Anggota Baitut Tamwil	2014	Performance: Jurna; FEB Unsoed	Jurnal
BN Indonesia	Ojk: Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia Masih Rendah	2014		
R Setiawati	Literasi Keuangan Syariah: Suatu Telaah Literatur	2014	Jurnal Ilmiah Akuntansi	Jurnal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Cilacap Kecamatan Kesugihan pada tanggal 13 Desember 1998. Penulis merupakan anak tunggal dari Ayah yang bernama Tofik Soleh dan Ibu bernama Mujiarti. Alamat Asal Penulis adalah Jalan Betet No 20 RT 04/ RW 12 Desa Slarang, Kec. Kesugihan, Kab. Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Namun sampai saat ini penulis berdomisili di Yogyakarta sampai masa perkuliahan ini selesai. Penulis dapat dihubungi melalui Nomor *Whatsapp* +6289504606677 atau juga dapat melalui *Email* titaniamuktii3115@gmail.com.

Pendidikan menengah atas penulis ditempuh di SMAN 1 Cilacap dan lulu pada tahun 2016. Ditahun yang sama penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Indonesia mengambil pendidikan Sarjana dengan Program Studi Ekonomi Islam. Selama perkuliahan penulis mengikuti beberapa organisasi diantaranya Lembaga Eksekutif Mahasiswa dan Dakwah Hijrah Mahasiswa, serta beberapa komunitas sosial seperti Seangle Yogyakarta, Komunitas Penggiat Sosial Pendidikan (KPSP), dan Kilas Perintis. Penulis mengikuti banyak kegiatan kepanitiaan saat menempuh pendidikan sarjana, seperti *Inaguration Sport and Art FIAI Event* (ISAFE), *Study Comparative* Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI dengan BEM UNISBA, Cilac's Day, dan Karya 2017.

Penulis juga berhasil mendapatkan juara 3 pada perlombaan olimpiade ekonomi Islam tepatnya pada agenda Temilreg Fossei Yogyakarta 2018 pada saat pendidikan tingkat sarjana, best delegation pada diskusi ilmiah Pariwisata Halal di ajang Temilreg Yogyakarta 2019, best poster pada agenda Sharia Festival UNESA, dan juara 2 pada Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat Internasional di UNIDA saat menempuh pendidikan Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam di FIAI UII. Penulis mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan conference di agenda Asia Pasific Millenials Conference, Malaysia dan ICONIS Conference di UII tahun 2021. Saat menempuh pendidikan Sarjana penulis juga diberikan

kesempatan untuk mengikuti pertukaran pelajar yaitu agenda Seateacher yang diadakan oleh SEAMEO di Filipina.

Pengalaman kerja penulis adalah sebagai pengajar/tutor di lembaga bimbingan belajar star privat dan lembaga bimbingan belajar scopus. Selain itu penulis pernah bekerja sebagai asisten dosen selama 3 semester di program studi ekonomi Islam UII, dan pernah bekerja sebagai *Outbound Education Consultan* di Ruang Guru. Sekarang ini penulis bekerja sebagai konsultan olah data statistik.